



Katalog BPS: 3101015



Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

*Trends of the Selected
Socio-Economic Indicators
of Indonesia*



BADAN PUSAT STATISTIK

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Mei **2016**
May

<http://www.bps.go.id>

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
MEI 2016
*TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
MAY 2016***

ISSN: 2085-5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1602

Katalog/*Catalog*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 164

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

©BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: bpsHQ@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Semoga *booklet* ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk aparat pemerintahan maupun publik. *Booklet* ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk berbagai tujuan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Mei 2016 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Mei 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

We hope this booklet can provide valuable information to BPS data users, both public and government officials. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this May 2016 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be greatly appreciated.

*Jakarta, May 2016
BPS-Statistics Indonesia*



Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	v
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i>	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xxi
Peta Indonesia	
<i>Map of Indonesia</i>	xxv
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial	
<i>Social Affairs</i>	33
4. Pengeluaran Konsumsi	
<i>Consumption Expenditure</i>	55
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	63
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi	
<i>Manufacturing and Construction</i>	81
7. Perdagangan Luar Negeri	
<i>Foreign Trade</i>	93
8. Pariwisata dan Transportasi	
<i>Tourism and Transportation</i>	105
9. Keuangan dan Harga-harga	
<i>Finance and Prices</i>	117
10. Pendapatan Nasional dan Regional	
<i>National and Regional Income</i>	135

Daftar Tabel

List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

<u>Tabel</u> 1.1 <i>Table</i>	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006.....</i>	3
<u>Tabel</u> 1.2 <i>Table</i>	Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2013 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2013.....</i>	4
<u>Tabel</u> 1.3 <i>Table</i>	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2005-2014 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2005-2014.....</i>	5
<u>Tabel</u> 1.4 <i>Table</i>	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2014 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2014.....</i>	6
<u>Tabel</u> 1.5 <i>Table</i>	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014.....</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<u>Tabel</u> 2.1 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2015 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2015.....</i>	11
<u>Tabel</u> 2.2 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2015 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2015</i>	12
<u>Tabel</u> 2.3 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu) , 2014 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2014</i>	12
<u>Tabel</u> 2.4 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu) <i>Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand).....</i>	13
<u>Tabel</u> 2.5 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010.....</i>	14
<u>Tabel</u> 2.6 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2012 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2012.....</i>	15
<u>Tabel</u> 2.7 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2013.....</i>	16
<u>Tabel</u> 2.8 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2014.....</i>	17
<u>Tabel</u> 2.9 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2015 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2015.....</i>	18
<u>Tabel</u> 2.10 <i>Table</i>	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2014.....</i>	19

<u>Tabel</u> 2.11 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Cities by Province, 2010.....</i>	20
<u>Tabel</u> 2.12 <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010, 2013 dan 2014 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2010, 2013 and 2014.....</i>	21
<u>Tabel</u> 2.13 <i>Table</i>	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2011-2014 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2011-2014.....</i>	22
<u>Tabel</u> 2.14 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2014-2016 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2014-2016.....</i>	23
<u>Tabel</u> 2.15 <i>Table</i>	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015-2016 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2015-2016.....</i>	23
<u>Tabel</u> 2.16 <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014-2016 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2014-2016.....</i>	24
<u>Tabel</u> 2.17 <i>Table</i>	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015-2016 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2015-2016.....</i>	24
<u>Tabel</u> 2.18 <i>Table</i>	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015-2016 <i>Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2015-2016.....</i>	25
<u>Tabel</u> 2.19 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2015-2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2015-2016.....</i>	25
<u>Tabel</u> 2.20 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2014-2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2014-2016.....</i>	26
<u>Tabel</u> 2.21 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015-2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2015-2016.....</i>	27
<u>Tabel</u> 2.22 <i>Table</i>	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2014-2016 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2014-2016.....</i>	28
<u>Tabel</u> 2.23 <i>Table</i>	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2014-2016 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2014-2016.....</i>	30
<u>Tabel</u> 2.24 <i>Table</i>	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2014-2016 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2014-2016.....</i>	31

3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

<u>Tabel</u> Table	3.1 Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2015</i>	35
<u>Tabel</u> Table	3.2 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban and Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2015</i>	36
<u>Tabel</u> Table	3.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban Area by Province and Last Birth Attendant, 2015</i>	38
<u>Tabel</u> Table	3.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2015</i>	40
<u>Tabel</u> Table	3.5 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2014-2015 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2014-2015</i>	42
<u>Tabel</u> Table	3.6 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2014-2015 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2014-2015</i>	43
<u>Tabel</u> Table	3.7 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2014-2015 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2014-2015</i>	44
<u>Tabel</u> Table	3.8 Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2010-2014 <i>Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population 2010-2014</i>	45
<u>Tabel</u> Table	3.9 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2010-2014 <i>Human Development Index by Province, 2010-2014</i>	46
<u>Tabel</u> Table	3.10 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2012-2015 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2012-2015</i>	47
<u>Tabel</u> Table	3.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat dan Sumber Penerangan Utama. 2015 <i>Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and The Main Source of Lighting, 2015</i>	48
<u>Tabel</u> Table	3.12 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2013-2015 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2013-2015</i>	49

Tabel 3.13 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2013-2015 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2013-2015</i>	50
Tabel 3.14 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2015 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2015</i>	51
Tabel 3.15 <i>Table</i>	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2013-2015 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2013-2015</i>	52
Tabel 3.16 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2013 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2013</i>	53
Tabel 3.17 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2012-2015 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2012-2015</i>	54
Tabel 3.18 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2012-2015 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2012-2015</i>	55
Tabel 3.19 <i>Table</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2000-2015 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2015</i>	56
Tabel 3.20 <i>Table</i>	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2011-2015 <i>Gini Ratio by Province, 2011-2015</i>	57

4. PENGELUARAN KONSUMSI **CONSUMPTION EXPENDITURE**

Tabel 4.1 <i>Table</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013-2015 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2013-2015</i>	61
Tabel 4.2 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2013-2015 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2013-2015</i>	62
Tabel 4.3 <i>Table</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2014-2015 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2014-2015</i>	63
Tabel 4.4 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2015</i>	64
Tabel 4.5 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2015</i>	65

5. PERTANIAN AGRICULTURE

<u>Tabel</u> 5.1 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2013-2015</i>	69
<u>Tabel</u> 5.2 <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2012-2015</i>	70
<u>Tabel</u> 5.3 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013-2015</i>	71
<u>Tabel</u> 5.4 <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Maize by Province (tons), 2012-2015</i>	72
<u>Tabel</u> 5.5 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2013-2015</i>	73
<u>Tabel</u> 5.6 <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2012-2015</i>	74
<u>Tabel</u> 5.7 <i>Table</i>	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2012-2014 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2012-2014</i>	75
<u>Tabel</u> 5.8 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2013-2014 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2013-2014</i>	76
<u>Tabel</u> 5.9 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2013-2014 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2013-2014</i>	77
<u>Tabel</u> 5.10 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2013-2014 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2013-2014</i>	78
<u>Tabel</u> 5.11 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2013-2014 <i>Production Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2013-2014</i>	79
<u>Tabel</u> 5.12 <i>Table</i>	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2013-2014 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2013-2014</i>	80
<u>Tabel</u> 5.13 <i>Table</i>	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2013-2014 <i>Meat Production by Province (tons), 2013-2014</i>	81
<u>Tabel</u> 5.14 <i>Table</i>	Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2013 <i>Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2013</i>	82
<u>Tabel</u> 5.15 <i>Table</i>	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2013 <i>Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2013</i>	83
<u>Tabel</u> 5.16 <i>Table</i>	Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2013 <i>Production of Aquaculture Fisheries In Indonesia, 1991-2013</i>	84
<u>Tabel</u> 5.17 <i>Table</i>	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m ³), 2009-2013 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2009-2013</i>	87

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

<u>Tabel</u> 6.1 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2011-2015 (2010=100) <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2015 (2010=100)</i>	91
<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2015 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2015</i>	92
<u>Tabel</u> 6.3 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2015-2016 (2010=100) <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2015-2016 (2010=100)</i>	93
<u>Tabel</u> 6.4 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2014-2015 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2014-2015</i>	94
<u>Tabel</u> 6.5 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016</i>	95
<u>Tabel</u> 6.6 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (2010=100), 2011-2015 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011-2015</i>	96
<u>Tabel</u> 6.7 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2014-2015 <i>Annually Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2014-2015</i>	97
<u>Tabel</u> 6.8 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (q to q) by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016</i>	98
<u>Tabel</u> 6.9 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (y on y) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry Year on Year by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016</i>	99
<u>Tabel</u> 6.10 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016</i>	100
<u>Tabel</u> 6.11 <i>Table</i>	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2010-Triwulan I 2016 <i>Indices of Permanen Workers, Mandays, Compensation, and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) Quarter I 2010-Quarter I 2016</i>	101

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

<u>Tabel</u> 7.1 <i>Table</i>	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Januari 2014-April 2016 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), January 2014-April 2016</i>	105
<u>Tabel</u> 7.2 <i>Table</i>	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2013-2016 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2013-2016</i>	106
<u>Tabel</u> 7.3 <i>Table</i>	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2013-2016 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2013-2016</i>	107
<u>Tabel</u> 7.4 <i>Table</i>	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2014-2016 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2014-2016</i>	108
<u>Tabel</u> 7.5 <i>Table</i>	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2013-2016 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities, 2013-2016</i>	109
<u>Tabel</u> 7.6 <i>Table</i>	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), Januari 2014-April 2016 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), January 2014-April 2016</i>	110
<u>Tabel</u> 7.7 <i>Table</i>	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), Januari 2014-April 2016 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), January 2014-April 2016</i>	111
<u>Tabel</u> 7.8 <i>Table</i>	Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2010-Triwulan I/2016 <i>Export-Import Rice Quarter I/2010-Quarter I/2016</i>	112
<u>Tabel</u> 7.9 <i>Table</i>	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), November 2013-April 2016 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports (million US\$), November 2013-April 2016</i>	113

8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION

<u>Tabel</u> 8.1 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2012-2015 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2012-2015</i>	117
<u>Tabel</u> 8.2 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, November-2015-Februari 2016 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, November 2015-February 2016</i>	118
<u>Tabel</u> 8.3 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi di Indonesia (persen), November-2015-Februari 2016 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 27 Province, (percent), November 2015-February 2016</i>	119

Tabel 8.4 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, November 2015-Februari 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Province, November 2015-February 2016.....</i>	120
Tabel 8.5 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), November 2015-Februari 2016 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), November-2015-Februari 2016.....</i>	121
Tabel 8.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, September 2015-April 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province by Hotel Classification, September 2015-April 2016.....</i>	121
Tabel 8.7 <i>Table</i>	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2015 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2015.....</i>	122
Tabel 8.8 <i>Table</i>	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2015 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2015.....</i>	122
Tabel 8.9 <i>Table</i>	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Juli 2013-Februari 2016 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), July 2013-February 2015.....</i>	123
Tabel 8.10 <i>Table</i>	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Agustus 2013-Maret 2016 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), August 2013-March 2016</i>	124
Tabel 8.11 <i>Table</i>	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2012-2014 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2012-2014.....</i>	125

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1 <i>Table</i>	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2010-2015 <i>Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2010-2015.....</i>	129
Tabel 9.2 <i>Table</i>	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2010-2015 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2010-2015.....</i>	130
Tabel 9.3 <i>Table</i>	Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), April 2013-April 2016 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), April 2013-April 2016.....</i>	131
Tabel 9.4 <i>Table</i>	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2013-April 2016 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2013-April 2016.....</i>	132

Tabel 9.5 <i>Table</i>	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan, Januari 2013-April 2016 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year, January 2013-April 2016</i>	132
Tabel 9.6 <i>Table</i>	Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari-April 2016 <i>Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, January-April 2016</i>	133
Tabel 9.7 <i>Table</i>	Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2015-Maret 2016 <i>Inflation Rate For Several Countries, December 2015-March 2016</i>	134
Tabel 9.8 <i>Table</i>	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), April 2015-April 2016 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), April 2015-April 2016</i>	135
Tabel 9.9 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2014-April 2016 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2014-April 2016</i>	136
Tabel 9.10 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2014-April 2016 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2014-April 2016</i>	137
Tabel 9.11 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100), September 2015-April 2016 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2010=100), September 2015-April 2016</i>	138
Tabel 9.12 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100), September 2015-April 2016 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2010=100), September 2015-April 2016</i>	139
Tabel 9.13 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100), Januari-April 2016 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sub Sector (2012=100), January-April 2016</i>	140
Tabel 9.14 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Januari-April 2016 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Provinces (2012=100), January-April 2016</i>	142
Tabel 9.15 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I 2016 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quarter I 2016</i>	143
Tabel 9.16 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan I/2015-Triwulan I/2016 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter I/2015-Quarter I/2016</i>	143

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016</i>	143
-----------------------------------	---	-----

<u>Tabel</u> 10.2 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016.....</i>	148
<u>Tabel</u> 10.3 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016.....</i>	149
<u>Tabel</u> 10.4 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016.....</i>	149
<u>Tabel</u> 10.5 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013-2015 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2013-2015.....</i>	150
<u>Tabel</u> 10.6 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013-2015 <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2013-2015.....</i>	151
<u>Tabel</u> 10.7 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2013-2015 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2013-2015.....</i>	152
<u>Tabel</u> 10.8 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2013-2015 <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2013-2015.....</i>	152
<u>Tabel</u> 10.9 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2016 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2016.....</i>	153
<u>Tabel</u> 10.10 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I/2016 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter I/2016.....</i>	154
<u>Tabel</u> 10.11 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2015 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2015.....</i>	155
<u>Tabel</u> 10.12 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2015 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2014-2015.....</i>	156
<u>Tabel</u> 10.13 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2015 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2010, 2014-2015.....</i>	157
<u>Tabel</u> 10.14 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2014 <i>Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiah), 2014.....</i>	158

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data is not available yet</i>	: (kosong/empty)
Data tidak tersedia/ <i>Data is not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data is negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Excessively preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1 000 kg
Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).	
<i>Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).</i>	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Kuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/regular (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triulan laporan.

- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi lapangan usaha yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi ke dalam lapangan usaha baik 2, 3 dan 5 digit
- **(q to q)** adalah pertumbuhan atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.
- **(y on y)** adalah pertumbuhan atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture** includes: harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

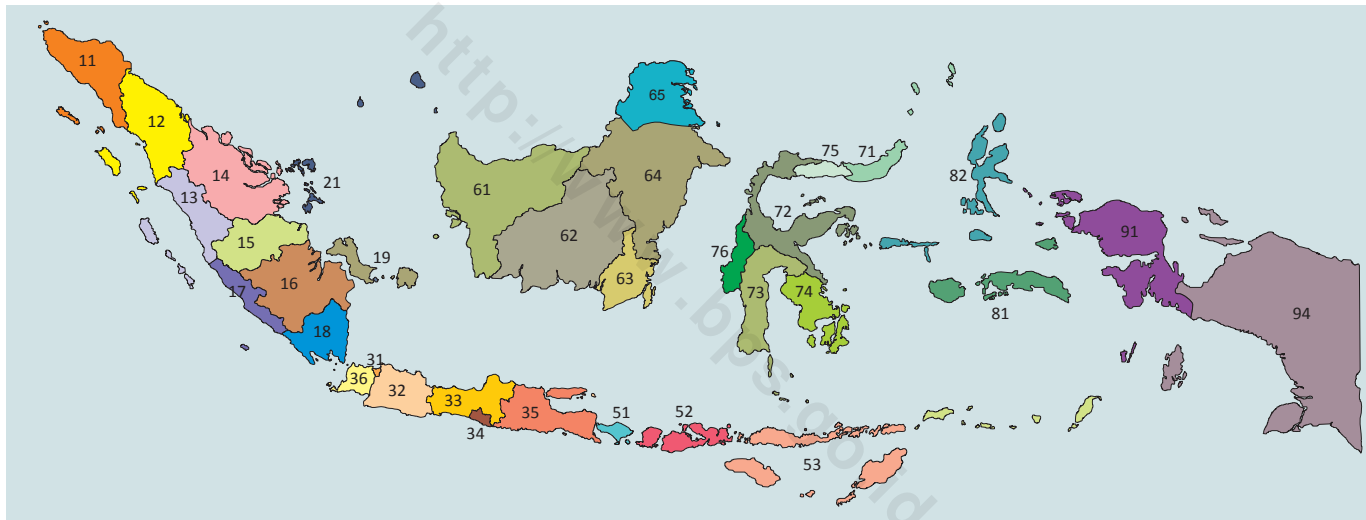
- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Worker who has Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
- **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** is classification of economic activities base on the **International Standard Industrial Classification (ISIC) rev.3** that has been modified according to the local condition in Indonesia.
- **(q to q) quarter to quarter** is growth at constant prices on a quarter compared to the previous quarter.
- **(y on y) year on year** is growth at constant price on a quarter in a given year compared to same quarter a year earlier.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.

- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).
- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Peta Indonesia Map of Indonesia



11 Aceh
12 Sumatera Utara
13 Sumatera Barat
14 Riau
15 Jambi
16 Sumatera Selatan

17 Bengkulu
18 Lampung
19 Kepulauan Bangka Belitung
21 Kepulauan Riau
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat

33 Jawa Tengah
34 DI Yogyakarta
35 Jawa Timur
36 Banten
51 Bali
52 Nusa Tenggara Barat

53 Nusa Tenggara Timur
61 Kalimantan Barat
62 Kalimantan Tengah
63 Kalimantan Selatan
64 Kalimantan Timur
65 Kalimantan Utara

71 Sulawesi utara
72 Sulawesi Tengah
73 Sulawesi Selatan
74 Sulawesi Tenggara
75 Gorontalo
76 Sulawesi Barat

81 Maluku
82 Maluku Utara
91 Papua Barat
94 Papua



<http://de.hdlandscapewallpaper.com/wunderschonen-reisterrassen-in-bali/2/>

1

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006
 Table 1.1 Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006

Jenis Data/Type of Data	Jumlah/Total
1. Luas Daratan/Land (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/Big Islands (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/Java	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/Sea (km ²)	
a. Laut Teritorial/Territorial Sea	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/12 Miles Sea	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain (km) <i>Borderlines With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/Coastline Length (km)	104 000,00

Sumber: Badan Informasi Geospasial
 Source: Geospatial Information Agency

Tabel 1.2 Luas Daratan dan jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2014
Table Total Area and Number of Islands by Province, 2014

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) ¹⁾ Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau ²⁾ Number of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Banten	9 662,92	0,51	131
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	129 066,64 ³⁾	6,75	370 ⁴⁾
Kalimantan Utara	75 467,70 ³⁾	3,95	-
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ⁵⁾
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Papua	319 036,05	16,70	598
Indonesia	1 910 931,32	100,00	16 775

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

²⁾ Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004

³⁾ Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012

⁴⁾ Termasuk Kalimantan Utara

⁵⁾ Termasuk Sulawesi Barat

Note: ¹⁾ Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011

²⁾ Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004

³⁾ Based on Republic of Indonesia's Regulation No.20/2012, November 16, 2012

⁴⁾ Including Kalimantan Utara

⁵⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2005-2014
 Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2005-2014

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Cities
Juni/June 2005	33	349	91
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 ²⁾	33	370	95
Desember/December 2008	33	387	96
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 ²⁾	33	399	98
Desember/December 2011	33	399	98
Juni/June 2012	33	399	98
Juni/June 2013	34	405	98
April/April 2014	34	413	98
Juni/June 2014	34	416	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Juni/June 2005	440	5 326	70 621
Desember/December 2005	440	5 641	71 555
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 ²⁾	465	6 425	75 410
Desember/December 2008	485	6 520	75 666
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 651	76 983
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 ²⁾	497	6 771	78 609
Desember/December 2011	497	6 773	78 558
Juni/June 2012	497	6 793	79 075
Juni/June 2013	503	6 909	79 939
April/April 2014	511	7 074	82 190
Juni/June 2014	514	7 024	81 626

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
 Badan Pusat Statistik

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and based,
 BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ²⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Statistik Potensi Desa Indonesia

Note: ²⁾ Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

²⁾ Village Potential Statistics of Indonesia

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2014
Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2014

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Cities	Kecamatan Sub Dis- tricts	Desa/Kelurahan ¹⁾ Villages
Aceh	18	5	289	6 513
Sumatera Utara	25	8	440	6 015
Sumatera Barat	12	7	179	1 145
Riau	10	2	164	1 835
Jambi	9	2	138	1 551
Sumatera Selatan	13	4	231	3 257
Bengkulu	9	1	127	1 524
Lampung	13	2	227	2 631
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	47	381
Kepulauan Riau	5	2	66	416
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5 962
Jawa Tengah	29	6	573	8 578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8 499
Banten	4	4	155	1551
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 141
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 270
Kalimantan Barat	12	2	174	2 005
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 569
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 009
Kalimantan Timur	7	3	103	1 026
Kalimantan Utara	4	1	50	479
Sulawesi Utara	11	4	167	1 830
Sulawesi Tengah	12	1	172	1 985
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 030
Sulawesi Tenggara	15	2	213	2 268
Gorontalo	5	1	77	735
Sulawesi Barat	6	-	69	649
Maluku	9	2	118	1 190
Maluku Utara	8	2	115	1 196
Papua Barat	12	1	175	1 590
Papua	28	1	470	4 375
Indonesia	416	98	7 024	81 626

Sumber: Statistik Potensi Desa, BPS

Source: Village Potential Statistics. Statistics-Indonesia

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 ¹⁾
Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014 ¹⁾

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages
Aceh	748	5 764	11,49	88,51
Sumatera Utara	459	5 645	7,52	92,48
Sumatera Barat	127	1 018	11,09	88,91
Riau	271	1 564	14,77	85,23
Jambi	30	1 521	1,93	98,07
Sumatera Selatan	29	3 208	0,90	99,10
Bengkulu	186	1 346	12,14	87,86
Lampung	241	2 391	9,16	90,84
Kepulauan Bangka Belitung	166	215	43,57	56,43
Kepulauan Riau	361	54	86,99	13,01
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	227	5 735	3,81	96,19
Jawa Tengah	357	8 221	4,16	95,84
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	678	7 824	7,97	92,03
Banten	135	1 416	8,70	91,30
Bali	175	541	24,44	75,56
Nusa Tenggara Barat	301	840	26,38	73,62
Nusa Tenggara Timur	1 011	2 259	30,92	69,08
Kalimantan Barat	161	1 948	7,63	92,37
Kalimantan Tengah	44	1 525	2,80	97,20
Kalimantan Selatan	165	1 843	8,22	91,78
Kalimantan Timur	175	851	17,06	82,94
Kalimantan Utara	55	424	11,48	88,52
Sulawesi Utara	778	1 058	42,37	57,63
Sulawesi Tengah	1 021	965	51,41	48,59
Sulawesi Selatan	531	2 499	17,52	82,48
Sulawesi Tenggara	947	1 325	41,68	58,32
Gorontalo	203	533	27,58	72,42
Sulawesi Barat	152	496	23,46	76,54
Maluku	914	174	84,01	15,99
Maluku Utara	941	255	78,68	21,32
Papua Barat	543	1 024	34,65	65,35
Papua	646	4 225	13,26	86,74
Indonesia	12 827	69 363	15,61	84,39

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia, BPS

Source: *Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat



<http://nasional.kontan.co.id/news/dpr-sistem-ketenagakerjaan-bumn-memprihatinkan>

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2015
Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2015

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1965	105 414	1991	182 940
1940	68 632	1966	107 645	1992	186 043
1941	69 549	1967	109 964	1993	189 136
1942	70 478	1968	112 377	1994	192 217
1943	71 419	1969	114 880	1995 ²⁾	195 283
1944	72 373	1970	117 469	1996	198 320
1945	73 340	1971 ¹⁾	119 208	1997	201 353
1946	74 098	1972	123 115	1998	204 393
1947	74 863	1973	126 088	1999	207 437
1948	75 636	1974	129 083	2000 ¹⁾	205 133
1949	76 418	1975	132 110	2001	207 995
1950	77 207	1976 ²⁾	135 190	2002	210 898
1951	78 741	1977	138 342	2003	213 841
1952	80 329	1978	141 579	2004	216 826
1953	81 973	1979	144 893	2005	220 926
1954	83 676	1980 ¹⁾	147 490	2006	224 228
1955	85 472	1981	151 315	2007	227 579
1956	87 267	1982	154 662	2008	230 980
1957	89 160	1983	158 083	2009	234 432
1958	91 122	1984	161 580	2010 ¹⁾	237 641
1959	93 153	1985 ²⁾	165 154	2011	241 991
1960	95 259	1986	167 881	2012	245 425
1961 ¹⁾	97 085	1987	170 653	2013	248 818
1962	99 257	1988	173 472	2014	252 165
1963	101 221	1989	176 336	2015	255 462
1964	103 271	1990 ¹⁾	179 379		

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)

²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi

- Penduduk 2005-2009 dari hasil backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010

- Penduduk 2011-2015 dari hasil Proyeksi Penduduk

Note: ¹⁾ Population Census (PC)

²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated

- Number of population 2005-2009 taken from Backcasting result based on Population Growth Rate SP2000-SP2010

- Number of population 2011-2015 based on Population Projection

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2015
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2015*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 273,4	11 792,1	24 065,5
5-9	11 974,4	11 356,0	23 330,4
10-14	11 507,2	10 954,3	22 461,5
15-19	11 289,0	10 806,4	22 095,4
20-24	10 829,3	10 618,6	21 447,9
25-29	10 455,5	10 354,9	20 810,4
30-34	10 169,1	10 279,2	20 448,3
35-39	9 893,9	9 922,2	19 816,1
40-44	9 195,4	9 099,7	18 295,1
45-49	8 152,1	8 114,4	16 266,5
50-54	6 865,7	6 900,8	13 766,5
55-59	5 527,1	5 445,6	10 972,7
60-64	4 017,5	3 937,8	7 955,3
65-69	2 643,6	2 846,0	5 489,6
70-74	1 759,2	2 092,8	3 852,0
75+	1 814,3	2 574,2	4 388,5
Jumlah/Total	128 366,7	127 095,0	255 461,7

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS
 Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2014
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2014*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 301,4	11 785,4	24 086,8
5-9	11 857,3	11 252,2	23 109,5
10-14	11 448,3	10 911,9	22 360,2
15-19	11 237,8	10 786,9	22 024,7
20-24	10 768,5	10 583,9	21 352,4
25-29	10 398,2	10 318,1	20 716,3
30-34	10 150,2	10 280,7	20 430,9
35-39	9 802,6	9 784,5	19 587,1
40-44	9 054,2	8 950,5	18 004,7
45-49	7 949,2	7 918,2	15 867,4
50-54	6 650,6	6 663,1	13 313,7
55-59	5 319,6	5 198,5	10 518,1
60-64	3 804,7	3 714,1	7 518,8
65-69	2 500,2	2 753,2	5 253,4
70-74	1 715,0	2 042,0	3 757,0
75+	1 757,4	2 506,4	4 263,8
Jumlah/Total	126 715,2	125 449,6	252 164,8

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS
 Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

2.4 Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu)
Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand)

Provinsi/Province	1971	1980	1990	2000	2010
Aceh	2.008,6	2 611,3	3 416,2	3 929,2	4 494,4
Sumatera Utara	6.621,8	8 360,9	10 256,0	11 642,5	12 982,2
Sumatera Barat	2.793,2	3 406,8	4 000,2	4 248,5	4 846,9
Riau	1.641,5	2 168,5	3 304,0	3 907,8	5 538,4
Jambi	1.006,1	1 446,0	2 020,6	2 407,2	3 092,3
Sumatera Selatan	3.440,6	4 629,8	6 313,1	6 210,8	7 450,4
Bengkulu	519,3	768,1	1 179,1	1 455,5	1 715,5
Lampung	2.777,0	4 624,8	6 017,6	6 730,7	7 608,4
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	-	900,0	1 223,3
Kepulauan Riau ²⁾	-	-	-	1 040,2	1 679,2
DKI Jakarta	4.579,3	6 503,4	8 259,3	8 361,1	9 607,8
Jawa Barat	21.623,5	27 453,5	35 384,3	35 724,1	43 053,7
Jawa Tengah	21.877,1	25 372,9	28 520,6	31 223,3	32 382,7
DI Yogyakarta	2.489,4	2 750,8	2 913,1	3 121,0	3 457,5
Jawa Timur	25.517,0	29 188,8	32 504,0	34 766,0	37 476,8
Banten ³⁾	-	-	-	8 098,3	10 632,2
Bali	2.120,3	2 469,9	2 777,8	3 150,1	3 890,8
Nusa Tenggara Barat	2.203,5	2 724,7	3 369,6	4 008,6	4 500,2
Nusa Tenggara Timur	2.295,3	2 737,2	3 268,6	3 823,1	4 683,8
Kalimantan Barat	2.019,9	2 486,1	3 229,2	4 016,3	4 396,0
Kalimantan Tengah	701,9	954,4	1 396,5	1 855,5	2 212,1
Kalimantan Selatan	1.699,1	2 064,6	2 597,6	2 984,0	3 626,6
Kalimantan Timur	733,8	1 218,0	1 876,7	2 451,9	3 553,1
Sulawesi Utara	1.718,5	2 115,4	2 478,1	2 000,9	2 270,6
Sulawesi Tengah	913,7	1 289,6	1 711,3	2 176,0	2 635,0
Sulawesi Selatan	5.180,6	6 062,2	6 981,6	7 159,2	8 034,8
Sulawesi Tenggara	714,1	942,3	1 349,6	1 820,4	2 232,6
Gorontalo	-	-	-	833,5	1 040,2
Sulawesi Barat ⁴⁾	-	-	-	891,6	1 158,6
Maluku	1.089,6	1 411,0	1 857,8	1 166,3	1 533,5
Maluku Utara ⁵⁾	-	-	-	815,1	1 038,1
Papua Barat ⁶⁾	-	-	-	529,7	760,4
Papua	923,4	1 173,9	1 648,7	1 684,1	2 833,4
Timor Timur	-	555,4	747,8	-	-
Indonesia	119 208,2	147 490,3	179 378,9	205 132,5	237 641,5

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000, BPS

Source: Based on 1971, 1980, 1990, and 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sumatera Selatan/Split from the Sumatera Selatan province

²⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Riau/Split from the Riau province

³⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Jawa Barat/Split from the Jawa Barat province

⁴⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sulawesi Selatan/Split from the Sulawesi Selatan province

⁵⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Maluku/Split from the Maluku province

⁶⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Papua/Split from the Papua province

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi Province	Laki-laki/Male (ribu/thousand)	Perempuan/Female (ribu/thousand)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Growth Rate
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2012
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2012

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 352,3	2 362,8	4 715,1
Sumatera Utara	6 687,4	6 720,8	13 408,2
Sumatera Barat	2 480,9	2 519,3	5 000,2
Riau	3 021,5	2 857,6	5 879,1
Jambi	1 647,0	1 580,1	3 227,1
Sumatera Selatan	3 920,5	3 793,8	7 714,3
Bengkulu	910,2	873,5	1 783,7
Lampung	4 022,9	3 812,4	7 835,3
Kepulauan Bangka Belitung	667,5	619,1	1 286,6
Kepulauan Riau	923,9	881,2	1 805,1
DKI Jakarta	4 976,1	4 886,0	9 862,1
Jawa Barat	22 658,6	21 984,9	44 643,5
Jawa Tengah	16 367,7	16 631,0	32 998,7
DI Yogyakarta	1 754,3	1 798,2	3 552,5
Jawa Timur	18 793,0	19 313,6	38 106,6
Banten	5 716,2	5 482,4	11 198,6
Bali	2 017,0	1 990,2	4 007,2
Nusa Tenggara Barat	2 252,3	2 394,5	4 646,8
Nusa Tenggara Timur	2 414,3	2 456,9	4 871,2
Kalimantan Barat	2 328,6	2 237,0	4 565,6
Kalimantan Tengah	1 214,5	1 115,3	2 329,8
Kalimantan Selatan	1 915,4	1 869,6	3 785,0
Kalimantan Timur	1 983,1	1 789,1	3 772,2
Sulawesi Utara	1 190,4	1 143,1	2 333,5
Sulawesi Tengah	1 400,8	1 338,5	2 739,3
Sulawesi Selatan	4 025,1	4 224,9	8 250,0
Sulawesi Tenggara	1 177,4	1 168,1	2 345,5
Gorontalo	541,1	539,2	1 080,3
Sulawesi Barat	606,8	603,9	1 210,7
Maluku	807,1	792,4	1 599,5
Maluku Utara	557,3	533,8	1 091,1
Papua Barat	425,9	381,1	807,0
Papua	1 573,9	1 399,9	2 973,8
Indonesia	123 331,0	122 094,2	245 425,2

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.7 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2013

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 400,9	2 410,2	4 811,1
Sumatera Utara	6 779,6	6 810,7	13 590,3
Sumatera Barat	2 516,0	2 550,5	5 066,5
Riau	3 099,8	2 933,5	6 033,3
Jambi	1 677,1	1 609,0	3 286,1
Sumatera Selatan	3 978,7	3 850,0	7 828,7
Bengkulu	925,7	888,7	1 814,4
Lampung	4 070,9	3 861,2	7 932,1
Kepulauan Bangka Belitung	682,6	632,5	1 315,1
Kepulauan Riau	952,1	909,3	1 861,4
DKI Jakarta	5 023,4	4 946,5	9 969,9
Jawa Barat	23 004,3	22 336,5	45 340,8
Jawa Tengah	16 499,3	16 765,0	33 264,3
DI Yogyakarta	1 775,9	1 819,0	3 594,9
Jawa Timur	18 925,1	19 438,1	38 363,2
Banten	5 844,2	5 608,3	11 452,5
Bali	2 042,0	2 014,3	4 056,3
Nusa Tenggara Barat	2 284,0	2 426,8	4 710,8
Nusa Tenggara Timur	2 455,1	2 498,9	4 954,0
Kalimantan Barat	2 366,3	2 275,1	4 641,4
Kalimantan Tengah	1 243,8	1 140,9	2 384,7
Kalimantan Selatan	1 951,6	1 902,9	3 854,5
Kalimantan Timur	2 034,7	1 836,1	3 870,8
Sulawesi Utara	1 204,3	1 156,1	2 360,4
Sulawesi Tengah	1 423,9	1 361,6	2 785,5
Sulawesi Selatan	4 071,4	4 270,6	8 342,0
Sulawesi Tenggara	1 203,5	1 193,2	2 396,7
Gorontalo	550,0	548,0	1 098,0
Sulawesi Barat	618,8	615,5	1 234,3
Maluku	821,6	806,8	1 628,4
Maluku Utara	569,3	545,6	1 114,9
Papua Barat	436,9	391,4	828,3
Papua	1 603,2	1 429,3	3 032,5
Indonesia	125 036,0	123 782,1	248 818,1

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.8 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2014

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 449,4	2 457,4	4 906,8
Sumatera Utara	6 868,6	6 898,3	13 766,9
Sumatera Barat	2 550,4	2 581,5	5 131,9
Riau	3 178,4	3 010,0	6 188,4
Jambi	1 706,7	1 637,7	3 344,4
Sumatera Selatan	4 036,0	3 905,5	7 941,5
Bengkulu	941,1	903,7	1 844,8
Lampung	4 117,5	3 908,7	8 026,2
Kepulauan Bangka Belitung	697,9	646	1 343,9
Kepulauan Riau	980,1	937,3	1 917,4
DKI Jakarta	5 069,9	5 005,4	10 075,3
Jawa Barat	23 345,3	22 684,3	46 029,6
Jawa Tengah	16 627,1	16 895,6	33 522,7
DI Yogyakarta	1 797,4	1 839,7	3 637,1
Jawa Timur	19 051,6	19 558,6	38 610,2
Banten	5 971,3	5 733,6	11 704,9
Bali	2 066,7	2 038,2	4 104,9
Nusa Tenggara Barat	2 315,2	2 458,6	4 773,8
Nusa Tenggara Timur	2 495,9	2 541,0	5 036,9
Kalimantan Barat	5 036,9	2 312,7	4 716,1
Kalimantan Tengah	1 273,3	1 166,6	2 439,9
Kalimantan Selatan	1 987,1	1 935,7	3 922,8
Kalimantan Timur	2 086,3	1 883,3	3 969,6
Sulawesi Utara	1 217,8	1 168,8	2 386,6
Sulawesi Tengah	1 446,9	1 384,4	2 831,3
Sulawesi Selatan	4 116,8	4 315,4	8 432,2
Sulawesi Tenggara	1 229,8	1 218,3	2 448,1
Gorontalo	558,8	556,8	1 115,6
Sulawesi Barat	630,9	627,2	1 258,1
Maluku	836,1	821,3	1 657,4
Maluku Utara	581,3	557,4	1 138,7
Papua Barat	448	401,8	849,8
Papua	1 632,2	1 458,8	3 091,0
Indonesia	126 715,2	125 449,6	252 164,8

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.9 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2015
Table *Population by Province and Sex (thousand), 2015*

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 497,5	2 504,5	5 002,0
Sumatera Utara	6 954,6	6 983,2	13 937,8
Sumatera Barat	2 584,2	2 612,1	5 196,3
Riau	3 257,6	3 086,8	6 344,4
Jambi	1 736,0	1 666,0	3 402,1
Sumatera Selatan	4 092,2	3 960,1	8 052,3
Bengkulu	956,3	918,7	1 874,9
Lampung	4 162,4	3 954,8	8 117,3
Kepulauan Bangka Belitung	713,2	659,6	1 372,8
Kepulauan Riau	1 008,0	965,1	1 973,0
DKI Jakarta	5 115,4	5 062,6	10 177,9
Jawa Barat	23 680,9	23 028,6	46 709,6
Jawa Tengah	16 750,9	17 023,2	33 774,1
DI Yogyakarta	1 818,8	1 860,4	3 679,2
Jawa Timur	19 172,6	19 675,0	38 847,6
Banten	6 097,2	5 858,1	11 955,2
Bali	2 091,0	2 061,8	4 152,8
Nusa Tenggara Barat	2 345,8	2 489,8	4 835,6
Nusa Tenggara Timur	2 536,9	2 583,2	5 120,1
Kalimantan Barat	2 439,9	2 349,7	4 789,6
Kalimantan Tengah	1 302,8	1 192,2	2 495,0
Kalimantan Selatan	2 022,0	1 967,8	3 989,8
Kalimantan Timur	1 820,1	1 649,7	3 469,8
Kalimantan Utara	318,0	280,8	598,8
Sulawesi Utara	1 230,8	1 181,3	2 412,1
Sulawesi Tengah	1 469,6	1 407,1	2 876,7
Sulawesi Selatan	4 161,0	4 359,3	8 520,3
Sulawesi Tenggara	1 256,1	1 243,5	2 499,5
Gorontalo	567,7	565,5	1 133,2
Sulawesi Barat	643,1	639,0	1 282,2
Maluku	850,6	835,8	1 686,5
Maluku Utara	593,2	569,1	1 162,3
Papua Barat	459,3	412,2	871,5
Papua	1 661,2	1 488,2	3 149,4
Indonesia	128 366,7	127 095,0	255 461,7

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035, BPS

Source: *Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.10 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014
 Table Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2014

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2010	2014	2010	2014
Aceh	1,90	1,95	78	85
Sumatera Utara	5,46	5,46	179	189
Sumatera Barat	2,04	2,04	116	122
Riau	2,34	2,45	64	71
Jambi	1,30	1,33	62	67
Sumatera Selatan	3,14	3,15	82	87
Bengkulu	0,72	0,73	86	93
Lampung	3,20	3,18	220	232
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,53	75	82
Kepulauan Riau	0,71	0,76	206	234
DKI Jakarta	4,04	4,00	14 518	15 173
Jawa Barat	18,12	18,25	1 222	1 301
Jawa Tengah	13,60	13,29	989	1 022
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1 161
Jawa Timur	15,75	15,31	786	808
Banten	4,48	4,64	1 106	1 211
Bali	1,64	1,63	676	710
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	257
Nusa Tenggara Timur	1,97	2,00	97	103
Kalimantan Barat	1,85	1,87	30	32
Kalimantan Tengah	0,93	0,97	14	16
Kalimantan Selatan	1,53	1,56	94	101
Kalimantan Timur	1,50	1,33	17	26
Kalimantan Utara	-	0,25	-	8
Sulawesi Utara	0,95	0,95	164	172
Sulawesi Tengah	1,11	1,12	43	46
Sulawesi Selatan	3,38	3,34	173	180
Sulawesi Tenggara	0,94	0,97	59	64
Gorontalo	0,44	0,44	93	99
Sulawesi Barat	0,49	0,50	69	75
Maluku	0,65	0,66	33	35
Maluku Utara	0,44	0,45	33	36
Papua Barat	0,32	0,34	8	9
Papua	1,20	1,23	9	10
Indonesia	100,00	100,00	124	132

Sumber: Publikasi Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS

Source: Based on Indonesia Population Projection 2010–2035

Catatan: ¹⁾ Menggunakan luas wilayah yang sama untuk menghitung kepadatan penduduk

Note: ¹⁾ Using the same total area (sq km) to calculate population density

Tabel 2.11 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Cities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.12 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010, 2013 dan 2014
Number of Households and Average Household Size by Province, 2010, 2013 and 2014

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)			Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2010	2013	2014	2010	2013	2014
Aceh	1 073,3	1 141,6	1 164,2	4,2	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 048,6	3 180,0	3 218,1	4,3	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,9	1 152,5	1 219,3	4,2	4,2	4,2
Riau	1 337,4	1 328,6	1 485,1	4,2	4,2	4,2
Jambi	774,6	770,8	832,9	4,0	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 821,2	1 905,7	1 932,3	4,1	4,1	4,1
Bengkulu	434,6	457,9	465,3	4,0	4,0	4,0
Lampung	1 941,1	2 016,9	2 038,1	3,9	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	313,0	334,6	342,1	3,9	3,9	3,9
Kepulauan Riau	445,4	489,7	506,0	3,8	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 518,5	2 604,6	2 632,3	3,8	3,8	3,8
Jawa Barat	11 540,0	12 104,3	12 244,2	3,7	3,7	3,8
Jawa Tengah	8 721,0	8 941,5	9 001,2	3,7	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 041,0	1 079,3	1 092,8	3,3	3,3	3,3
Jawa Timur	10 405,8	10 626,6	10 677,6	3,6	3,6	3,6
Banten	2 610,4	2 796,9	2 866,8	4,1	4,1	4,1
Bali	1 032,7	1 072,1	1 086,6	3,8	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 311,2	1 327,2	3,6	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 072,5	1 090,4	4,6	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 026,7	1 080,2	1 097,2	4,3	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	575,1	617,5	632,4	3,9	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	979,6	1 036,6	1 054,5	3,7	3,7	3,7
Kalimantan Timur	876,7	949,0	833,4	4,1	4,1	4,0
Kalimantan Utara	-	-	139,1	-	-	4,4
Sulawesi Utara	583,7	604,9	611,0	3,9	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	623,2	656,0	666,7	4,2	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 853,9	1 918,7	1 937,0	4,3	4,3	4,4
Sulawesi Tenggara	504,6	539,0	550,9	4,4	4,4	4,4
Gorontalo	245,1	257,6	261,8	4,3	4,3	4,3
Sulawesi Barat	259,9	275,5	280,9	4,5	4,5	4,5
Maluku	318,4	336,3	343,1	4,8	4,8	4,8
Maluku Utara	215,5	230,3	235,2	4,8	4,8	4,8
Papua Barat	169,2	183,1	187,7	4,5	4,5	4,5
Papua	664,3	705,1	718,5	4,3	4,3	4,3
Indonesia	61 390,3	64 041,2	64 771,6	3,9	3,9	3,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.13 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2011-2014
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2011-2014

Negara/Country	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ¹⁾
Amerika Serikat/USA	315,2	317,8	320,6	323,3
Arab Saudi/Saudi Arabia	27,3	28,4	29,0	29,7
Australia	22,4	23,1	23,3	23,6
Bangladesh	153,0	155,0	157,2	159,5
Belanda/Netherlands	16,7	16,7	16,8	16,8
Belgia/Belgium	11,0	11,1	11,1	11,1
Brazil	197,0	198,8	200,7	202,5
Denmark	5,6	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,4	143,0	142,6	142,1
Filipina/Philippines	95,1	96,9	98,7	100,6
Finlandia/Finland	5,4	5,4	5,4	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	7,1	7,1	7,2	7,2
India	1 222,0	1 238,7	1 255,7	1 272,9
Indonesia ²⁾	242,0	245,4	248,8	252,2
Inggris/United Kingdom	62,4	62,8	63,1	63,5
Italia/Italy	60,7	60,8	60,9	60,9
Jepang/Japan	127,3	127,2	127,0	126,8
Jerman/Germany	82,9	82,8	82,7	82,5
Kamboja/Cambodia	14,6	14,9	15,2	15,5
Kanada/Canada	34,5	34,8	35,2	35,5
Kazakhstan	16,1	16,3	16,5	16,7
Korea Selatan/Korea, Rep. of	48,7	48,9	49,2	49,4
Kuwait	3,1	3,3	3,4	3,5
Malaysia	28,8	29,3	29,8	30,3
Meksiko/Mexico	119,5	121,1	122,7	124,4
Mesir/Egypt	79,4	80,8	82,2	83,6
Myanmar	52,4	52,9	53,4	53,9
Nigeria	164,2	168,8	173,6	178,6
Norwegia/Norway	4,9	5,0	5,0	5,1
Pakistan	176,0	180,1	183,8	187,6
Perancis/France	63,6	63,9	64,3	64,6
Singapura/Singapore	5,2	5,1	5,4	5,5
Srilanka	20,9	21,1	21,3	21,4
Swedia/Sweden	9,4	9,5	9,6	9,6
Thailand	66,6	66,8	67,1	67,4
Tiongkok/China	1 368,2	1 376,6	1 384,7	1 392,5
Venezuela	29,5	30,0	30,5	31,0
Vietnam	90,0	91,0	91,9	92,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan

²⁾ Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS

Note: ¹⁾ Estimates data with constant-fertility variant

²⁾ The Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

Tabel 2.14 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2014-2016
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2014-2016

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous week</i>	2014 ¹⁾		2015		2016
	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb
Penduduk berumur 15 Tahun Ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	181,17	182,99	184,60	186,10	187,60
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	125,32	121,87	128,30	122,38	127,67
a. Bekerja/ <i>Working</i>	118,17	114,63	120,85	114,82	120,65
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	7,15	7,24	7,45	7,56	7,02
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	55,85	61,12	56,30	63,72	59,93
Pekerja Tak Penuh <i>Less than Normal Working Hour</i>	36,97	35,77	35,68	34,31	36,32
a. Paruh Waktu <i>Part-Time Worker</i>	26,40	26,09	25,63	24,57	25,87
b. Setengah Penganggur <i>Underemployment</i>	10,57	9,68	10,04	9,74	10,45

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk 2010-2035

Note: ¹⁾ weighted by the 2010-2035 population projection

Tabel 2.15 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015-2016
Economically Active Population by Age Group and Sex, 2015-2016

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2015				2016	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	3 111 613	2 015 531	3 595 987	2 464 264	3 765 553	2 363 268
20-24	7 614 527	4 958 800	8 760 736	5 522 398	8 968 191	5 803 095
25-29	9 181 940	5 565 984	9 907 527	5 366 091	10 009 051	5 789 255
30-34	9 497 799	5 734 378	9 877 728	5 386 801	9 902 409	5 736 008
35-39	9 479 620	6 064 470	9 686 694	5 488 411	9 672 620	6 180 753
40-44	8 880 404	5 938 303	9 028 612	5 495 059	9 114 439	5 896 614
45-49	7 807 750	5 232 504	7 985 779	4 924 170	8 124 126	5 474 355
50-54	6 437 393	4 529 363	6 535 930	4 141 726	6 686 878	4 622 725
55-59	4 797 171	3 254 345	4 941 272	3 043 555	5 068 250	3 325 177
60+	6 616 546	4 128 380	6 490 327	3 736 954	6 826 406	4 342 696
Jumlah Total	73 424 763	47 422 058	76 810 592	45 569 429	78 137 923	49 533 946

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.16 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014-2016
 Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2014-2016

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
	<i>February</i>	<i>August</i>	<i>February</i>	<i>August</i>	<i>February</i>
1	18,53	18,32	19,09	16,84	16,54
2	28,27	28,75	26,09	27,42	26,92
3	17,83	17,75	17,77	18,03	17,80
4	25,23	25,39	26,15	26,69	27,39
5	1,14	9,79	10,89	11,01	11,34
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	<i>118 169 922</i>	<i>114 628 026</i>	<i>120 846 821</i>	<i>114 819 199</i>	<i>120 647 697</i>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

1. a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
2. SD/Primary School
3. SLTP/Junior High School
4. a. SMTA Umum/Senior High School (General)
 b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
5. a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.17 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015-2016
 Table Unemployment by Age Group and Sex, 2015-2016

Golongan Umur Age Group	2015				2016	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	928 660	577 839	1 085 448	800 372	739 779	515 431
20-24	1 507 278	947 106	1 663 977	1 046 155	1 474 554	1 001 335
25-29	806 347	565 763	810 921	433 489	869 081	371 946
30-34	409 405	246 335	364 416	212 398	341 898	175 578
35-39	237 125	149 484	227 189	132 637	262 883	137 911
40-44	137 277	141 002	133 971	94 368	161 880	100 253
45-49	155 836	196 782	127 008	74 357	149 191	75 217
50-54	120 935	86 156	103 648	44 494	172 887	59 293
55-59	130 438	31 620	95 338	42 552	93 398	40 081
60+	53 940	25 439	48 088	19 996	155 602	125 974
Jumlah Total	4 487 241	2 967 526	4 660 004	2 900 818	4 421 153	2 603 019

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.18 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015-2016
 Table 2.18 Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2015-2016

Golongan Umur Age Group	2015				2016	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 358 892	803 075	1 123 275	665 563	1 382 527	812 590
20-24	1 727 859	1 291 170	1 653 866	1 245 379	1 836 917	1 467 108
25-29	1 698 011	1 875 447	1 781 260	1 654 543	1 833 383	1 724 121
30-34	1 702 309	2 103 959	1 770 861	1 945 545	1 862 405	2 153 078
35-39	1 760 251	2 311 668	1 704 213	2 060 792	1 747 618	2 305 462
40-44	1 582 228	2 211 525	1 716 500	2 114 740	1 532 593	2 199 633
45-49	1 553 558	2 097 627	1 629 468	2 045 822	1 609 582	2 220 955
50-54	1 500 623	2 033 834	1 538 397	1 849 865	1 441 908	1 959 830
55-59	1 392 188	1 582 318	1 425 844	1 478 229	1 462 126	1 568 666
60+	2 886 030	2 205 724	2 739 007	2 169 729	2 851 508	2 352 768
Jumlah Total	17 161 949	18 516 347	17 082 691	17 230 207	17 560 567	18 764 211

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.19 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2015-2016
 Table 2.19 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2015-2016

Pekerjaan Utama Main Industry	2015				2016	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	24 270 246	15 852 570	24 218 153	13 530 075	24 230 218	14 060 893
2	1 285 554	135 363	1 188 837	131 629	1 187 882	123 952
3	9 622 114	6 760 642	9 118 729	6 136 370	9 351 630	6 623 456
4	270 275	41 559	264 815	23 882	353 692	50 132
5	7 535 703	178 681	8 010 671	197 415	7 501 099	206 198
6	12 758 433	13 888 735	12 646 253	13 040 089	13 429 664	15 065 772
7	4 840 225	351 956	4 771 938	334 879	4 854 682	337 809
8	2 582 800	1 061 081	2 315 083	951 455	2 414 049	1 067 549
9	10 259 413	9 151 471	9 616 109	8 322 817	10 393 854	9 395 166
Jumlah Total	73 424 763	47 422 058	72 150 588	42 668 611	73 716 770	46 930 927

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalian/Mining and quarrying
- Industri pengolahan/Manufacturing industry
- Listrik, gas dan air/Electricity, gas and water
- Bangunan/Construction
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel
Table 2.20

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi,
2014-2016
*Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province,
2014-2016*

Provinsi/Province	2014		2015		2016
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	2 026 734	1 931 823	2 086 762	1 966 018	2 053 153
Sumatera Utara	6 363 923	5 881 371	6 171 374	5 962 304	6 165 549
Sumatera Barat	2 344 466	2 180 336	2 332 151	2 184 599	2 427 354
Riau	2 661 327	2 518 485	2 774 245	2 554 296	2 801 290
Jambi	1 531 064	1 491 038	1 646 180	1 550 403	1 617 177
Sumatera Selatan	3 867 671	3 692 806	3 815 643	3 695 866	3 894 181
Bengkulu	952 458	868 794	943 881	904 317	961 516
Lampung	3 824 233	3 673 158	3 921 187	3 635 258	3 854 815
Kepulauan Bangka Belitung	623 758	604 223	668 754	623 949	645 250
Kepulauan Riau	845 088	819 656	814 427	836 670	830 438
DKI Jakarta	4 678 838	4 634 369	5 084 529	4 724 029	5 004 548
Jawa Barat	19 443 783	19 230 943	20 456 889	18 791 482	20 277 112
Jawa Tengah	16 750 975	16 550 682	17 322 025	16 435 142	17 162 053
DI Yogyakarta	1 988 912	1 956 043	2 012 626	1 891 218	2 037 864
Jawa Timur	19 885 389	19 306 508	19 800 394	19 367 777	19 648 665
Banten	4 938 093	4 853 992	5 208 123	4 825 460	5 234 274
Bali	2 377 394	2 272 632	2 425 173	2 324 805	2 332 064
Nusa Tenggara Barat	2 211 421	2 094 100	2 290 853	2 127 503	2 295 441
Nusa Tenggara Timur	2 336 212	2 174 228	2 330 534	2 219 291	2 357 624
Kalimantan Barat	2 309 311	2 226 510	2 257 293	2 235 887	2 305 125
Kalimantan Tengah	1 213 985	1 154 489	1 247 624	1 214 681	1 238 677
Kalimantan Selatan	1 936 480	1 867 462	1 968 496	1 889 502	1 977 837
Kalimantan Timur	1 752 916	1 677 466	1 530 591	1 423 957	1 504 133
Kalimantan Utara	-	-	269 976	267 023	275 474
Sulawesi Utara	1 075 184	980 756	1 077 665	1 000 032	1 091 380
Sulawesi Tengah	1 386 103	1 293 226	1 383 919	1 327 418	1 443 060
Sulawesi Selatan	3 464 719	3 527 036	3 537 559	3 485 492	3 581 957
Sulawesi Tenggara	1 112 015	1 037 419	1 125 748	1 074 916	1 166 221
Gorontalo	507 939	479 137	517 687	493 687	541 549
Sulawesi Barat	591 117	595 797	636 010	595 905	624 108
Maluku	680 075	601 651	663 261	655 063	682 173
Maluku Utara	465 486	456 017	490 152	482 543	512 511
Papua Barat	392 634	378 436	389 033	380 226	411 692
Papua	1 630 219	1 617 437	1 646 057	1 672 480	1 691 432
Indonesia	118 169 922	114 628 026	120 846 821	114 819 199	120 647 697

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.21

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015-2016
Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2015-2016

Provinsi Province	2015				2016	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	99 071	75 635	116 364	100 442	102 519	79 288
Sumatera Utara	213 840	207 392	234 638	194 156	224 013	203 951
Sumatera Barat	71 776	76 901	95 048	66 516	84 170	65 517
Riau	123 431	76 338	115 240	101 813	96 341	80 607
Jambi	29 699	16 538	42 428	27 921	44 574	34 499
Sumatera Selatan	136 327	65 892	143 413	95 508	121 610	37 915
Bengkulu	12 482	18 807	25 861	20 829	18 694	19 651
Lampung	68 997	70 512	112 096	84 754	108 018	75 481
Kepulauan Bangka Belitung	16 475	6 699	23 248	18 645	23 182	19 216
Kepulauan Riau	47 866	33 150	36 993	18 325	63 059	19 407
DKI Jakarta	258 465	205 440	239 696	128 494	217 737	88 488
Jawa Barat	1 198 336	677 588	1 178 424	616 450	1283 376	616 331
Jawa Tengah	538 558	432 059	572 764	291 019	491 298	261 167
DI Yogyakarta	61 622	23 832	41 961	38 284	41 145	17 856
Jawa Timur	554 385	337 630	548 954	357 950	464 585	384 742
Banten	332 781	156 102	335 517	173 866	313 373	138 685
Bali	18 856	14 755	29 236	17 974	43 426	6 976
Nusa Tenggara Barat	71 367	48 759	88 294	40 082	56 032	31 143
Nusa Tenggara Timur	33 048	42 062	41 835	46 611	45 014	42 685
Kalimantan Barat	80 058	33 139	81 193	40 144	65 913	44 837
Kalimantan Tengah	26 577	13 862	35 047	22 733	22 869	24 370
Kalimantan Selatan	62 316	37 637	60 496	37 252	50 322	24 072
Kalimantan Timur	73 146	45 101	74 850	40 684	108 364	37 880
Kalimantan Utara	8 077	8 516	10 579	5 500	8 086	3 142
Sulawesi Utara	48 199	54 403	53 129	46 111	45 452	47 196
Sulawesi Tengah	27 721	14 887	30 480	26 337	23 018	28 679
Sulawesi Selatan	149 417	68 894	128 262	92 374	124 335	68 634
Sulawesi Tenggara	21 530	20 748	29 341	33 788	24 465	21 354
Gorontalo	8 887	7 438	13 193	10 908	12 230	9 623
Sulawesi Barat	6 249	5 450	8 383	12 261	10 027	7 394
Maluku	19 890	27 905	36 081	36 115	27 809	23 355
Maluku Utara	16 165	12 665	16 114	14 944	5 772	12 438
Papua Barat	12 656	6 150	17 501	15 908	15 748	9 289
Papua	38 971	24 640	43 345	26 120	34 577	17 151
Indonesia	4 487 241	2 967 526	4 660 004	2 900 818	4 421 153	2 603 019

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.22

Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2014-2016
Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2014-2016

Provinsi/Province	2014		2015	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	191.5	9,02	174,7	7,73
Sumatera Utara	390.7	6,23	421,2	6,39
Sumatera Barat	151.7	6,50	148,7	5,99
Riau	176.8	6,56	199,8	6,72
Jambi	79.8	5,08	46,2	2,73
Sumatera Selatan	202,2	5,03	202,2	5,03
Bengkulu	31.3	3,47	31,3	3,21
Lampung	184.8	4,79	139,5	3,44
Kepulauan Bangka Belitung	32.7	5,14	23,2	3,35
Kepulauan Riau	58.8	6,69	81	9,05
DKI Jakarta	429.1	8,47	463,9	8,36
Jawa Barat	1 775,2	8,45	1875,9	8,4
Jawa Tengah	996.3	5,68	970,6	5,31
DI Yogyakarta	67.4	3,33	85,5	4,07
Jawa Timur	843.5	4,19	892	4,31
Banten	484.1	9,07	488,9	8,58
Bali	44.1	1,90	33,6	1,37
Nusa Tenggara Barat	127.7	5,75	120,1	4,98
Nusa Tenggara Timur	73.2	3,26	75,1	3,12
Kalimantan Barat	93.7	4,04	113,2	4,78
Kalimantan Tengah	38.7	3,24	40,4	3,14
Kalimantan Selatan	73.8	3,80	100	4,83
Kalimantan Timur	133.7	7,38	118,2	7,17
Kalimantan Utara	-	-	16,6	5,79
Sulawesi Utara	80.0	7,54	102,6	8,69
Sulawesi Tengah	49.4	3,68	42,6	2,99
Sulawesi Selatan	188.8	5,08	218,3	5,81
Sulawesi Tenggara	48.1	4,43	42,3	3,62
Gorontalo	20.9	4,18	16,3	3,06
Sulawesi Barat	12.7	2,08	11,7	1,81
Maluku	70.7	10,51	47,8	6,72
Maluku Utara	25.5	5,29	28,8	5,56
Papua Barat	20.0	5,02	18,8	4,61
Papua	57.7	3,44	63,6	3,72
Indonesia	7 244,9	5,94	7 454,8	5,81

Lanjutan Tabel 2.22/Continued Table 2.22

Provinsi/Province	2015		2016	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	216,8	9,93	181,8	8,13
Sumatera Utara	428,8	6,71	428,0	6,49
Sumatera Barat	161,6	6,89	149,7	5,81
Riau	217,1	7,83	176,9	5,94
Jambi	70,3	4,34	079,1	4,66
Sumatera Selatan	238,9	6,07	159,5	3,94
Bengkulu	46,7	4,91	038,3	3,84
Lampung	196,9	5,14	183,5	4,54
Kepulauan Bangka Belitung	41,9	6,29	042,4	6,17
Kepulauan Riau	55,3	6,2	082,5	9,03
DKI Jakarta	368,2	7,23	306,2	5,77
Jawa Barat	1794,9	8,72	1899,7	8,57
Jawa Tengah	863,8	4,99	752,5	4,20
DI Yogyakarta	80,2	4,07	059,0	2,81
Jawa Timur	906,9	4,47	849,3	4,14
Banten	509,4	9,55	452,1	7,95
Bali	47,2	1,99	050,4	2,12
Nusa Tenggara Barat	128,4	5,69	087,2	3,66
Nusa Tenggara Timur	88,4	3,83	087,7	3,59
Kalimantan Barat	121,3	5,15	110,8	4,58
Kalimantan Tengah	57,8	4,54	047,2	3,67
Kalimantan Selatan	97,7	4,92	074,4	3,63
Kalimantan Timur	115,5	7,5	146,2	8,86
Kalimantan Utara	16,1	5,68	011,2	3,92
Sulawesi Utara	99,2	9,03	092,6	7,82
Sulawesi Tengah	56,8	4,1	051,7	3,46
Sulawesi Selatan	220,6	5,95	193,0	5,11
Sulawesi Tenggara	63,1	5,55	045,8	3,78
Gorontalo	24,1	4,65	021,9	3,88
Sulawesi Barat	20,6	3,35	017,4	2,72
Maluku	72,2	9,93	051,2	6,98
Maluku Utara	31,1	6,05	018,2	3,43
Papua Barat	33,4	8,08	025,0	5,73
Papua	69,5	3,99	051,7	2,97
Indonesia	7 560,8	6,18	7 024,2	5,50

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.23 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2014-2016
 Table Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2014-2016

Provinsi/Province	2014	2015	2016
Aceh	1 750 000	1 900 000	2 118 500
Sumatera Utara	1 505 850	1 625 000	1 811 875
Sumatera Barat	1 490 000	1 615 000	1 800 725
Riau	1 665 000	1 878 000	2 095 000
Jambi	1 300 000	1 710 000	1 906 650
Sumatera Selatan	1 825 600	1 974 346	2 206 000
Bengkulu	1 350 000	1 500 000	1 605 000
Lampung	1 399 037	1 581 000	1 763 000
Kepulauan Bangka Belitung	1 640 000	2 100 000	2 341 500
Kepulauan Riau	1 502 300	1 954 000	2 178 710
DKI Jakarta	2 441 301	2 700 000	3 100 000
Jawa Barat	1 000 000	1 000 000	2 250 000
Jawa Tengah	910 000	910 000	n/a
DI Yogyakarta	988 500	988 500	n/a
Jawa Timur	1 000 000	1 000 000	n/a
Banten	1 325 000	1 600 000	1 784 000
Bali	1 542 600	1 621 172	1 807 600
Nusa Tenggara Barat	1 210 000	1 330 000	1 482 950
Nusa Tenggara Timur	1 150 000	1 250 000	1 425 000
Kalimantan Barat	1 380 000	1 560 000	1 739 400
Kalimantan Tengah	1 723 970	1 896 367	2 057 558
Kalimantan Selatan	1 620 000	1 870 000	2 085 050
Kalimantan Timur	1 886 315	2 026 126	2 161 253
Kalimantan Utara		2 026 126	2 175 340
Sulawesi Utara	1 900 000	2 150 000	2 400 000
Sulawesi Tengah	1 250 000	1 500 000	1 670 000
Sulawesi Selatan	1 800 000	2 000 000	2 250 000
Sulawesi Tenggara	1 400 207	1 652 000	1 850 000
Gorontalo	1 325 000	1 600 000	1 875 000
Sulawesi Barat	1 400 000	1 655 500	1 864 000
Maluku	1 415 000	1 650 000	1 775 000
Maluku Utara	1 440 746	1 577 617	1 681 266
Papua Barat	1 870 000	2 015 000	2 237 000
Papua	1 900 000	2 193 000	2 435 000
Rata-rata/Average	1 494 134	1 790 342	1 997 819

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI
 Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Tabel
Table 2.24

Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2014-2016
Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2014-2016

Provinsi/Province	2014 ¹⁾		2015		2016
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 731 183	1 753 751	1 744 567	1 778 391	1 918 693
Sumatera Utara	1 676 004	1 730 339	1 741 630	1 823 098	1 921 405
Sumatera Barat	1 881 098	1 861 014	1 899 477	1 956 370	2 013 917
Riau	2 134 079	2 089 740	2 099 410	2 175 996	2 307 730
Jambi	1 764 244	1 844 704	1 860 039	1 937 969	1 976 810
Sumatera Selatan	1 596 162	1 820 905	1 807 585	1 935 432	1 958 713
Bengkulu	1 867 602	1 888 086	1 931 307	2 014 786	2 048 409
Lampung	1 564 318	1 695 552	1 714 314	1 843 739	1 889 021
Kepulauan Bangka Belitung	1 933 808	1 963 690	1 956 133	2 079 250	2 214 195
Kepulauan Riau	2 744 863	3 371 942	3 411 132	3 454 228	3 503 427
DKI Jakarta	2 871 802	2 906 219	2 918 226	3 048 357	3 180 389
Jawa Barat	1 900 760	1 950 345	2 004 484	2 087 292	2 203 838
Jawa Tengah	1 378 134	1 408 241	1 454 952	1 565 697	1 703 709
DI Yogyakarta	1 690 938	1 724 646	1 745 684	1 822 676	2 057 444
Jawa Timur	1 490 826	1 574 956	1 612 501	1 676 543	1 785 555
Banten	2 366 672	2 396 002	2 392 637	2 545 044	2 647 970
Bali	1 883 179	1 908 186	1 930 920	1 999 473	2 251 544
Nusa Tenggara Barat	1 692 031	1 829 422	1 795 693	1 872 931	1 976 154
Nusa Tenggara Timur	1 784 355	1 808 374	1 845 059	1 894 673	1 972 860
Kalimantan Barat	1 831 499	1 954 650	1 978 910	2 070 443	2 104 459
Kalimantan Tengah	2 065 872	2 094 590	2 137 820	2 215 984	2 334 626
Kalimantan Selatan	2 149 149	2 160 629	2 184 686	2 238 112	2 255 275
Kalimantan Timur	2 823 438	2 819 213	2 825 155	2 955 113	3 180 944
Kalimantan Utara	-	-	2 559 358	2 704 530	2 764 629
Sulawesi Utara	2 077 495	2 150 512	2 179 352	2 279 713	2 457 069
Sulawesi Tengah	1 831 205	1 910 130	1 955 729	1 965 819	2 176 761
Sulawesi Selatan	1 887 418	1 978 161	2 021 331	2 067 582	2 200 159
Sulawesi Tenggara	2 017 945	2 026 599	2 063 540	2 209 883	2 390 548
Gorontalo	1 606 871	1 704 388	1 734 347	1 840 827	2 088 940
Sulawesi Barat	1 749 757	2 062 204	2 054 723	2 105 908	2 188 318
Maluku	2 036 042	2 328 409	2 279 362	2 425 067	2 516 875
Maluku Utara	2 061 758	2 204 898	2 215 427	2 237 840	2 313 507
Papua Barat	2 729 619	2 730 795	2 750 392	2 780 917	2 847 164
Papua	2 847 628	3 149 950	3 114 182	3 178 084	3 227 277
Indonesia	1 885 815	1 952 589	1 981 725	2 069 306	2 180 577

Sumber/Source: Keadaan Pekerja di Indonesia/Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk 2010-2035

Note: ¹⁾ weighted by the 2010-2035 population projection

<http://www.bps.go.id>



<http://forumbatasa.wordpress.com/2015/07/04/kenali-cara-guru-mendidik-anak-di-sekolah/>

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 3.1

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2015

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	<=16	17-18	19-20	21 +
Aceh	6,09	14,02	32,07	47,82
Sumatera Utara	3,27	10,07	19,75	66,91
Sumatera Barat	4,40	10,02	30,27	55,31
Riau	7,30	14,19	27,61	50,90
Jambi	11,21	21,49	39,77	27,53
Sumatera Selatan	8,87	15,76	46,24	29,13
Bengkulu	9,95	20,01	41,76	28,28
Lampung	8,45	20,59	42,31	28,65
Kepulauan Bangka Belitung	8,85	16,21	28,37	46,57
Kepulauan Riau	2,84	7,65	22,10	67,41
DKI Jakarta	3,77	8,31	17,72	70,21
Jawa Barat	10,75	29,96	34,93	24,36
Jawa Tengah	6,64	19,71	46,78	26,88
DI Yogyakarta	2,09	6,76	19,21	71,94
Jawa Timur	8,99	21,75	44,91	24,35
Banten	11,33	24,90	31,61	32,16
Bali	4,23	9,86	15,92	69,99
Nusa Tenggara Barat	8,68	17,00	31,63	42,69
Nusa Tenggara Timur	3,82	10,21	16,90	69,08
Kalimantan Barat	9,11	16,53	44,70	29,66
Kalimantan Tengah	13,48	23,11	37,49	25,92
Kalimantan Selatan	13,81	29,67	30,98	25,54
Kalimantan Timur	7,88	18,31	26,20	47,62
Kalimantan Utara	10,36	15,91	24,38	49,36
Sulawesi Utara	5,89	13,29	16,40	64,42
Sulawesi Tengah	10,67	16,23	44,18	28,92
Sulawesi Selatan	9,76	13,34	28,85	48,05
Sulawesi Tenggara	11,75	17,24	42,76	28,25
Gorontalo	9,03	16,25	23,82	50,89
Sulawesi Barat	13,35	18,48	42,08	26,09
Maluku	5,24	11,66	17,86	65,23
Maluku Utara	7,10	15,20	25,08	52,62
Papua Barat	9,26	16,13	21,18	53,43
Papua	7,59	17,69	26,07	48,65
Indonesia	8,24	19,78	35,71	36,26

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.2
Table

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban and Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2015

Provinsi Province	Dokter Kandungan Obstetrician	Dokter Umum General Practitioner	Bidan Midwives	Perawat Nurse
Aceh	21,49	1,37	72,10	0,20
Sumatera Utara	19,17	2,42	71,75	0,53
Sumatera Barat	25,85	2,39	67,45	0,39
Riau	23,00	1,78	63,72	0,40
Jambi	18,94	2,61	66,21	0,20
Sumatera Selatan	16,70	1,66	73,09	0,58
Bengkulu	23,80	0,76	69,46	0,81
Lampung	14,73	2,97	73,20	0,55
Kepulauan Bangka Belitung	25,82	2,45	68,19	1,10
Kepulauan Riau	39,96	2,79	54,88	0,00
DKI Jakarta	44,17	2,01	52,72	0,41
Jawa Barat	19,55	2,37	66,90	0,25
Jawa Tengah	28,08	1,41	68,27	0,87
DI Yogyakarta	56,28	0,72	41,06	1,43
Jawa Timur	28,85	1,76	64,94	0,67
Banten	20,75	2,08	62,36	0,34
Bali	52,15	3,99	43,19	0,47
Nusa Tenggara Barat	14,70	3,00	77,03	0,55
Nusa Tenggara Timur	10,63	2,58	58,67	1,54
Kalimantan Barat	14,88	0,41	65,21	0,81
Kalimantan Tengah	14,70	0,90	64,36	0,94
Kalimantan Selatan	19,14	0,99	71,74	0,70
Kalimantan Timur	27,84	2,34	63,48	1,04
Kalimantan Utara	25,05	1,01	68,85	0,47
Sulawesi Utara	33,34	3,49	49,83	2,45
Sulawesi Tengah	16,04	3,37	60,59	0,49
Sulawesi Selatan	20,35	2,60	67,87	0,15
Sulawesi Tenggara	10,94	2,65	64,56	0,14
Gorontalo	23,24	2,32	60,28	1,15
Sulawesi Barat	8,83	1,55	62,07	1,03
Maluku	11,20	1,99	45,19	1,49
Maluku Utara	16,20	1,92	46,02	1,46
Papua Barat	22,24	2,76	47,02	4,40
Papua	15,60	3,06	38,05	2,87
Indonesia	23,51	2,07	65,07	0,62

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 3.2/Continued Table 3.2

Provinsi Province	Tenaga Kesehatan Lainnya/Other Health Professionals	Dukun Beranak Traditional Birth Attendance	Lainnya Others	Tidak Ada None
Aceh	0,24	4,33	0,27	0,01
Sumatera Utara	0,21	4,97	0,73	0,22
Sumatera Barat	0,25	3,54	0,00	0,12
Riau	0,06	10,75	0,29	0,00
Jambi	0,33	11,46	0,25	0,00
Sumatera Selatan	0,00	7,55	0,09	0,33
Bengkulu	0,09	4,92	0,03	0,14
Lampung	0,00	8,40	0,11	0,04
Kepulauan Bangka Belitung	0,00	2,03	0,41	0,00
Kepulauan Riau	0,00	2,36	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,69	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	0,12	10,82	0,00	0,00
Jawa Tengah	0,31	1,07	0,00	0,00
DI Yogyakarta	0,00	0,51	0,00	0,00
Jawa Timur	0,05	3,67	0,03	0,02
Banten	0,42	13,94	0,00	0,11
Bali	0,00	0,19	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,57	3,98	0,13	0,04
Nusa Tenggara Timur	0,50	21,16	4,19	0,73
Kalimantan Barat	0,32	17,79	0,36	0,22
Kalimantan Tengah	0,54	18,25	0,23	0,08
Kalimantan Selatan	0,11	7,10	0,22	0,00
Kalimantan Timur	0,12	4,99	0,18	0,00
Kalimantan Utara	0,00	3,55	1,06	0,00
Sulawesi Utara	0,92	8,96	0,80	0,20
Sulawesi Tengah	0,49	16,40	1,95	0,65
Sulawesi Selatan	0,17	7,78	1,02	0,06
Sulawesi Tenggara	0,21	20,91	0,57	0,02
Gorontalo	0,66	12,35	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,49	23,14	2,37	0,52
Maluku	0,65	38,28	0,78	0,42
Maluku Utara	0,36	32,70	1,01	0,33
Papua Barat	0,88	13,56	7,81	1,32
Papua	1,78	10,63	26,01	1,98
Indonesia	0,24	7,79	0,59	0,11

Tabel 3.3
Table

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban Area by Province and Last Birth Attendant, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Dokter Kandungan <i>Obstetrician</i>	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Perawat <i>Nurse</i>
Aceh	34,44	1,86	62,66	0,17
Sumatera Utara	28,25	3,32	67,00	0,18
Sumatera Barat	38,13	1,14	58,46	0,88
Riau	35,23	0,95	61,52	0,17
Jambi	31,43	3,27	60,84	0,00
Sumatera Selatan	32,83	0,92	65,01	0,00
Bengkulu	40,17	0,55	57,82	1,00
Lampung	21,28	6,58	70,35	0,64
Kepulauan Bangka Belitung	34,49	3,03	60,75	0,95
Kepulauan Riau	44,47	3,19	50,40	0,00
DKI Jakarta	44,17	2,01	52,72	0,41
Jawa Barat	24,35	2,44	66,49	0,18
Jawa Tengah	32,97	1,09	64,37	1,06
DI Yogyakarta	62,70	1,01	34,51	1,55
Jawa Timur	35,96	1,74	60,72	0,42
Banten	27,14	1,83	63,97	0,50
Bali	61,68	2,47	35,31	0,54
Nusa Tenggara Barat	20,44	2,51	73,31	0,37
Nusa Tenggara Timur	23,33	3,13	65,35	1,44
Kalimantan Barat	27,96	1,05	66,68	0,30
Kalimantan Tengah	22,49	0,95	68,65	1,00
Kalimantan Selatan	27,64	1,17	69,32	0,24
Kalimantan Timur	30,52	0,99	64,79	0,99
Kalimantan Utara	36,03	1,12	59,81	0,84
Sulawesi Utara	43,65	4,01	42,99	1,21
Sulawesi Tengah	32,83	5,74	54,15	0,38
Sulawesi Selatan	34,96	3,09	57,16	0,28
Sulawesi Tenggara	18,59	0,90	65,05	0,00
Gorontalo	44,66	0,00	47,49	0,70
Sulawesi Barat	20,47	1,01	68,26	0,00
Maluku	22,13	1,37	56,39	1,65
Maluku Utara	32,68	2,32	51,52	0,75
Papua Barat	25,63	1,69	57,19	4,18
Papua	36,09	4,68	49,35	3,66
Indonesia	32,13	2,11	61,86	0,49

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Lanjutan Tabel 3.3/Continued Table 3.3

Provinsi <i>Province</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other</i> Health Professionals	Dukun Beranak Traditional Birth Attendance	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aceh	0,00	0,68	0,20	0,00
Sumatera Utara	0,18	0,99	0,08	0,02
Sumatera Barat	0,57	0,81	0,00	0,00
Riau	0,00	1,42	0,71	0,00
Jambi	0,53	3,94	0,00	0,00
Sumatera Selatan	0,00	1,25	0,00	0,00
Bengkulu	0,00	0,45	0,00	0,00
Lampung	0,00	1,15	0,00	0,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,78	0,00
Kepulauan Riau	0,00	1,93	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,69	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	0,00	6,53	0,00	0,00
Jawa Tengah	0,25	0,25	0,00	0,00
DI Yogyakarta	0,00	0,22	0,00	0,00
Jawa Timur	0,04	1,08	0,00	0,04
Banten	0,62	5,95	0,00	0,00
Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,29	2,77	0,30	0,00
Nusa Tenggara Timur	0,45	5,89	0,41	0,00
Kalimantan Barat	0,37	3,65	0,00	0,00
Kalimantan Tengah	0,00	6,90	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	0,00	1,63	0,00	0,00
Kalimantan Timur	0,00	2,45	0,27	0,00
Kalimantan Utara	0,00	1,66	0,55	0,00
Sulawesi Utara	0,04	6,35	1,75	0,00
Sulawesi Tengah	0,80	6,10	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	0,08	4,36	0,00	0,07
Sulawesi Tenggara	0,00	14,99	0,47	0,00
Gorontalo	0,90	6,25	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,00	9,80	0,46	0,00
Maluku	0,00	17,14	1,31	0,00
Maluku Utara	0,00	12,71	0,02	0,00
Papua Barat	0,00	7,82	2,12	1,38
Papua	0,34	4,25	1,63	0,00
Indonesia	0,18	3,13	0,08	0,01

Tabel
Table 3.4

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2015

Provinsi Province	Dokter Kandungan Obstetrician	Dokter Umum General Practitioner	Bidan Midwives	Perawat Nurse
Aceh	16,25	1,18	75,91	0,21
Sumatera Utara	10,69	1,58	76,18	0,86
Sumatera Barat	18,90	3,10	72,54	0,10
Riau	14,58	2,35	65,24	0,56
Jambi	13,34	2,31	68,62	0,30
Sumatera Selatan	7,97	2,05	77,47	0,89
Bengkulu	15,89	0,86	75,07	0,71
Lampung	12,04	1,49	74,37	0,51
Kepulauan Bangka Belitung	16,27	1,81	76,38	1,27
Kepulauan Riau	15,61	0,65	79,04	0,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	10,06	2,23	67,70	0,38
Jawa Tengah	23,80	1,68	71,67	0,70
DI Yogyakarta	40,54	0,00	57,10	1,12
Jawa Timur	22,14	1,77	68,92	0,91
Banten	7,41	2,61	59,02	0,00
Bali	35,50	6,65	56,97	0,35
Nusa Tenggara Barat	10,42	3,37	79,80	0,68
Nusa Tenggara Timur	8,14	2,47	57,35	1,57
Kalimantan Barat	8,78	0,12	64,52	1,05
Kalimantan Tengah	9,78	0,87	61,65	0,89
Kalimantan Selatan	13,19	0,86	73,44	1,02
Kalimantan Timur	22,74	4,93	61,00	1,14
Kalimantan Utara	10,89	0,88	80,51	0,00
Sulawesi Utara	25,92	3,11	54,75	3,34
Sulawesi Tengah	11,12	2,68	62,48	0,53
Sulawesi Selatan	11,74	2,31	74,17	0,08
Sulawesi Tenggara	8,29	3,26	64,39	0,19
Gorontalo	12,68	3,47	66,58	1,38
Sulawesi Barat	6,17	1,67	60,65	1,27
Maluku	5,51	2,32	39,37	1,40
Maluku Utara	10,99	1,80	44,27	1,69
Papua Barat	20,47	3,32	41,71	4,52
Papua	4,77	2,21	32,09	2,46
Indonesia	14,88	2,04	68,28	0,74

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
 Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
 Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Lanjutan Tabel 3.4/Continued Table 3.4

Provinsi <i>Province</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other</i> Health Professionals	Dukun Beranak Traditional Birth Attendance	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aceh	0,34	5,80	0,30	0,01
Sumatera Utara	0,25	8,68	1,34	0,41
Sumatera Barat	0,07	5,09	0,00	0,19
Riau	0,11	17,17	0,00	0,00
Jambi	0,24	14,83	0,36	0,00
Sumatera Selatan	0,00	10,96	0,14	0,50
Bengkulu	0,14	7,07	0,05	0,21
Lampung	0,00	11,37	0,15	0,06
Kepulauan Bangka Belitung	0,00	4,26	0,00	0,00
Kepulauan Riau	0,00	4,69	0,00	0,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0,37	19,26	0,00	0,00
Jawa Tengah	0,36	1,79	0,00	0,00
DI Yogyakarta	0,00	1,23	0,00	0,00
Jawa Timur	0,06	6,13	0,06	0,00
Banten	0,00	30,61	0,00	0,34
Bali	0,00	0,52	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,78	4,89	0,00	0,06
Nusa Tenggara Timur	0,51	24,16	4,93	0,87
Kalimantan Barat	0,29	24,39	0,52	0,32
Kalimantan Tengah	0,88	25,42	0,38	0,13
Kalimantan Selatan	0,19	10,93	0,38	0,00
Kalimantan Timur	0,34	9,85	0,00	0,00
Kalimantan Utara	0,00	6,00	1,72	0,00
Sulawesi Utara	1,56	10,85	0,12	0,35
Sulawesi Tengah	0,40	19,43	2,53	0,84
Sulawesi Selatan	0,22	9,80	1,62	0,06
Sulawesi Tenggara	0,28	22,96	0,60	0,03
Gorontalo	0,54	15,35	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,60	26,19	2,81	0,64
Maluku	0,99	49,27	0,50	0,64
Maluku Utara	0,47	39,01	1,33	0,44
Papua Barat	1,34	16,56	10,79	1,29
Papua	2,54	14,01	38,90	3,02
Indonesia	0,30	12,46	1,09	0,20

Tabel
Table 3.5

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2014-2015
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2014-2015

Provinsi Province	2014			2015		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	99,14	97,38	98,25	98,75	96,53	97,63
Sumatera Utara	99,28	97,88	98,57	99,32	98,04	98,68
Sumatera Barat	98,94	97,95	98,44	99,29	97,85	98,56
Riau	99,28	98,18	98,75	99,55	98,16	98,87
Jambi	98,97	96,86	97,94	98,88	96,75	97,84
Sumatera Selatan	98,96	97,29	98,14	98,90	97,52	98,22
Bengkulu	99,13	95,85	97,52	98,94	96,27	97,63
Lampung	98,55	96,31	97,46	98,34	94,89	96,67
Kepulauan Bangka Belitung	98,65	96,47	97,60	98,41	96,78	97,63
Kepulauan Riau	99,38	98,24	98,83	99,03	98,53	98,79
DKI Jakarta	99,90	99,17	99,54	99,84	99,33	99,59
Jawa Barat	98,92	96,97	97,96	98,86	97,14	98,01
Jawa Tengah	97,17	91,83	94,45	96,36	90,01	93,12
DI Yogyakarta	99,48	94,36	96,87	97,35	91,78	94,50
Jawa Timur	96,06	90,43	93,18	94,94	88,17	91,47
Banten	99,13	96,63	97,90	98,57	96,14	97,37
Bali	97,23	89,85	93,54	96,57	88,94	92,77
Nusa Tenggara Barat	91,99	84,65	88,11	90,83	83,50	86,97
Nusa Tenggara Timur	94,26	91,42	92,80	92,84	90,12	91,45
Kalimantan Barat	96,85	89,98	93,47	95,41	89,10	92,32
Kalimantan Tengah	99,46	98,12	98,82	99,26	98,45	98,88
Kalimantan Selatan	99,32	97,05	98,19	99,23	97,17	98,21
Kalimantan Timur	99,19	97,92	98,59	99,20	98,12	98,69
Kalimantan Utara	-	-	-	96,66	93,08	94,99
Sulawesi Utara	99,78	99,42	99,60	99,69	99,56	99,63
Sulawesi Tengah	97,99	96,11	97,08	98,24	96,41	97,34
Sulawesi Selatan	94,76	91,02	92,81	93,26	89,47	91,29
Sulawesi Tenggara	96,82	91,29	94,03	96,57	91,69	94,10
Gorontalo	97,16	98,63	97,90	98,02	98,45	98,24
Sulawesi Barat	95,80	91,95	93,86	94,44	90,88	92,64
Maluku	99,17	98,38	98,77	99,31	98,39	98,85
Maluku Utara	99,18	97,51	98,36	99,08	97,87	98,49
Papua Barat	98,72	94,49	96,75	98,07	95,50	96,88
Papua	76,84	64,27	70,92	75,59	65,47	70,83
Indonesia	97,63	94,13	95,88	97,11	93,34	95,22

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.6

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2014-2015
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2014-2015

Provinsi/Province	2014			2015		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,50	8,98	9,24	9,54	9,11	9,32
Sumatera Utara	9,56	9,03	9,29	9,57	9,12	9,34
Sumatera Barat	8,66	8,61	8,63	8,80	8,89	8,85
Riau	9,06	8,64	8,86	9,06	8,72	8,89
Jambi	8,73	7,98	8,37	8,79	8,06	8,43
Sumatera Selatan	8,46	7,90	8,19	8,50	8,02	8,26
Bengkulu	8,93	8,47	8,70	8,99	8,48	8,74
Lampung	8,24	7,70	7,98	8,24	7,77	8,01
Kepulauan Bangka Belitung	8,04	7,47	7,76	7,97	7,69	7,83
Kepulauan Riau	9,93	9,61	9,77	9,99	9,70	9,85
DKI Jakarta	10,99	10,28	10,63	11,27	10,52	10,90
Jawa Barat	8,58	7,80	8,19	8,68	7,94	8,31
Jawa Tengah	7,92	7,11	7,51	7,99	7,16	7,57
DI Yogyakarta	9,91	9,01	9,45	10,11	9,10	9,59
Jawa Timur	8,13	7,11	7,61	8,19	7,25	7,71
Banten	9,07	8,17	8,63	9,16	8,22	8,70
Bali	9,37	7,88	8,62	9,55	8,05	8,80
Nusa Tenggara Barat	8,12	6,94	7,49	8,15	6,93	7,51
Nusa Tenggara Timur	7,52	7,19	7,35	7,59	7,22	7,40
Kalimantan Barat	7,75	7,02	7,39	7,73	7,07	7,41
Kalimantan Tengah	8,50	7,93	8,23	8,67	8,10	8,40
Kalimantan Selatan	8,38	7,67	8,03	8,54	7,73	8,14
Kalimantan Timur	9,67	8,91	9,31	9,83	9,17	9,52
Kalimantan Utara	-	-	-	8,92	8,38	8,67
Sulawesi Utara	9,13	9,23	9,18	9,11	9,27	9,19
Sulawesi Tengah	8,46	8,14	8,31	8,53	8,17	8,35
Sulawesi Selatan	8,30	7,87	8,08	8,38	8,03	8,20
Sulawesi Tenggara	9,06	8,31	8,68	9,07	8,42	8,74
Gorontalo	7,26	7,87	7,57	7,21	7,95	7,58
Sulawesi Barat	7,69	7,15	7,42	7,59	7,38	7,49
Maluku	9,69	9,34	9,52	9,66	9,41	9,54
Maluku Utara	9,18	8,40	8,80	9,21	8,40	8,81
Papua Barat	9,85	8,78	9,35	9,73	9,17	9,47
Papua	6,98	5,44	6,25	7,04	5,40	6,27
Indonesia	8,61	7,85	8,23	8,69	7,96	8,32

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.7

Angka Partisipasi Sekolah ¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen),
2014-2015
School Enrollment Ratio ¹⁾ by Province and School Age (percent),
2014-2015

Provinsi/Province	2014			2015		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,84	97,38	80,89	99,90	97,71	81,43
Sumatera Utara	99,26	96,06	75,78	99,35	96,34	76,23
Sumatera Barat	99,27	95,84	81,97	99,44	95,98	82,53
Riau	98,67	94,36	75,30	98,79	94,48	75,57
Jambi	99,46	94,88	70,41	99,55	95,06	70,75
Sumatera Selatan	99,47	93,36	67,84	99,53	93,52	68,40
Bengkulu	99,45	96,71	77,92	99,65	96,83	78,16
Lampung	99,56	94,01	68,75	99,62	94,24	69,04
Kepulauan Bangka Belitung	99,16	91,53	65,78	99,22	91,82	66,17
Kepulauan Riau	99,12	98,56	81,57	99,34	98,67	81,84
DKI Jakarta	99,47	96,69	70,23	99,56	97,19	70,73
Jawa Barat	99,30	92,84	65,48	99,57	93,19	65,72
Jawa Tengah	99,51	94,85	67,54	99,56	95,30	67,66
DI Yogyakarta	99,94	99,48	86,44	99,89	99,68	86,78
Jawa Timur	99,38	96,36	70,25	99,45	96,53	70,44
Banten	99,29	94,87	66,25	99,41	95,29	66,73
Bali	99,36	97,23	81,59	99,41	97,41	81,69
Nusa Tenggara Barat	99,11	97,27	75,68	99,48	97,44	75,86
Nusa Tenggara Timur	97,99	94,26	73,96	98,13	94,39	74,25
Kalimantan Barat	98,18	91,76	66,48	98,27	91,91	66,83
Kalimantan Tengah	99,46	92,94	65,84	99,54	93,13	66,00
Kalimantan Selatan	99,24	91,83	67,18	99,43	91,91	67,49
Kalimantan Timur	99,46	97,89	80,50	99,63	97,92	80,68
Kalimantan Utara	-	-	-	98,39	93,55	74,41
Sulawesi Utara	98,95	94,34	71,98	99,33	94,59	72,22
Sulawesi Tengah	97,71	91,23	73,64	98,02	91,80	73,80
Sulawesi Selatan	98,91	92,57	69,38	99,03	92,66	69,66
Sulawesi Tenggara	99,11	93,53	72,25	99,30	93,67	72,42
Gorontalo	98,40	90,47	68,69	98,69	90,75	69,03
Sulawesi Barat	97,91	89,26	66,97	98,00	89,84	67,14
Maluku	99,19	96,35	77,48	99,38	96,44	77,87
Maluku Utara	98,89	96,24	74,83	99,08	96,68	75,16
Papua Barat	96,65	96,28	79,87	96,74	96,58	79,99
Papua	80,69	78,07	61,63	81,04	78,14	61,96
Indonesia	98,92	94,44	70,31	99,09	94,72	70,61

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

Tabel
Table 3.8Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2010-2014 ¹⁾
Live Expectancy at Birth (year) by Province, 2010-2014

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014
Aceh	69,08	69,15	69,23	69,31	69,35
Sumatera Utara	67,46	67,63	67,81	67,94	68,04
Sumatera Barat	67,59	67,79	68,00	68,21	68,32
Riau	70,15	70,32	70,49	70,67	70,76
Jambi	69,89	70,04	70,19	70,35	70,43
Sumatera Selatan	68,34	68,51	68,67	68,84	68,93
Bengkulu	67,82	67,98	68,16	68,33	68,37
Lampung	68,91	69,12	69,33	69,55	69,66
Kepulauan Bangka Belitung	69,15	69,31	69,48	69,64	69,72
Kepulauan Riau	68,42	68,63	68,85	69,05	69,15
DKI Jakarta	71,71	71,87	72,03	72,19	72,27
Jawa Barat	71,29	71,56	71,82	72,09	72,23
Jawa Tengah	72,73	72,91	73,09	73,28	73,88
DI Yogyakarta	74,17	74,26	74,36	74,45	74,50
Jawa Timur	69,89	70,02	70,14	70,34	70,45
Banten	68,50	68,68	68,86	69,04	69,13
Bali	70,61	70,78	70,94	71,11	71,20
Nusa Tenggara Barat	63,82	64,13	64,43	64,74	64,90
Nusa Tenggara Timur	65,28	65,45	65,64	65,82	65,91
Kalimantan Barat	69,06	69,26	69,46	69,66	69,76
Kalimantan Tengah	68,98	69,09	69,18	69,29	69,39
Kalimantan Selatan	66,65	66,88	67,11	67,35	67,47
Kalimantan Timur	72,89	73,10	73,32	73,52	73,62
Kalimantan Utara	71,39	71,60	71,82	72,02	72,12
Sulawesi Utara	70,40	70,55	70,70	70,86	70,94
Sulawesi Tengah	66,07	66,39	66,70	67,02	67,18
Sulawesi Selatan	68,93	69,12	69,31	69,50	69,60
Sulawesi Tenggara	69,65	69,85	70,06	70,28	70,39
Gorontalo	66,41	66,59	66,76	66,92	67,00
Sulawesi Barat	62,50	62,78	63,04	63,32	64,04
Maluku	64,46	64,61	64,77	64,93	65,01
Maluku Utara	66,70	66,87	67,05	67,24	67,34
Papua Barat	64,59	64,75	64,88	65,05	65,14
Papua	64,31	64,46	64,60	64,76	64,84
Indonesia	69,81	70,01	70,20	70,40	70,59

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, Statistics-Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka berdasarkan backcasting menggunakan metode IPM baruNote: ¹⁾ Figures base on backcasting Using Latest Human Development Index (HDI) Method

Tabel
Table 3.9

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2010-2014 ¹⁾
Human Development Index by Province, 2010-2014 ¹⁾

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014
Aceh	67,09	67,45	67,81	68,30	68,81
Sumatera Utara	67,09	67,34	67,74	68,36	68,87
Sumatera Barat	67,25	67,81	68,36	68,91	69,36
Riau	68,65	68,9	69,15	69,91	70,33
Jambi	65,39	66,14	66,94	67,76	68,24
Sumatera Selatan	64,44	65,12	65,79	66,16	66,75
Bengkulu	65,35	65,96	66,61	67,5	68,06
Lampung	63,71	64,2	64,87	65,73	66,42
Kepulauan Bangka Belitung	66,02	66,59	67,21	67,92	68,27
Kepulauan Riau	71,13	71,61	72,36	73,02	73,4
DKI Jakarta	76,31	76,98	77,53	78,08	78,39
Jawa Barat	66,15	66,67	67,32	68,25	68,8
Jawa Tengah	66,08	66,64	67,21	68,02	68,78
DI Yogyakarta	75,37	75,93	76,15	76,44	76,81
Jawa Timur	65,36	66,06	66,74	67,55	68,14
Banten	67,54	68,22	68,92	69,47	69,89
Bali	70,1	70,87	71,62	72,09	72,48
Nusa Tenggara Barat	61,16	62,14	62,98	63,76	64,31
Nusa Tenggara Timur	59,21	60,24	60,81	61,68	62,26
Kalimantan Barat	61,97	62,35	63,41	64,3	64,89
Kalimantan Tengah	65,96	66,38	66,66	67,41	67,77
Kalimantan Selatan	65,2	65,89	66,68	67,17	67,63
Kalimantan Timur	71,31	72,02	72,62	73,21	73,82
Kalimantan Utara	-	-	-	67,99	68,64
Sulawesi Utara	67,83	68,31	69,04	69,49	69,96
Sulawesi Tengah	63,29	64,27	65	65,79	66,43
Sulawesi Selatan	66	66,65	67,26	67,92	68,49
Sulawesi Tenggara	65,99	66,52	67,07	67,55	68,07
Gorontalo	62,65	63,48	64,16	64,7	65,17
Sulawesi Barat	59,74	60,63	61,01	61,53	62,24
Maluku	64,27	64,75	65,43	66,09	66,74
Maluku Utara	62,79	63,19	63,93	64,78	65,18
Papua Barat	59,6	59,9	60,3	60,91	61,28
Papua	54,45	55,01	55,55	56,25	56,75
Indonesia	66,53	67,09	67,70	68,31	68,90

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ IPM metode baru tahun 2014, sehingga IPM sebelum 2014 mengalami penyesuaian dengan metode baru

Note: ¹⁾ HDI with new method (2014 version), HDI value before 2014 get adapted to new method

Tabel
Table 3.10

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2012-2015
Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2012-2015

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	26,65	27,80	26,02	64,19
Sumatera Utara	40,06	39,52	36,54	73,39
Sumatera Barat	34,63	31,88	29,30	71,12
Riau	36,27	37,43	33,96	82,24
Jambi	45,16	42,00	41,90	67,27
Sumatera Selatan	43,89	46,17	45,43	69,80
Bengkulu	26,76	25,48	24,03	43,85
Lampung	36,41	40,28	35,36	57,79
Kepulauan Bangka Belitung	28,25	24,15	22,18	80,52
Kepulauan Riau	18,32	15,71	15,38	88,34
DKI Jakarta	23,18	22,48	21,00	93,68
Jawa Barat	31,43	30,71	29,40	68,38
Jawa Tengah	54,92	53,51	53,25	73,91
DI Yogyakarta	58,23	60,01	55,30	81,10
Jawa Timur	52,28	53,58	50,97	75,89
Banten	21,63	20,20	18,14	69,66
Bali	52,54	50,60	48,66	91,09
Nusa Tenggara Barat	44,01	45,68	47,86	70,66
Nusa Tenggara Timur	50,44	48,33	47,26	62,39
Kalimantan Barat	50,37	52,87	49,46	72,91
Kalimantan Tengah	33,81	33,22	30,76	64,58
Kalimantan Selatan	46,39	46,38	44,49	68,63
Kalimantan Timur	31,81	32,02	29,08	89,52
Kalimantan Utara	-	-	-	89,17
Sulawesi Utara	39,95	31,93	30,73	75,05
Sulawesi Tengah	42,47	40,03	38,15	62,61
Sulawesi Selatan	44,40	43,62	41,70	73,12
Sulawesi Tenggara	50,44	52,13	49,34	78,17
Gorontalo	37,58	36,70	35,48	67,49
Sulawesi Barat	33,60	31,85	29,97	54,68
Maluku	48,67	44,76	45,56	64,55
Maluku Utara	47,11	42,63	40,89	59,89
Papua Barat	38,13	39,08	36,93	72,95
Papua	25,40	29,52	29,49	52,72
Indonesia	41,39	41,09	39,31	72,55

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak ≥ 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with ≥ 10 m distances from septic tank)

Tabel
Table 3.11

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Sumber Penerangan Utama. 2015
Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and The Main Source of Lighting, 2015

Provinsi Province	Perkotaan/Urban			Perdesaan/Rural		
	Listrik PLN Public (PLN) Electricity	Listrik Non PLN/Non-PLN Electricity	Bukan Listrik/Non Electricity	Listrik PLN Public (PLN) Electricity	Listrik Non PLN/Non-PLN Electricity	Bukan Listrik/Non Electricity
Aceh	99,07	0,64	0,29	96,87	1,08	2,05
Sumatera Utara	98,97	0,70	0,32	89,77	4,30	5,93
Sumatera Barat	97,82	1,30	0,87	89,20	5,04	5,76
Riau	97,63	2,10	0,27	65,62	27,23	7,15
Jambi	97,02	1,66	1,32	83,45	9,86	6,69
Sumatera Selatan	98,72	1,18	0,10	86,36	9,83	3,82
Bengkulu	99,51	0,18	0,31	91,10	4,62	4,28
Lampung	98,02	1,59	0,39	89,13	8,94	1,93
Kepulauan Bangka Belitung	97,73	1,95	0,31	95,34	2,19	2,47
Kepulauan Riau	98,15	1,54	0,31	61,43	33,72	4,85
DKI Jakarta	99,40	0,54	0,06	-	-	-
Jawa Barat	99,41	0,53	0,06	98,47	1,16	0,37
Jawa Tengah	99,72	0,23	0,05	99,35	0,54	0,11
DI Yogyakarta	99,76	0,15	0,09	99,58	0,06	0,36
Jawa Timur	99,48	0,48	0,03	98,30	1,49	0,21
Banten	99,12	0,85	0,03	97,85	1,40	0,75
Bali	99,90	0,08	0,02	98,84	0,34	0,82
Nusa Tenggara Barat	99,35	0,47	0,18	96,60	1,91	1,49
Nusa Tenggara Timur	97,54	1,41	1,05	55,49	11,96	32,56
Kalimantan Barat	97,99	1,63	0,38	69,91	13,64	16,45
Kalimantan Tengah	97,52	1,73	0,76	67,80	21,20	11,00
Kalimantan Selatan	99,18	0,66	0,16	92,97	4,54	2,49
Kalimantan Timur	96,64	2,81	0,55	72,25	25,27	2,48
Kalimantan Utara	98,67	0,65	0,67	69,67	22,24	8,09
Sulawesi Utara	98,00	1,73	0,28	95,95	2,68	1,37
Sulawesi Tengah	99,05	0,46	0,49	79,75	10,33	9,92
Sulawesi Selatan	98,89	0,84	0,27	90,01	5,95	4,04
Sulawesi Tenggara	97,96	1,53	0,50	80,02	10,98	9,00
Gorontalo	98,61	0,85	0,54	83,33	5,88	10,79
Sulawesi Barat	96,63	2,08	1,29	61,86	27,83	10,32
Maluku	98,06	1,04	0,90	70,39	10,38	19,24
Maluku Utara	97,54	2,30	0,16	68,68	15,33	15,99
Papua Barat	98,72	1,06	0,22	62,72	19,84	17,45
Papua	94,00	3,08	2,92	21,25	17,58	61,17
Indonesia	99,13	0,70	0,17	89,72	5,51	4,77

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Statistics, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.12

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2013-2015
Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2013-2015

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015 ¹⁾
Aceh	3,35	2,90	0,62	83,53	85,32	51.50
Sumatera Utara	4,71	3,70	2,30	87,88	89,00	52.87
Sumatera Barat	5,24	5,06	2,85	87,80	89,19	57.04
Riau	3,66	3,60	2,47	94,48	95,27	62.10
Jambi	4,11	3,48	2,53	90,42	91,58	58.68
Sumatera Selatan	4,69	4,93	3,44	88,71	89,51	53.66
Bengkulu	4,82	4,34	2,61	88,54	89,59	55.86
Lampung	3,55	3,56	1,77	87,70	89,15	52.73
Kepulauan Bangka Belitung	3,92	3,60	2,53	91,92	91,12	61.81
Kepulauan Riau	7,86	7,01	4,16	97,90	97,64	74.17
DKI Jakarta	19,97	18,78	18,36	97,55	97,24	76.93
Jawa Barat	6,39	6,31	4,18	85,15	86,38	59.50
Jawa Tengah	5,34	4,67	3,48	84,07	85,52	54.97
DI Yogyakarta	8,47	7,94	6,99	88,73	88,79	64.79
Jawa Timur	5,67	4,92	3,70	83,35	85,52	55.29
Banten	7,85	7,84	5,40	89,53	91,05	60.49
Bali	10,53	9,88	8,34	91,09	91,22	63.77
Nusa Tenggara Barat	2,44	2,46	1,05	74,88	79,07	45.26
Nusa Tenggara Timur	2,70	2,60	1,33	69,20	72,05	36.65
Kalimantan Barat	4,13	3,72	2,15	84,49	86,88	51.89
Kalimantan Tengah	3,77	2,94	1,76	89,96	91,44	63.29
Kalimantan Selatan	4,67	3,85	2,43	91,30	90,89	62.74
Kalimantan Timur	7,82	7,28	6,67	95,71	96,27	74.43
Kalimantan Utara	-	-	3,38	-	-	67.48
Sulawesi Utara	5,62	4,07	2,86	86,40	88,01	59.45
Sulawesi Tengah	3,76	3,30	1,87	81,65	81,32	50.64
Sulawesi Selatan	4,87	4,76	2,72	88,49	90,10	56.21
Sulawesi Tenggara	3,52	3,09	1,13	87,86	88,47	54.84
Gorontalo	2,38	2,31	1,03	85,06	85,98	51.34
Sulawesi Barat	1,75	2,58	0,58	78,34	80,31	42.56
Maluku	3,85	3,21	1,85	73,72	78,04	47.98
Maluku Utara	2,49	2,69	1,07	76,60	79,24	45.08
Papua Barat	3,29	1,89	1,22	67,83	75,53	55.44
Papua	2,37	1,71	1,18	41,85	43,09	32.04
Indonesia	6,00	5,54	4,01	85,55	86,95	56.92

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan statistik kesejahteraan rakyat tahun 2015, data kepemilikan telepon selular disajikan per penduduk usia 5 tahun ke atas (bukan per rumah tangga)

Note: ¹⁾ Based on Publication of Welfare Statistics 2015, the data of ownership of cellular phone is available per population over age 5(not per household)

Tabel
Table 3.13

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2013-2015
Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2013-2015

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2013	2014	2015 ¹⁾	2013	2014	2015 ¹⁾
Aceh	2,28	2,22	16,81	11,63	12,94	16,81
Sumatera Utara	3,42	3,23	14,22	11,25	12,29	14,22
Sumatera Barat	5,72	5,29	21,90	14,88	16,65	21,90
Riau	4,90	4,54	21,33	16,89	18,74	21,33
Jambi	3,66	2,98	18,02	13,31	13,34	18,02
Sumatera Selatan	3,81	4,13	14,48	11,62	13,66	14,48
Bengkulu	4,20	3,71	20,23	14,31	17,05	20,23
Lampung	3,12	3,13	11,68	7,90	9,26	11,68
Kepulauan Bangka Belitung	3,35	2,88	18,26	15,61	15,75	18,26
Kepulauan Riau	8,95	8,52	28,54	27,16	27,23	28,54
DKI Jakarta	15,36	15,53	36,95	27,84	30,74	36,95
Jawa Barat	7,08	7,30	17,33	11,86	14,15	17,33
Jawa Tengah	5,02	4,70	15,27	10,35	11,84	15,27
DI Yogyakarta	12,71	9,91	34,73	26,88	29,64	34,73
Jawa Timur	4,91	4,81	17,59	11,76	13,73	17,59
Banten	9,04	8,59	22,36	15,79	18,65	22,36
Bali	6,58	5,57	27,79	21,29	24,33	27,79
Nusa Tenggara Barat	1,87	1,82	12,58	8,93	11,05	12,58
Nusa Tenggara Timur	2,01	1,97	11,52	8,82	9,88	11,52
Kalimantan Barat	3,13	2,90	15,60	11,09	13,99	15,60
Kalimantan Tengah	3,26	3,42	19,64	15,13	16,79	19,64
Kalimantan Selatan	4,75	4,19	21,66	17,73	18,79	21,66
Kalimantan Timur	6,52	7,22	33,46	28,34	30,41	33,46
Kalimantan Utara	-	-	29,99	-	-	29,99
Sulawesi Utara	5,08	5,01	21,81	17,93	18,76	21,81
Sulawesi Tengah	3,90	2,91	16,88	13,64	13,65	16,88
Sulawesi Selatan	3,71	3,20	23,20	17,18	19,08	23,20
Sulawesi Tenggara	2,74	3,28	19,63	15,65	17,55	19,63
Gorontalo	2,23	2,54	16,71	12,64	14,96	16,71
Sulawesi Barat	1,98	1,75	14,68	12,97	12,89	14,68
Maluku	2,69	3,00	19,72	13,59	15,98	19,72
Maluku Utara	2,89	3,19	17,16	15,27	16,21	17,16
Papua Barat	4,38	4,59	21,66	18,01	20,56	21,66
Papua	2,01	2,28	11,49	8,72	9,54	11,49
Indonesia	5,62	5,47	18,71	13,57	15,45	18,71

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Kepemilikan Komputer PC/Laptop/Notebook

Note: ¹⁾ Possessing Desktop/Laptop/Notebook

Tabel
Table 3.14Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2015
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2015

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) <i>Poverty Line (rupiahs)</i>		Penduduk Miskin (juta) <i>Poor People (million)</i>		% Penduduk Miskin <i>% Poor People</i>	
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	263 594	223 181	10,95	18,94	9,09	15,59
2012	277 382	240 441	10,51	18,08	8,60	14,70
2013	308 826	275 779	10,63	17,92	8,52	14,42
2014	326 853	296 681	10,36	17,37	8,16	13,76
2015	356 378	333 034	10,62	17,89	8,22	14,09

Sumber: Statistik Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan:

- Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2015 menggunakan standar baru.
- Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember), tahun 2006-2010 (Maret) dan 2011-2015 (September). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Note:

- A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2015 figures based on the revised standard.
- Time reference for all data is February, except for 1998 (December), 2006-2010 (March) and 2011-2015 (September). Started in 1999, data presented excluded East Timor

Tabel
Table 3.15

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2013-2015
Number and Percentage of Poor People by Province, 2013-2015

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) ¹⁾ Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin ¹⁾ Percentage of Poor People		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Aceh	855,72	837,42	859,41	17,72	16,98	17,11
Sumatera Utara	1 390,80	1.360,60	1 508,14	10,39	9,85	10,79
Sumatera Barat	380,63	354,74	349,53	7,56	6,89	6,71
Riau	522,53	498,28	562,92	8,42	7,99	8,82
Jambi	281,56	281,75	311,57	8,42	8,39	9,12
Sumatera Selatan	1 108,21	1 085,80	1 112,53	14,06	13,62	13,77
Bengkulu	320,41	316,50	322,83	17,75	17,09	17,16
Lampung	1 134,28	1 143,94	1 100,68	14,39	14,21	13,53
Kepulauan Bangka Belitung	70,90	67,23	66,62	5,25	4,97	4,83
Kepulauan Riau	125,02	124,17	114,84	6,35	6,40	5,78
DKI Jakarta	375,70	412,79	368,67	3,72	4,09	3,61
Jawa Barat	4 382,65	4 238,96	4 485,66	9,61	9,18	9,57
Jawa Tengah	4 704,87	4 561,82	4 505,78	14,44	13,58	13,32
DI Yogyakarta	535,19	532,58	485,56	15,03	14,55	13,16
Jawa Timur	4 865,82	4 748,42	4 775,97	12,73	12,28	12,28
Banten	682,71	649,19	690,66	5,89	5,51	5,75
Bali	186,52	195,96	218,79	4,49	4,76	5,25
Nusa Tenggara Barat	802,45	816,62	802,29	17,25	17,05	16,54
Nusa Tenggara Timur	1 009,15	991,88	1 160,53	20,24	19,60	22,58
Kalimantan Barat	394,17	381,91	405,51	8,74	8,07	8,44
Kalimantan Tengah	145,36	148,82	148,13	6,23	6,07	5,91
Kalimantan Selatan	183,28	189,49	189,16	4,76	4,81	4,72
Kalimantan Timur	255,91	252,68	209,98	6,38	6,31	6,10
Kalimantan Utara	-	-	40,93	-	-	6,32
Sulawesi Utara	200,16	197,56	217,14	8,50	8,26	8,98
Sulawesi Tengah	400,10	387,06	406,34	14,32	13,61	14,07
Sulawesi Selatan	857,44	806,35	864,52	10,32	9,54	10,12
Sulawesi Tenggara	326,71	314,09	345,02	13,73	12,77	13,74
Gorontalo	200,97	195,10	206,52	18,01	17,41	18,16
Sulawesi Barat	154,20	154,69	153,21	12,23	12,05	11,90
Maluku	322,51	307,02	327,77	19,27	18,44	19,36
Maluku Utara	85,83	84,79	72,64	7,64	7,41	6,22
Papua Barat	234,23	225,46	225,54	27,14	26,26	25,73
Papua	1 057,98	864,11	898,21	31,53	27,80	28,40
Indonesia	28 553,97	27 727,78	28 513,60	11,47	10,96	11,13

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia
- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.16

Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2013
Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2013

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Lowest
Aceh	Kab. Aceh Barat	23.70	Kota Banda Aceh	8.03
Sumatera Utara	Kota Gunungsitoli	30.94	Kab. Deli Serdang	4.71
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	16.12	Kota Sawahlunto	2.28
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	35.74	Kota Pekanbaru	3.27
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	13.42	Kota Sungai Penuh	3.30
Sumatera Selatan	Kab. Lahat	18.61	Kota Pagar Alam	9.00
Bengkulu	Kab. Kaur	23.25	Bengkulu Tengah	7.24
Lampung	Kab. Lampung Utara	23.67	Kab. Mesuji	5.81
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung	8.48	Kab. Bangka Barat	3.26
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	14.03	Kab. Natuna	3.78
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	11.01	Kota Jakarta Timur	3.10
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	17.19	Kota Depok	2.32
Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	22.08	Kota Semarang	5.25
DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	21.70	Kota Yogyakarta	8.82
Jawa Timur	Kab. Sampang	27.08	Kota Batu	4.77
Banten	Kab. Pandeglang	10.25	Kota Tangerang Selatan	1.75
Bali	Kab. Klungkung	7.01	Kota Denpasar	2.07
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	35.88	Kota Bima	9.91
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	31.93	Kab. Flores Timur	8.10
Kalimantan Barat	Kab. Landak	14.18	Kab. Sanggau	4.71
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	8.83	Kota Palangka Raya	3.94
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	6.92	Kab. Banjar	2.84
Kalimantan Timur	Kab. Bulungan	12.04	Kota Balikpapan	2.48
Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Tenggara	16.10	Kota Manado	4.88
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	20.61	Kota Palu	7.24
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	17.75	Kota Makassar	4.70
Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Utara	17.53	Kota Kendari	6.07
Gorontalo	Kab. Boalemo	21.79	Kota Gorontalo	5.99
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	18.02	Kab. Mamuju Utara	4.71
Maluku	Kab. Maluku Tenggara Barat	29.75	Kota Ambon	4.42
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	17.44	Kota Ternate	3.24
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	40.33	Kab. Kaimana	18.60
Papua	Kab. Deiyai	47.52	Kab. Merauke	12.33

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Tahun 2014 Data Kemiskinan Kabupaten/Kota tidak dirilis

Note: In 2014 Poverty of Regencies/Municipalities is not released

Tabel
Table 3.17

Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/ bulan), 2012-2015 ¹⁾
Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2012-2015 ¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	352 056	374 261	396 939	420 324
Sumatera Utara	295 080	330.517	349 372	379 898
Sumatera Barat	321 128	360 768	390 862	423 339
Riau	333 933	366 057	386 606	417 768
Jambi	328 504	369 835	431 127	423 855
Sumatera Selatan	296 933	328 335	390 931	378 739
Bengkulu	318 881	358 294	346 238	425 642
Lampung	297 421	326 468	458 055	386 728
Kepulauan Bangka Belitung	374 284	416 935	378 881	516 835
Kepulauan Riau	373 725	405 578	350 024	485 496
DKI Jakarta	392 571	434 322	459 560	503 038
Jawa Barat	249 170	281 189	294 700	318 297
Jawa Tengah	245 817	268 397	324 902	308 163
DI Yogyakarta	284 549	317 925	286 014	359 470
Jawa Timur	253 947	278 563	333 561	314 320
Banten	262 371	300 109	293 391	365 672
Bali	270 020	298 449	316 235	341 554
Nusa Tenggara Barat	274 879	299 886	315 470	335 284
Nusa Tenggara Timur	293 906	321 163	340 459	374 355
Kalimantan Barat	254 972	280 423	307 789	347 516
Kalimantan Tengah	274 222	299 970	316 683	339 239
Kalimantan Selatan	286 844	313 691	336 782	371 793
Kalimantan Timur	384 413	435 313	459 004	504 551
Kalimantan Utara	-	-	-	505 262
Sulawesi Utara	231 794	255 566	269 212	302 378
Sulawesi Tengah	292 578	324 072	250 157	376 496
Sulawesi Selatan	215 790	235 488	349 978	274 140
Sulawesi Tenggara	215 050	240 089	246 416	282 230
Gorontalo	217 073	237 600	245 959	274 581
Sulawesi Barat	212 579	230 973	254 015	269 080
Maluku	314 855	358 068	369 738	404 929
Maluku Utara	276 117	317 176	339 561	378 538
Papua Barat	374 382	414 900	408 419	478 699
Papua	344 415	387 789	440 241	445 057
Indonesia	277 382	308 826	326 853	356 378

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.18

Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2012-2015 ¹⁾
Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2012-2015 ¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	310 089	337 962	369 232	394 419
Sumatera Utara	249 165	292 186	312 493	352 637
Sumatera Barat	273 655	321 252	349 824	391 178
Riau	295 582	339 829	374 466	416 780
Jambi	248 812	280 660	399 063	329 895
Sumatera Selatan	238 901	270 166	302 162	319 994
Bengkulu	267 273	313 265	285 791	404 179
Lampung	251 202	284 504	481 226	346 088
Kepulauan Bangka Belitung	390 294	436 899	346 395	542 732
Kepulauan Riau	316 963	364 773	307 818	456 933
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	228 577	268 251	285 076	319 228
Jawa Tengah	223 622	256 368	296 241	310 295
DI Yogyakarta	241 975	275 786	277 802	324 386
Jawa Timur	234 556	269 294	296 429	318 443
Banten	228 794	264 632	286 798	336 592
Bali	230 389	261 613	279 140	314 218
Nusa Tenggara Barat	230 054	263 107	285 205	313 466
Nusa Tenggara Timur	205 083	234 141	251 040	290 363
Kalimantan Barat	232 303	265 898	294 044	337 288
Kalimantan Tengah	279 008	311 647	338 130	374 938
Kalimantan Selatan	257 282	290 576	313 954	352 972
Kalimantan Timur	330 329	389 784	420 427	476 614
Kalimantan Utara	-	-	-	477 645
Sulawesi Utara	217 355	245 872	264 321	311 068
Sulawesi Tengah	258 393	293 567	246 290	353 080
Sulawesi Selatan	183 959	207 023	321 009	254 524
Sulawesi Tenggara	198 902	221 905	219 109	264 371
Gorontalo	210 101	232 048	246 695	275 163
Sulawesi Barat	205 383	228 346	238 745	279 594
Maluku	284 629	339 466	355 478	405 502
Maluku Utara	240 447	281 482	307 374	356 325
Papua Barat	346 157	389 163	340 846	457 222
Papua	281 022	322 079	423 701	392 446
Indonesia	240 441	275 779	296 681	333 034

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.19

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 2000-2015
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2015

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index (P1)</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index (P2)</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48
2014	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57	0,40
2015	1,29	2,40	1,84	0,35	0,67	0,51

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul, Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Based on Modul Panel of National Socio-Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

- 2011-2015 keadaan September
- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

- 2011-2015 On September
- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel
Table 3.20Gini Ratio Menurut Provinsi, 2011-2015
Gini Ratio by Province, 2011-2015

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
Aceh	0,33	0,32	0,34	0,32	0,34
Sumatera Utara	0,35	0,33	0,35	0,32	0,33
Sumatera Barat	0,35	0,36	0,36	0,33	0,32
Riau	0,36	0,40	0,37	0,35	0,37
Jambi	0,34	0,34	0,35	0,33	0,34
Sumatera Selatan	0,34	0,40	0,38	0,40	0,33
Bengkulu	0,36	0,35	0,39	0,36	0,37
Lampung	0,37	0,36	0,36	0,35	0,35
Kepulauan Bangka Belitung	0,30	0,29	0,31	0,30	0,27
Kepulauan Riau	0,32	0,35	0,36	0,40	0,34
DKI Jakarta	0,44	0,42	0,43	0,43	0,42
Jawa Barat	0,41	0,41	0,41	0,41	0,43
Jawa Tengah	0,38	0,38	0,39	0,38	0,38
DI Yogyakarta	0,40	0,43	0,44	0,42	0,42
Jawa Timur	0,37	0,36	0,36	0,37	0,40
Banten	0,40	0,39	0,40	0,39	0,39
Bali	0,41	0,43	0,40	0,41	0,40
Nusa Tenggara Barat	0,36	0,35	0,36	0,38	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,36	0,35	0,36	0,35
Kalimantan Barat	0,40	0,38	0,40	0,39	0,33
Kalimantan Tengah	0,34	0,33	0,35	0,35	0,30
Kalimantan Selatan	0,37	0,38	0,36	0,36	0,33
Kalimantan Timur	0,38	0,36	0,37	0,35	0,32
Kalimantan Utara	-	-	-	-	0,31
Sulawesi Utara	0,39	0,43	0,42	0,42	0,37
Sulawesi Tengah	0,38	0,40	0,41	0,37	0,37
Sulawesi Selatan	0,41	0,41	0,43	0,42	0,40
Sulawesi Tenggara	0,41	0,40	0,43	0,41	0,38
Gorontalo	0,46	0,44	0,44	0,41	0,40
Sulawesi Barat	0,34	0,31	0,35	0,35	0,36
Maluku	0,41	0,38	0,37	0,35	0,34
Maluku Utara	0,33	0,34	0,32	0,32	0,29
Papua Barat	0,40	0,43	0,43	0,44	0,43
Papua	0,42	0,44	0,44	0,41	0,39
Indonesia	0,41	0,41	0,41	0,41	0,40

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia



4

PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013-2015 ¹⁾
 Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2013-2015 ¹⁾

Kelompok Barang/Commodity Group	2013	2014	2015
A. Makanan/Food	349 344	391 938	478 062
Padi-padian/Cereals	55 216	57 652	64 759
Umbi-umbian/Tubers	3 458	3 897	4 963
Ikan/Fish	29 433	33 231	35 110
Daging/Meat	13 322	16 254	21 157
Telur dan susu/Eggs and milk	21 106	24 874	27 912
Sayur-sayuran/Vegetables	28 965	29 102	30 451
Kacang-kacangan/Legumes	9 182	10 283	11 744
Buah-buahan/Fruits	13 609	17 929	17 402
Minyak dan lemak/Oil and fats	11 566	12 686	12 785
Bahan minuman/Beverage stuff	12 884	13 668	15 204
Bumbu-bumbuan/Spices	6 937	7 731	8 707
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 972	7 861	8 668
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages ²⁾	92 234	105 935	154 430
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	44 460	50 835	64 769
B. Bukan Makanan/Non Food	390 905	451 798	476 368
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	141 762	165 186	248 400
Barang dan jasa/Goods and services	141 879	162 660	120 729
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	48 321	55 473	28 070
Barang-barang tahan lama/Durable goods	36 555	41 049	46 708
Pajak dan asuransi/Taxes and insurance	11 813	15 656	19 098
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	10 575	11 774	13 362
Jumlah/Total	740 249	843 736	954 430

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS
 Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

²⁾ Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: Figure is the result of the original calculation/instead of rounding

¹⁾ Based on September Susenas

²⁾ Include alcoholic beverages

Tabel 4.2 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2013-2015 ¹⁾
Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2013-2015 ¹⁾

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2013	2014	2015
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1,634	1,622	1,628
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0,008	0.013	0,018
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0,019	0.018	0,023
Ketela pohon/Cassava	Kg	0,070	0.077	0,083
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0,055	0.051	0,073
Gaplek/Dried cassava	Kg	0,004	0.002	0,005
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp ²⁾	Kg	0,273	0.282	0,308
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0,442	0.461	0,334
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0,006	0.006	0,010
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0,075	0.085	0,106
Telur ayam/Chicken egg ³⁾	Kg	0,169	0.177	1,880
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0,051	0.047	0,034
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0,059	0.062	0,075
Susu bubuk kaleng, bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0,040	0.044	0,014
Bawang Merah/Onion	Ons	0,433	0.494	0,529
Bawang Putih/Garlic	Ons	0,287	0.309	0,335
Cabe Merah/Chillies	Ons	0,277	0.307	0,048
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0,254	0.294	0,047
Kacang Kedelai/Soybean ⁴⁾	Kg	0.000	0.001	-
Tahu/Soybean curd	Kg	0.124	0.138	0,166
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0.126	0.134	0,157
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya Coconut, corn, other frying oil ⁵⁾	Liter/Liter	0.201	0.206	0,222
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0.114	0.118	0,128
Gula pasir/Sugar	Ons	1.278	1,289	1,389
Gula merah/Brown sugar	Ons	0.098	0.106	0,124

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

²⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

³⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

⁴⁾ Tahun 2015 Kuesioner Susenas Modul Konsumsi tidak menanyakan konsumsi kacang kedelai

⁵⁾ Tahun 2015 Kuesioner Susenas Modul Konsumsi hanya menanyakan minyak goreng dan minyak Kelapa

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

²⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

³⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

⁴⁾ Questionnaire of SUSENAS 2015 Consumption Module only asked the expenditure of soybean

⁵⁾ Relating to oil expenditure, questionnaire of SUSENAS 2015 Consumption Module only asked the expenditure of frying oil and coconut oil

Tabel 4.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2014-2015 ¹⁾
Table 4.3 *Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2014-2015 ¹⁾*

Provinsi Province	2014		2015	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	747 814	400 512	811 452	464 719
Sumatera Utara	742 617	404 290	844 396	458 676
Sumatera Barat	881 949	471 371	946 588	535 012
Riau	1 039 598	489 227	1 079 104	549 911
Jambi	764 328	384 313	887 006	467 275
Sumatera Selatan	741 227	384 349	820 995	456 720
Bengkulu	760 907	383 670	908 899	468 810
Lampung	644 459	330 974	781 809	405 524
Kepulauan Bangka Belitung	1 092 418	534 815	1 200 723	634 342
Kepulauan Riau	1 674 557	654 153	1 447 805	722 165
DKI Jakarta	1 827 300	618 170	1 886 300	729 809
Jawa Barat	824 107	387 976	981 968	487 547
Jawa Tengah	684 658	320 273	770 595	413 887
DI Yogyakarta	852 141	341 298	1 094 525	511 800
Jawa Timur	750 889	340 295	903 874	446 785
Banten	1 023 121	464 855	1 121 506	557 164
Bali	1 235 270	480 103	1 125 482	474 953
Nusa Tenggara Barat	684 022	362 119	752 870	431 620
Nusa Tenggara Timur	496 171	272 307	569 441	318 887
Kalimantan Barat	848 092	418 014	848 388	472 128
Kalimantan Tengah	959 686	499 107	1 048 890	584 861
Kalimantan Selatan	880 473	454 649	1 120 886	596 423
Kalimantan Timur	1 253 345	533 945	1 274 888	571 532
Kalimantan Utara	-	-	1 130 391	574 465
Sulawesi Utara	870 993	421 043	909 622	490 650
Sulawesi Tengah	729 392	356 977	840 951	409 375
Sulawesi Selatan	766 937	350 466	859 027	428 912
Sulawesi Tenggara	639 063	294 250	828 680	427 267
Gorontalo	738 544	338 059	736 244	386 528
Sulawesi Barat	578 823	291 379	700 343	374 123
Maluku	730 053	385 272	808 794	425 668
Maluku Utara	747 427	361 396	832 284	433 037
Papua Barat	907 030	458 034	1 172 090	637 734
Papua	856 096	479 097	1 212 686	450 028
Indonesia	843 736	391 938	954 430	478 074

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2015 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	55,26	52,39	53,20
Sumatera Utara	54,33	55,92	55,13
Sumatera Barat	55,24	51,87	53,21
Riau	58,05	52,93	54,92
Jambi	50,89	47,81	48,75
Sumatera Selatan	60,35	52,87	55,54
Bengkulu	60,92	52,94	55,42
Lampung	46,01	45,79	45,85
Kepulauan Bangka Belitung	58,82	59,14	58,98
Kepulauan Riau	66,77	51,17	64,21
DKI Jakarta	61,58	-	61,58
Jawa Barat	59,20	58,79	59,07
Jawa Tengah	54,77	51,20	52,84
DI Yogyakarta	66,86	59,77	64,48
Jawa Timur	58,68	54,55	56,53
Banten	62,07	53,44	59,33
Bali	61,34	58,32	60,18
Nusa Tenggara Barat	62,32	59,29	60,57
Nusa Tenggara Timur	57,38	47,96	49,85
Kalimantan Barat	59,44	50,90	53,51
Kalimantan Tengah	64,03	55,31	58,29
Kalimantan Selatan	64,26	59,03	61,24
Kalimantan Timur	56,08	49,52	53,65
Kalimantan Utara	60,60	54,26	57,8
Sulawesi Utara	65,31	59,10	61,93
Sulawesi Tengah	52,80	52,47	52,55
Sulawesi Selatan	60,78	54,49	56,84
Sulawesi Tenggara	62,07	51,53	54,57
Gorontalo	65,33	53,19	57,4
Sulawesi Barat	58,27	51,72	53,04
Maluku	56,02	46,87	50,43
Maluku Utara	55,92	43,77	47,08
Papua Barat	55,90	53,07	54,14
Papua	55,07	33,18	38,98
Indonesia	58,72	53,17	55,97

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS
Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kcal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2015 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2015 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	1 923,87	1 956,43	1 947,19
Sumatera Utara	1 874,68	2 065,38	1 970,94
Sumatera Barat	1 999,65	2 053,23	2 031,96
Riau	1 963,44	2 037,50	2 008,73
Jambi	1 802,04	1 892,27	1 864,87
Sumatera Selatan	1 991,56	2 007,51	2 001,82
Bengkulu	2 034,87	2 066,97	2 057,01
Lampung	1 695,19	1 794,27	1 768,23
Kepulauan Bangka Belitung	1 913,51	2 021,54	1 968,34
Kepulauan Riau	2 066,06	1 854,25	2 031,33
DKI Jakarta	2 011,70	-	2 011,70
Jawa Barat	2 044,38	2 123,14	2 070,12
Jawa Tengah	1 883,10	1 884,85	1 884,05
DI Yogyakarta	2 132,49	2 186,72	2 150,65
Jawa Timur	1 975,48	1 975,37	1 975,42
Banten	2 051,95	2 017,91	2 041,14
Bali	2 113,44	2 114,33	2 113,78
Nusa Tenggara Barat	2 202,68	2 141,31	2 167,26
Nusa Tenggara Timur	1 971,17	1 893,02	1 908,70
Kalimantan Barat	1 959,31	1 916,14	1 929,33
Kalimantan Tengah	2 134,41	1 983,66	2 035,22
Kalimantan Selatan	2 141,12	2 119,03	2 128,39
Kalimantan Timur	1 767,55	1 758,24	1 764,10
Kalimantan Utara	1 899,99	1 931,39	1 913,83
Sulawesi Utara	2 127,43	2 103,36	2 114,34
Sulawesi Tengah	1 718,26	1 957,99	1 898,49
Sulawesi Selatan	2 024,28	1 998,49	2 008,13
Sulawesi Tenggara	1 993,52	1 910,30	1 934,28
Gorontalo	2 093,38	2 006,96	2 036,95
Sulawesi Barat	2 056,84	1 945,33	1 967,76
Maluku	1 854,68	1 806,12	1 825,01
Maluku Utara	1 789,56	1 667,46	1 700,69
Papua Barat	1 902,70	1 889,08	1 894,23
Papua	1 903,51	1 696,98	1 751,70
Indonesia	1 987,11	1 977,64	1 982,42

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

Note: ¹⁾ Based on September Susenas



<http://citizendaily.net/balada-mimpi-berlimpah-jagung/jagung3.jpg>

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	6 272 323	6 204 910	6 157 837	-0,76
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 510 189	4 452 135	4 945 473	11,08
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	3 052 740	3 140 262	3 012 165	-4,08
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13 835 252	13 797 307	14 115 475	2,31
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	51,65	50,87	53,68	5,52
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	50,92	51,12	52,12	1,96
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	52,13	52,63	54,87	4,26
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	51,52	51,35	53,39	3,97
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	32 398 677	31 562 789	33 057 118	4,73
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	22 967 655	22 757 916	25 776 575	13,26
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	15 913 377	16 525 760	16 527 555	0,01
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	71 279 709	70 846 465	75 361 248	6,37

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
¹⁾ Angka sementara

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy
¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table Production of Paddy by Province (tons), 2012-2015

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015 ¹⁾
Aceh	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 331 046
Sumatera Utara	3 715 514	3 727 249	3 631 039	4 044 829
Sumatera Barat	2 368 390	2 430 384	2 519 020	2 550 609
Riau	512 152	434 144	385 475	393 917
Jambi	625 164	664 535	664 720	541 486
Sumatera Selatan	3 295 247	3 676 723	3 670 435	4 247 922
Bengkulu	581 910	622 832	593 194	578 654
Lampung	3 101 455	3 207 002	3 320 064	3 641 895
Kepulauan Bangka Belitung	22 395	28 480	23 481	27 068
Kepulauan Riau	1 323	1 370	1 403	959
DKI Jakarta	11 044	10 268	7 541	6 361
Jawa Barat	11 271 861	12 083 162	11 644 899	11 373 234
Jawa Tengah	10 232 934	10 344 816	9 648 104	11 301 422
DI Yogyakarta	946 224	921 824	919 573	945 136
Jawa Timur	12 198 707	12 049 342	12 397 049	13 154 967
Banten	1 865 893	2 083 608	2 045 883	2 188 996
Bali	865 553	882 092	857 944	853 710
Nusa Tenggara Barat	2 114 231	2 193 698	2 116 637	2 417 392
Nusa Tenggara Timur	698 566	729 666	825 728	948 088
Kalimantan Barat	1 300 100	1 441 876	1 372 695	1 244 485
Kalimantan Tengah	755 507	812 652	838 207	891 805
Kalimantan Selatan	2 086 221	2 031 029	2 094 590	2 140 279
Kalimantan Timur	561 959	439 439	426 567	408 782
Kalimantan Utara ²⁾	-	124 724	115 620	112 060
Sulawesi Utara	615 062	638 373	637 927	674 169
Sulawesi Tengah	1 024 316	1 031 364	1 022 054	1015 368
Sulawesi Selatan	5 003 011	5 035 830	5 426 097	5 471 806
Sulawesi Tenggara	516 291	561 361	657 617	660 720
Gorontalo	245 786	295 913	314 704	331 220
Sulawesi Barat	412 338	445 030	449 621	461 844
Maluku	84 271	101 835	102 761	117 791
Maluku Utara	65 686	72 445	72 074	75 265
Papua Barat	30 245	29 912	27 665	26 281
Papua	138 032	169 791	196 015	181 682
Indonesia	69 056 126	71 279 709	70 846 465	75 361 248

Sumber/ Source: Produksi Tanaman Pangan, BPS/Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka sementara ²⁾ Pada tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy

²⁾ Preliminary figures ³⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.3 *Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	1 939 796	1 890 501	1 948 050	3,04
- Mei-Agst/May-Aug	1 089 691	1 155 714	1 133 922	-1,89
- Sept-Des/Sep-Dec	792 017	790 804	704 843	-10,87
- Jan-Des/Jan-Dec	3 821 504	3 837 019	3 786 815	-1,31
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	45,49	45,54	48,99	7,58
- Mei-Agst/May-Aug	48,74	50,97	51,19	0,43
- Sept-Des/Sep-Dec	55,27	57,01	60,48	6,09
- Jan-Des/Jan-Dec	48,44	49,54	51,79	4,54
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	8 823 368	8 608 935	9 544 469	10,87
- Mei-Agst/May-Aug	5 310 778	5 891 110	5 804 243	-1,47
- Sept-Des/Sep-Dec	4 377 707	4 508 381	4 262 992	-5,44
- Jan-Des/Jan-Dec	18 511 853	19 008 426	19 611 704	3,17

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka sementara

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table Production of Maize by Province (tons), 2012-2015

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015 ¹⁾
Aceh	167 285	177 842	202 318	205 125
Sumatera Utara	1 347 124	1 183 011	1 159 795	1 519 407
Sumatera Barat	495 497	547 417	605 352	602 549
Riau	31 433	28 052	28 651	30 870
Jambi	25 571	25 690	43 617	51 724
Sumatera Selatan	112 917	167 457	191 974	288 783
Bengkulu	103 771	93 988	72 756	52 785
Lampung	1 760 275	1 760 278	1 719 386	1 502 800
Kepulauan Bangka Belitung	967	783	721	663
Kepulauan Riau	849	790	703	473
DKI Jakarta	6	-	-	-
Jawa Barat	1 028 653	1 101 998	1 047 077	959 933
Jawa Tengah	3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 212 391
DI Yogyakarta	336 608	289 580	312 236	299 084
Jawa Timur	6 295 301	5 760 959	5 737 382	6 131 163
Banten	9 819	12 038	10 514	11 870
Bali	61 873	57 573	40 613	40 603
Nusa Tenggara Barat	642 674	633 773	785 864	959 973
Nusa Tenggara Timur	629 386	707 642	647 108	685 081
Kalimantan Barat	170 123	159 973	135 461	103 915
Kalimantan Tengah	7 947	6 217	8 138	8 186
Kalimantan Selatan	112 066	107 043	117 986	128 505
Kalimantan Timur	9 940	4 864	7 567	8 379
Kalimantan Utara ¹⁾	-	973	1 235	1 013
Sulawesi Utara	440 308	448 002	488 362	300 490
Sulawesi Tengah	141 649	139 266	170 203	131 123
Sulawesi Selatan	1 515 329	1 250 202	1 490 991	1 528 414
Sulawesi Tenggara	78 447	67 578	60 600	68 141
Gorontalo	644 754	669 094	719 780	643 512
Sulawesi Barat	122 554	128 327	110 665	100 811
Maluku	18 281	11 940	10 568	13 947
Maluku Utara	25 543	29 421	19 555	11 728
Papua Barat	2 049	2 137	2 450	2 203
Papua	6 393	7 034	7 282	6 060
Indonesia	19 387 022	18 511 853	19 008 426	19 611 704

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka sementara ²⁾ Pada 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Preliminary figures ²⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.5 *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	156 969	169 291	144 130	-14,86
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	183 712	222 589	245 487	10,29
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	210 112	223 805	224 268	0,21
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	550 793	615 685	613 885	-0,29
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	14,25	16,00	17,18	7,38
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	13,59	14,21	14,63	2,96
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14,59	16,44	15,89	-3,35
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	14,16	15,51	15,69	1,16
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	223 741	270 790	247 560	-8,58
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	249 629	316 281	359 134	13,55
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	306 622	367 926	356 405	-3,13
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	779 992	954 997	963 099	0,85

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka sementara

Note: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.6 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table 5.6 *Production of Soybean by Province (tons), 2012-2015*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015 ¹⁾
Aceh	51 439	45 027	63 352	47 910
Sumatera Utara	5 419	3 229	5 705	6 549
Sumatera Barat	1 106	732	911	353
Riau	4 182	2 211	2 332	2 145
Jambi	3 516	2 372	6 800	6 732
Sumatera Selatan	12 162	5 140	12 550	16 818
Bengkulu	2 316	3 987	5 715	5 388
Lampung	7 993	6 156	13 777	9 815
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	3	1
Kepulauan Riau	15	18	18	15
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	47 426	51 172	115 261	98 938
Jawa Tengah	152 416	99 318	125 467	129 794
DI Yogyakarta	36 033	31 677	19 579	18 822
Jawa Timur	361 986	329 461	355 464	344 998
Banten	5 780	10 326	6 384	7 291
Bali	8 210	7 433	8 187	7 259
Nusa Tenggara Barat	74 156	91 065	97 172	125 036
Nusa Tenggara Timur	2 781	1 675	2 710	3 615
Kalimantan Barat	1 339	1 677	3 161	2 638
Kalimantan Tengah	1 700	1 684	1 397	1 261
Kalimantan Selatan	3 860	4 072	8 946	10 537
Kalimantan Timur	1 364	1 402	1 128	1 519
Kalimantan Utara ¹⁾	-	84	97	2 392
Sulawesi Utara	2 973	5 780	7 529	6 685
Sulawesi Tengah	8 202	12 654	16 399	13 270
Sulawesi Selatan	29 938	45 693	54 723	67 192
Sulawesi Tenggara	3 710	3 595	5 691	12 799
Gorontalo	3 451	4 411	4 273	3 203
Sulawesi Barat	3 222	1 181	3 998	4 218
Maluku	348	254	578	707
Maluku Utara	1 303	1 227	762	475
Papua Barat	650	669	945	1 316
Papua	4 156	4 610	3 983	3 408
Indonesia	843 153	779 992	954 997	963 099

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering
¹⁾ Angka sementara ¹⁾ Pada tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: *Soybean production form is dried shelled*
¹⁾ Preliminary figures ¹⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2012-2014
 Table Production of Palm Oil by Province (tons), 2012-2014

Provinsi/Province	2012	2013	2014 ¹⁾
Aceh	654 799	817 525	853 854
Sumatera Utara	3 975 425	4 549 202	4 753 487
Sumatera Barat	930 115	1 022 332	1 082 823
Riau	6 384 537	6 646 997	7 037 636
Jambi	1 718 291	1 749 617	1 857 260
Sumatera Selatan	2 492 899	2 690 620	2 852 988
Bengkulu	802 022	787 050	833 410
Lampung	433 822	424 055	447 979
Kepulauan Bangka Belitung	504 601	508 125	538 724
Kepulauan Riau	37 204	36 774	38 939
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	22 720	32 643	33 518
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Banten	27 673	27 076	28 153
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 830 859	1 794 466	1 898 871
Kalimantan Tengah	2 958 281	3 127 138	3 312 408
Kalimantan Selatan	1 233 084	1 244 040	1 316 224
Kalimantan Timur	1 298 142	1 349 775	1 425 895
Kalimantan Utara	-	164 729	174 000
Sulawesi Utara	-	-	-
Sulawesi Tengah	234 079	244 074	259 361
Sulawesi Selatan	47 182	49 818	52 606
Sulawesi Tenggara	28 864	71 278	75 248
Gorontalo	-	-	-
Sulawesi Barat	253 728	282 738	300 396
Maluku	-	14 740	15 730
Maluku Utara	-	-	-
Papua Barat	53 716	53 716	56 883
Papua	93 476	93 476	98 086
Indonesia	26 015 519	27 782 004	29 344 479

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan

Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

¹⁾ Angka sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.8
TablePerkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),
2013-2014

Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2013-2014

Jenis Tanaman Kind of Plant	2013	2014	Perkembangan/Growth	
			2013-2014	
			Absolut/Absolute	%
Bawang Merah/Shallot	1 010 773	1 233 989	223 216	22,08
Bawang Putih/Garlic	15 766	16 894	1 128	7,15
Bawang Daun/Welch Onion	579 973	584 631	4 658	0,80
Kentang/Potato	1 124 282	1 347 818	223 536	19,88
Kubis/Cabbage	1 480 625	1 435 840	- 44 785	-3,02
Kembang Kol/Cauliflower	151 288	136 514	- 14 774	-9,77
Petsai/Chinese Cabbage	635 728	602 478	- 33 250	-5,23
Wortel/Carrot	512 112	495 800	- 16 312	-3,19
Lobak/Chinese radish	32 372	31 865	- 507	-1,57
Kacang Merah/Red bean	103 376	100 319	- 3 057	-2,96
Kacang Panjang/Yard long bean	450 859	450 727	- 132	-0,03
Cabe Besar/Great Chili	1 012 879	1 074 611	61 732	6,09
Cabe Rawit/Cayenne pepper	713 502	800 484	86 982	12,19
Cabe/Chili	1 726 381	1 875 095	148 714	8,61
Paprika/Sweet pepper	6 833	7 028	195	2,85
Jamur/Mushroom	44 565	37 410	- 7 155	-16,06
Tomat/Tomato	992 780	916 001	- 76 779	-7,73
Terung/Egg plant, Aubergin	545 646	557 053	11 407	2,09
Buncis/Green bean	327 378	318 218	- 9 160	-2,80
Ketimun/Cucumber	491 636	477 989	- 13 647	-2,78
Labu Siam/Chayote	387 617	357 561	- 30 056	-7,75
Kangkung/Kangkong	308 477	319 618	11 141	3,61
Bayam/Spinach	140 980	134 166	- 6 814	-4,83
Melinjo/Melinjo	220 848	197 648	- 23 200	-10,50
Petai/Twisted cluster bean	207 019	230 406	23 387	11,30
Jengkol/Jengkol	61 155	53 661	- 7 494	-12,25

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS

Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2013-2014
 Table 5.9 Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2013-2014

Jenis Tanaman Kind of Plant	2013	2014	Perkembangan/Growth	
			2013-2014	
			Absolut/absolute	(%)
Alpukat/ Avocado	289 901	307 326	17 425	6,01
Anggur/ Grape	9 474	11 146	1 672	17,65
Apel/ Apple	255 245	242 915	- 12 330	-4,83
Belimbing/ Star fruit	79 643	81 663	2 020	2,54
Blewah/ Blewah	26 493	38 665	12 172	45,94
Duku,Langsat/ Duku	233 125	208 426	- 24 699	-10,59
Durian/ Durian	759 058	859 127	100 069	13,18
Jambu air/ Rose apple	91 291	91 983	692	0,76
Jambu Biji/ Guava	181 644	187 418	5 774	3,18
Jeruk/ Orange	1 654 745	1 926 560	271 815	16,43
Jeruk besar/ Pomelo	106 344	141296	34 952	32,87
Jeruk Siam, Keprok/ Tangerine	1 548 401	1 785 264	236 863	15,30
Mangga/ Mango	2 192 935	2 431 329	238 394	10,87
Manggis/ Mangosteen	139 608	114 760	- 24 848	-17,80
Markisa/ Marquisa	327 378	108 144	- 219 234	-66,97
Melon/ Melon	220 848	150 356	- 70 492	-31,92
Nanas/ Pineapple	1 882 806	1 835 490	- 47 316	-2,51
Nangka, Cempedak/ Jackfruit	586 366	644 296	57 930	9,88
Pepaya/ Papaya	909 827	840 119	- 69 708	-7,66
Pisang/ Banana	6 279 290	6 862 567	583 277	9,29
Rambutan/ Rambutan	582 460	737 246	154 786	26,57
Salak/ Salacca	1 030 412	1 118 962	88 550	8,59
Sawo/Sapodilla/ Star apple	127 690	138 209	10 519	8,24
Semangka/ Wat ermelon	460 628	653 995	193 367	41,98
Sirsak/ Soursop	52 086	53068	982	1,89
Stroberi/ Strawberry	90 352	58 884	- 31 468	-34,83
Sukun/ Breadfruit	106 933	103 491	- 3 442	-3,22

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS

Source: Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2013-2014
Table 5.10 Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2013-2014

Jenis Tanaman Kind of Plant	2013	2014	Perkembangan/Growth	
			2013-2014	
			Absolut/absolute	(%)
Jahe/Ginger	155 286	226 115	70 829	45,61
Lengkuas Galanga East Indian	69 730	62 521	- 7 209	-10,34
Kencur/Galangal Java	41 343	37 716	- 3 627	-8,77
Kunyit/Turmeric	120 726	112 088	- 8 638	-7,15
Lempuyang Zingiber Aromaticum	11 408	7 356	- 4 052	-35,52
Temulawak/Wild Ginger	35 665	25 128	- 10 537	-29,54
Temuireng Curcuma Aeruginosa	9 584	6 488	- 3 096	-32,31
Temukunci/Medicinal Root	8 829	6 000	- 2 829	-32,04
Dringo/Aroclus Calamus	634	601	- 33	-5,16
Kapulaga/Java Cardamon	54 171	72 760	18 589	34,32
Mengkudu Morinda Citrifolia	8 432	8 577	145	1,72
Kejibeling/Verbenaceae	964	699	- 265	-27,48
Sambiloto/Sambiloto	2 257	1 091	- 1 166	-51,64
Mahkota Dewa Crown of God	11 796	13 091	1 295	10,98
Lidah Buaya/Aloe Vera	10 600	15 192	4 592	43,32

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2013-2014
Table 5.11 *Production and Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2013-2014*

Jenis Tanaman Kind of Plant	2013	2014	Perkembangan/Growth	
			2013-2014	
			Absolut/absolute	(%)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	20 277 672	19 739 627	- 538 045	-2,65
Anthurium Bunga <i>Flamingo Flower</i>	4 044 012	2 805 548	-1 238 464	-30,62
Anyelir/ <i>Carnation</i>	3 164 326	2 934 039	- 230 287	-7,28
Gerbera (Herbras) <i>Barberton Daisy</i>	7 735 806	7 454 459	- 281 347	-3,64
Gladiol/ <i>Sword Lily</i>	2 581 063	1 884 719	- 696 344	-26,98
Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Lobster Claw</i>	2 043 579	1 122 419	- 921 160	-45,08
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	387 208 754	427 248 059	40 039 305	10,34
Mawar/ <i>Rose</i>	152 066 469	173 077 811	21 011 342	13,82
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	104 975 942	104 625 690	- 350 252	-0,33
Dracaena/ <i>Dragon Tree</i> ¹⁾	2 877 745	3 531 048	653 303	22,70
Melati/ <i>Jasmine</i> ²⁾	30 258 648	36 161 072	5 902 424	19,51
Palem/ <i>Palm</i> ¹⁾	1 552 882	2 427 287	874 405	56,31
Aglonema <i>Chinese Evergreen</i> ¹⁾	1 247 189	996 647	- 250 542	-20,09
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Sabi Star (Desert Rose)</i> ¹⁾	1 389 355	1 063 776	- 325 579	-23,43
Euphorbia/ <i>Poinsettia</i> ¹⁾	1 929 946	1 353 678	- 576 268	-29,86
Phylodendron/ <i>Love Tree</i> ¹⁾	18 280 140	14 495 820	-3 784 320	-20,70
Pakis/ <i>Sago Palm</i> ¹⁾	5 055 069	19 261 157	14 206 088	281,03
Monstera/ <i>Ceriman (Swiss Cheese Plant)</i> ¹⁾	124 058	111 669	- 12 389	-9,99
Soka (Ixora) <i>West Indian Jasmine</i> ¹⁾	1 164 582	1 005 524	- 159 058	-13,66
Cordyline/ <i>Cordyline</i> ¹⁾	392 290	502 629	110 339	28,13
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i> ¹⁾	156 733	186 836	30 103	19,21
Xansifera (Pedang-pedangan) <i>Nake Plant</i> ³⁾	1 972 808	1 256 147	- 716 661	-36,33
Anthurium Daun <i>Painter's Palette</i> ¹⁾	1 019 373	1 054 888	35 515	3,48
Caladium/ <i>Caladium</i> ¹⁾	265 602	286 505	20 903	7,87

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Satuan dalam pohon

²⁾ Satuan dalam kg

³⁾ Satuan dalam rumpun

Note: ¹⁾ Unit in tree

²⁾ Unit in kg

³⁾ Unit in clump

Tabel 5.12 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2013-2014
 Table Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2013-2014

Provinsi Province	Sapi Potong (ribu ekor) Beef Cattle (thousands)		Sapi Perah (ribu ekor) Dairy Cattle (thousands)		Kerbau (ribu ekor) Buffalo (thousands)	
	2013	2014 ^{*)}	2013	2014 ^{*)}	2013	2014 ^{*)}
Aceh	404,2	413,6	0,0	0,1	112,0	130,1
Sumatera Utara	523,4	654,2	1,9	1,2	94,0	127,5
Sumatera Barat	326,6	388,7	1,1	0,7	86,3	118,3
Riau	175,1	194,7	0,2	0,3	32,2	41,4
Jambi	119,0	138,2	0,1	0,1	41,2	42,0
Sumatera Selatan	215,9	233,2	0,3	0,4	26,3	28,4
Bengkulu	106,0	112,2	0,2	0,2	17,8	19,1
Lampung	573,2	723,4	0,3	0,3	22,6	22,9
Kepulauan Bangka Belitung	8,2	9,0	0,2	0,2	0,2	0,2
Kepulauan Riau	17,5	18,2	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumatera	2 469,1	2 885,4	4,3	3,5	432,6	529,9
DKI Jakarta	2,1	2,1	2,7	2,8	0,2	0,2
Jawa Barat	387,6	419,4	97,8	124,5	108,3	113,6
Jawa Tengah	1 500,1	1 534,4	103,8	106,2	62,0	63,5
DI Yogyakarta	272,7	302,5	4,3	4,0	1,0	0,9
Jawa Timur	3 586,7	4 071,4	222,9	238,9	28,1	28,2
Banten	46,1	48,1	0,0	0,0	98,7	103,5
Jawa	5 795,3	6 377,9	431,5	476,4	298,3	309,9
Bali	478,1	492,1	0,1	0,1	1,9	1,9
Nusa Tenggara Barat	648,9	1 097,0	0,0	0,0	80,1	155,3
Nusa Tenggara Timur	803,4	839,6	0,0	0,0	133,1	134,5
Bali, Nusa Tenggara	1 930,4	2 428,7	0,1	0,1	215,1	291,7
Kalimantan Barat	140,2	154,5	0,2	0,2	2,2	3,1
Kalimantan Tengah	52,0	60,2	-	-	9,8	10,6
Kalimantan Selatan	115,4	140,4	0,2	0,3	21,7	24,6
Kalimantan Timur	79,1	85,0	0,0	0,0	4,0	4,1
Kalimantan Utara	14,0	15,1	-	-	3,1	3,1
Kalimantan	400,7	455,2	0,4	0,5	40,8	45,5
Sulawesi Utara	105,9	110,9	0,1	0,1	-	-
Sulawesi Tengah	250,0	262,9	0,0	0,0	3,4	3,5
Sulawesi Selatan	984,0	1 338,1	1,4	2,3	90,6	108,5
Sulawesi Tenggara	230,4	264,6	-	-	2,1	2,3
Gorontalo	174,8	187,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Barat	81,7	83,7	0,1	0,1	7,5	7,8
Sulawesi	1 826,8	2 247,2	1,6	2,5	103,6	122,1
Maluku	73,9	83,2	-	-	17,8	20,0
Maluku Utara	66,0	71,9	-	-	0,8	0,9
Papua Barat	48,1	62,9	-	-	0,0	0,0
Papua	79,6	90,9	0,0	0,0	0,5	0,6
Maluku & Papua	267,6	308,9	0,0	0,0	19,1	21,5
Indonesia	12 689,9	14 703,3	437,9	483,0	1 109,5	1 320,6

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Catatan: *) Angka sementara Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.13 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2013-2014
 Table Meat Production by Province (tons), 2013-2014

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2013	2014 ^{*)}	2013	2014 ^{*)}
Aceh	8 747	9 085	2 676	2 848
Sumatera Utara	18 437	25 696	3 395	7 760
Sumatera Barat	23 099	23 792	2 590	2 667
Riau	8 243	8 431	1 367	1 398
Jambi	4 386	5 161	2 809	2 487
Sumatera Selatan	14 496	15 945	815	897
Bengkulu	4 222	4 696	912	976
Lampung	14 099	14 632	262	276
Kepulauan Bangka Belitung	2 966	3 262	7	10
Kepulauan Riau	556	489	1	-
DKI Jakarta	18 021	19 823	48	53
Jawa Barat	71 881	73 482	3 405	2 276
Jawa Tengah	61 141	61 868	2 257	2 195
DI Yogyakarta	8 637	8 982	-	-
Jawa Timur	100 707	119 463	120	120
Banten	36 676	38 326	7 553	7 932
Bali	8 964	9 041	17	17
Nusa Tenggara Barat	12 688	13 069	3 187	3 283
Nusa Tenggara Timur	11 083	11 304	1 290	1 290
Kalimantan Barat	8 077	9 087	78	-
Kalimantan Tengah	4 277	4 382	45	49
Kalimantan Selatan	9 770	9 514	825	933
Kalimantan Timur	7 825	8 411	49	50
Kalimantan Utara	1 385	1 489	38	39
Sulawesi Utara	4 565	4 638	-	-
Sulawesi Tengah	4 603	5 118	29	29
Sulawesi Selatan	14 518	13 239	3 413	2 854
Sulawesi Tenggara	3 849	4 185	10	11
Gorontalo	3 617	962	-	-
Sulawesi Barat	2 911	3 037	146	157
Maluku	2 687	2 973	429	482
Maluku Utara	876	473	-	-
Papua Barat	4 077	2 738	-	-
Papua	2 733	3 172	63	67
Indonesia	504 819	539 965	37 836	41 156

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.14 Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2013
 Table Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2013

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 832 089		517 512		3 349 601	
1992	2 992 964	5,68	550 368	6,35	3 543 332	5,78
1993	3 194 938	6,75	600 384	9,09	3 795 322	7,11
1994	3 416 309	6,93	597 520	-0,48	4 013 829	5,76
1995	3 622 640	6,04	640 947	7,27	4 263 587	6,22
1996	3 719 163	2,66	733 095	14,38	4 452 258	4,43
1997	3 917 219	5,33	662 547	-9,62	4 579 766	2,86
1998	4 012 412	2,43	629 797	-4,94	4 642 209	1,36
1999	4 010 071	-0,06	882 989	40,20	4 893 060	5,40
2000	4 125 525	2,88	994 962	12,68	5 120 487	4,65
2001	4 276 720	3,66	1 076 750	8,22	5 353 470	4,55
2002	4 378 495	2,38	1 137 153	5,61	5 515 648	3,03
2003	4 691 796	7,16	1 224 192	7,65	5 915 988	7,26
2004	4 651 121	-0,87	1 468 610	19,97	6 119 731	3,44
2005	4 705 869	1,18	2 163 674	47,33	6 869 543	12,25
2006	4 806 112	2,13	2 682 596	23,98	7 488 708	9,01
2007	5 044 737	4,97	3 193 565	19,05	8 238 302	10,01
2008	5 196 328	3,00	3 855 200	20,72	9 051 528	9,87
2009	5 107 971	-1,70	4 708 563	22,14	9 816 543	8,45
2010	5 384 418	5,41	6 277 929	33,33	11 662 347	18,80
2011	5 714 271	6,13	7 928 963	26,30	13 643 234	16,99
2012	5 829 194	2,01	9 675 553	54,12	15 504 747	13,64
2013	6 115 376	4,91	13 300 906	67,75	19 406 131	25,16

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.15 Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2013
 Table Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2013

Tahun Year	Perikanan Laut Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 537 612		294 477		2 832 089	
1992	2 692 068	6,09	300 896	2,18	2 992 964	5,68
1993	2 886 289	7,21	308 649	2,58	3 194 938	6,75
1994	3 080 168	6,72	336 141	8,91	3 416 309	6,93
1995	3 292 930	6,91	329 710	-1,91	3 622 640	6,04
1996	3 383 456	2,75	335 707	1,82	3 719 163	2,66
1997	3 612 961	6,78	304 258	-9,37	3 917 219	5,33
1998	3 723 746	3,07	288 666	-5,12	4 012 412	2,43
1999	3 682 444	-1,11	327 627	13,50	4 010 071	-0,06
2000	3 807 191	3,39	318 334	-2,84	4 125 525	2,88
2001	3 966 480	4,18	310 240	-2,54	4 276 720	3,66
2002	4 073 506	2,70	304 989	-1,69	4 378 495	2,38
2003	4 383 103	7,60	308 693	1,21	4 691 796	7,16
2004	4 320 241	-1,43	330 880	7,19	4 651 121	-0,87
2005	4 408 499	2,04	297 370	-10,13	4 705 869	1,18
2006	4 512 191	2,35	293 921	-1,16	4 806 112	2,13
2007	4 734 280	4,92	310 457	5,63	5 044 737	4,97
2008	4 701 933	-0,68	494 395	59,25	5 196 328	3,00
2009	4 812 235	2,35	295 736	-40,18	5 107 971	-1,70
2010	5 039 446	4,72	344 972	16,65	5 384 418	5,41
2011	5 345 729	6,08	368 542	6,83	5 714 271	6,13
2012	5.435.633	1,68	393.561	14,08	5 829 194	2,01
2013	5.707.012	4,99	408 364	10,81	6 115 376	4,91

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.16 **Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2013**
Table 5.16 **Production of Aquaculture Fisheries in Indonesia, 1991-2013**

Tahun year	Laut/Marine		Tambak/Brackishwater Pond	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-		323 156	-
1992	-	-	337 431	4,42
1993	-	-	355 284	5,29
1994	-	-	346 212	-2,55
1995	-	-	361 239	4,34
1996	-	-	404 335	11,93
1997	-	-	370 259	-8,43
1998	-	-	353 750	-4,46
1999	135 969	-	412 935	16,73
2000	197 114	44,97	430 017	4,14
2001	221 010	12,12	454 710	5,74
2002	234 859		473 128	4,05
2003	249 242	6,12	501 977	6,10
2004	420 919	68,88	559 612	11,48
2005	890 074	111,46	643 975	15,08
2006	1 365 918	53,46	629 610	-2,23
2007	1 509 528	10,51	933 833	48,32
2008	1 996 002	32,23	959 509	2,75
2009	2 820 083	41,29	907 123	-5,46
2010	3 514 703	24,63	1 416 036	56,10
2011	4 605 827	31,04	1 602 748	13,19
2012	5 769 737	25,27	1 756 799	9,61
2013	8 379 271	45,23	2 344 671	33,46

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Kolam/Freshwater Pond		Karamba/Cage	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	106 862		6 648	-
1992	116 707	9,21	8 815	32,60
1993	141 890	21,58	26 045	195,46
1994	140 098	-1,26	33 011	26,75
1995	162 198	15,77	39 855	20,73
1996	182 918	12,77	44 630	11,98
1997	171 768	-6,10	26 186	-41,33
1998	168 478	-1,90	17 639	-32,64
1999	177 622	5,43	32 323	83,25
2000	214 393	20,70	25 773	-20,26
2001	222 790	3,92	39 340	52,64
2002	254 625	14,29	40 742	3,56
2003	281 262	10,46	40 304	-1,08
2004	286 182	1,75	53 695	33,22
2005	331 962	16,00	67 889	26,43
2006	381 946	15,06	56 200	-17,22
2007	410 373	7,44	63 929	13,75
2008	479 167	16,76	75 769	18,52
2009	554 067	15,63	101 771	34,32
2010	819 808	47,96	121 270	19,16
2011	1 127 127	37,49	131 383	8,34
2012	1 433 820	27,21	178 367	35,76
2013	1 774 407	23,75	200 006	12,13

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Jaring Apung/Floating Cage		Sawah/Paddy Field	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	80 846	-
1992	-	-	87 415	8,13
1993	-	-	77 165	-11,73
1994	-	-	78 199	1,34
1995	-	-	77 655	-0,70
1996	-	-	101 212	30,34
1997	-	-	94 334	-6,80
1998	-	-	89 930	-4,67
1999	29 506	-	94 634	5,23
2000	34 602	17,27	93 063	-1,66
2001	40 710	17,65	98 190	5,51
2002	47 172	15,87	86 627	-11,78
2003	57 628	22,17	93 779	8,26
2004	62 371	8,23	85 831	-8,48
2005	109 421	75,44	120 353	40,22
2006	143 251	30,92	105 671	-12,20
2007	190 893	33,26	85 009	-19,55
2008	263 169	37,86	111 584	31,26
2009	238 606	-9,33	86 913	-22,11
2010	309 499	29,71	96 605	11,15
2011	375 430	21,30	86 448	-10,51
2012	455 012	21,20	81 818	-5,36
2013	505 248	11,04	97 303	18,93

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.17 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m³), 2009–2013**
Table 5.17 **Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2009–2013**

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾
Aceh	236 527	50 778	-	-	-
Sumatera Utara	74 435	49 190	37 698	35 805	135 868
Sumatera Barat	77 893	66 283	102 563	54 159	63 013
Riau	682 604	186 301	140 058	112 821	420 466
Jambi	183 797	53 096	48 889	-	-
Sumatera Selatan	38 165	38 165	18 079	61 097	34 266
Bengkulu	-	-	-	15 354	13 997
Lampung	-	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	9 501
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	651 157	610 137	398 162	290 300	218 593
Kalimantan Tengah	1 438 384	1 864 961	1 347 132	1 028 302	1 230 431
Kalimantan Selatan	36 207	83 666	86 066	49 973	7 800
Kalimantan Timur	2 421 202	2 474 066	2 137 723	1 942 627	1 695 449
Sulawesi Utara	12 200	12 472	16 043	-	16 154
Sulawesi Tengah	27 633	36 697	31 639	29 299	-
Sulawesi Selatan	-	9 759	20 209	16 986	11 519
Sulawesi Tenggara	9 916	278	805	-	-
Gorontalo	29 096	31 462	31 102	5 080	7 174
Sulawesi Barat	39 234	10 267	6 441	373	-
Maluku	241 217	273 873	232 187	271 091	205 944
Maluku Utara	278 454	340 129	511 308	305 962	36 720
Papua Barat	380 689	466 073	238 019	900 720	454 425
Papua	540 439	683 616	969 288	222 163	291 564
Indonesia	7 399 249	7 341 269	6 373 409	5 342 112	4 852 881

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan
 Source: Based on Forest Concession Estate Survey



<http://id.response.jp.com/article/img/2012/04/20/173231/315959.html>

6

INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2011-2015 (2010=100)
 Table Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2015 (2010=100)

Bulan/Month	2011	2012	2013	2014	2015
Januari/January	0.83	-0,13	-0,18	-0,03	-1,29
Februari/February	-3.54	2,80	-1,41	-0,61	-2,97
Maret/March	7.95	-3,00	0,24	0,17	4,84
April/April	-3.47	0,90	1,37	0,39	1,31
Mei/May	3.37	4,77	1,45	2,48	- 3,21
Juni/June	1.52	1,37	-2,10	0,05	2,62
Juli/July	2.07	3,96	1,71	-2,64	-3,20
Agustus/August	-5.80	-9,54	-1,65	2,63	3,93
September/September	0.99	8,76	2,64	6,34	2,60
Oktober/October	3.33	7,82	1,45	-2,64	0,60 ¹⁾
November/November	-5.80	-3,42	-1,57	-2,12	-1,87 ²⁾
Desember/December	1.53	-0,01	0,99	2,64	-1,89 ³⁾
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	4.10	4,12	6,01	4,76	4,57

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

³⁾ Angka sangat sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

³⁾ Excessively preliminary figures

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2015
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2015

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2010	98,00 <i>-1,59</i>	101,93 <i>4,00</i>	97,72 <i>-4,13</i>	100,69 <i>3,04</i>
2011	101,86 <i>0,75</i>	105,02 <i>3,09</i>	105,56 <i>0,52</i>	103,94 <i>-1,53</i>
2012	103,62 <i>-0,31</i>	107,16 <i>3,42</i>	107,27 <i>0,10</i>	115,48 <i>7,65</i>
2013	112,94 <i>-2,20</i>	114,21 <i>1,31</i>	115,00 <i>0,51</i>	117,20 <i>1,91</i>
2014	116,91 <i>-0,25</i>	119,21 <i>1,97</i>	121,64 <i>1,04</i>	123,58 <i>1,68</i>
2015	122,82 <i>-0,70</i>	125,47 <i>2,16</i>	126,51 <i>0,83</i>	128,65 <i>2,41</i>

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: *Number in italic is stand for growth*

Since 2010 in percent (2010=100)

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2015-2016 (2010=100)
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2015-2016 (2010=100)

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)		(y-on-y)	
		IV/2015	I/2016	IV/2015	I/2016
10	Makanan/Food	-2,89	-0,76	5,71	4,54
11	Minuman/Beverages	1,13	-0,09	-2,95	-0,95
12	Pengolahan tembakau/Tobacco	4,96	-9,99	6,84	-1,4
13	Tekstil/Textiles	1,55	-1,45	0,17	2,41
14	Pakaian jadi/Wearing apparel	-4,61	1,96	-14,63	-9,97
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki <i>Tanning and dressing of leather</i>	7,66	-0,26	3,53	7,14
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	1,02	5,60	-1,98	7,22
17	Kertas dan barang dari kertas <i>Paper and paper products</i>	-3,85	-5,73	-0,51	-9,18
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	-0,70	-3,10	1,84	-0,37
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	-7,21	-0,05	-8,93	-10,85
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ <i>Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine</i>	4,21	2,72	15,27	10,5
22	Karet, barang dari karet dan plastik <i>Rubber and plastics products</i>	-2,37	-7,66	8,15	-3,84
23	Barang galian bukan logam <i>Non-metallic mineral products</i>	5,81	-2,69	5,13	8,58
24	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	2,74	3,76	4,75	7,61
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya <i>Fabricated metal products not machinery and equipments</i>	5,62	-0,03	6,20	6,75
26	Komputer, barang elektronik dan optik <i>Computers, electronics and optics</i>	4,38	-3,18	11,36	6,25
27	Peralatan listrik/ <i>Electrical equipment</i>	-4,89	-4,13	-10,93	-9,97
28	Mesin dan perlengkapan YTDL <i>Machinery and equipment</i>	0,09	-1,20	5,35	6,87
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers</i>	1,33	-4,54	-1,54	0,82
30	Alat angkut lainnya/ <i>Other conveyances</i>	-0,43	3,51	-6,16	0,14
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	-2,50	-0,65	3,70	0,4
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-3,66	-3,37	2,10	-1,06
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Repair service and installation of machinery and equipment</i>	0,13	-1,02	-0,14	-2,23
Industri Manufaktur/Manufacturing Industry		1,69	-1,34	4,02	4,08

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2014-2015
Table 6.4 *Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2014-2015*

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2014	2015
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	10,50	7,37
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	2,94	-0,40
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	7,98	5,20
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-5,46	-2,01
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	3,58	-10,86
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	6,21	3,60
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	9,10	0,39
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	2,90	-3,54
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	-0,78	4,60
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	5,97	0,12
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	9,92	12,53
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	0,66	4,61
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	3,59	7,37
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	6,25	6,42
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	3,23	9,47
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	-3,91	3,03
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	9,84	-0,67
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	8,03	2,19
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	4,22	4,29
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-4,14	-6,42
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	1,80	4,06
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	5,37	5,86
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-5,79	4,47

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	IV/2015	I/2016	IV/2015	IV2016
Aceh	-6,23	2,14	7,93	7,57
Sumatera Utara	-0,79	-2,16	11,72	14,11
Sumatera Barat	1,83	-0,95	5,31	9,77
Riau	4,92	-6,69	14,60	13,66
Jambi	-2,06	-6,14	7,44	2,98
Sumatera Selatan	0,93	-3,92	4,06	5,32
Bengkulu	1,54	-4,95	7,80	8,48
Lampung	3,09	-6,25	9,74	4,22
Kepulauan Bangka Belitung	2,53	-4,52	8,29	4,07
Kepulauan Riau	2,22	-0,66	8,25	8,66
DKI Jakarta	3,72	1,93	12,77	12,83
Jawa Barat	-	1,83	-	9,47
Jawa Tengah	8,21	-3,32	2,40	1,72
DI Yogyakarta	1,17	2,21	3,71	6,41
Jawa Timur	-1,99	-1,89	4,67	0,81
Banten	-2,23	-3,53	0,74	-0,96
Bali	-0,38	-7,32	2,78	0,41
Nusa Tenggara Barat	-3,27	2,53	-1,08	1,06
Nusa Tenggara Timur	3,57	-3,13	6,44	4,78
Kalimantan Barat	-1,53	0,85	2,35	4,68
Kalimantan Tengah	-1,17	0,36	0,79	2,67
Kalimantan Selatan	0,16	1,33	2,59	4,2
Kalimantan Timur	1,43	-0,45	4,13	4,85
Sulawesi Utara	3,89	-1,56	4,24	4,32
Sulawesi Tengah	3,52	-1,04	9,50	7,40
Sulawesi Selatan	0,54	1,48	1,87	2,32
Sulawesi Tenggara	2,40	1,67	9,05	7,00
Gorontalo	2,13	2,18	4,32	4,95
Sulawesi Barat	2,88	-3,07	8,89	5,76
Maluku	4,44	-2,64	10,67	4,33
Maluku Utara	-2,17	-0,69	7,05	1,37
Papua Barat	-4,15	-4,66	-3,81	-5,93
Papua	4,61	2,50	4,62	8,91
Indonesia	1,69	-1,34	4,02	4,08

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.6 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan kecil Triwulanan (2010=100), 2011-2015
Quarterly Production Indices and Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011-2015

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2011	101,26 <i>1,26</i>	102,76 <i>1,48</i>	105,03 <i>2,21</i>	109,80 <i>4,54</i>
2012	108,57 <i>-1,12</i>	104,93 <i>-3,35</i>	110,48 <i>5,29</i>	111,88 <i>1,27</i>
2013	113,83 <i>1,74</i>	121,25 <i>6,52</i>	115,85 <i>-4,45</i>	117,68 <i>1,58</i>
2014	118,85 <i>0,99</i>	126,18 <i>6,17</i>	121,85 <i>-3,43</i>	124,76 <i>2,39</i>
2015	125,56 <i>0,64</i>	131,95 <i>5,09</i>	130,22 <i>-1,31</i>	131,98 <i>1,35</i>

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: Number in italic is stand for growth

Since 2010 in percent (2010=100)

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Tahunan Menurut KBLI 2 Digit (persen), 2014-2015
Table 6.7 *Annually Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2014-2015*

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2014	2015
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	7,65	6,83
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	4,70	11,52
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-38,07	7,66
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	4,40	7,62
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	4,00	6,68
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	3,47	3,91
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-1,26	-3,73
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	3,96	16,36
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	11,41	8,24
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	-1,55	14,31
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-9,54	4,52
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-8,41	-3,72
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	-4,24	-1,55
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	2,51	-0,59
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	0,18	-3,58
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	-2,70	1,02
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	17,15	10,14
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	-13,27	12,60
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	5,06	1,69
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-5,27	-2,76
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	6,30	6,54
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	6,80	2,52
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	7,34	3,26

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (q to q) by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)	
		IV/2015	I/2016
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	2,49	1,36
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	1,00	1,29
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-10,10	-6,71
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	2,28	1,56
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	1,23	2,06
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	2,16	-0,04
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	3,70	0,82
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	0,68	13,95
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	3,68	11,94
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	3,95	0,33
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	1,88	9,60
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	0,47	1,07
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	-0,58	-0,40
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	4,99	-2,45
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	2,16	-7,70
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	3,70	13,35
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	0,68	5,06
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	3,68	12,37
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	3,95	9,89
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	1,88	5,39
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	0,47	0,75
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-0,58	-0,57
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	4,99	-7,75
Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i>		1,35	0,76

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.9 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (y on y) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry Year on Year by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(y-on-y)	
		IV/2015	I/2016
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	6,83	6,16
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	8,90	7,49
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	6,39	11,38
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	4,44	5,5
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	4,06	5,79
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	7,42	8,74
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-2,02	-2,27
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	6,51	11,82
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	13,19	23,31
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	18,87	16,04
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	7,21	16,27
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-5,57	-4,22
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	0,71	2,59
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	2,81	-0,28
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	-4,85	-11,07
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	5,76	24,26
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	8,13	15,97
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	12,57	24,17
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	-2,47	5,64
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-0,35	7,44
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	-0,63	0,41
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	3,61	0,28
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-5,05	-14,43
Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i>		5,79	5,91

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.10 **Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2015-Triwulan I 2016**
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2015-Quarter I 2016

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	IV/2015	I/2016	IV/2015	I/2016
Aceh	4,27	2,50	10,23	8,38
Sumatera Utara	2,95	3,58	10,49	16,42
Sumatera Barat	-2,36	3,91	5,37	8,73
Riau	-1,73	-1,08	-4,61	-3,86
Jambi	-4,46	4,04	6,32	5,16
Sumatera Selatan	5,24	3,29	-8,34	-1,97
Bengkulu	-1,06	2,09	15,26	13,11
Lampung	-1,56	4,84	3,53	3,42
Kepulauan Bangka Belitung	2,49	-2,02	-4,95	-4,33
Kepulauan Riau	1,07	2,36	5,57	1,75
DKI Jakarta	2,95	1,38	12,83	10,90
Jawa Barat	-1,47	-2,90	-0,40	-2,81
Jawa Tengah	1,57	0,38	6,85	5,11
DI Yogyakarta	3,24	-1,10	11,78	10,98
Jawa Timur	-0,74	-1,01	5,88	5,43
Banten	5,00	3,36	1,45	3,90
Bali	6,68	3,91	10,48	12,34
Nusa Tenggara Barat	-2,43	4,40	-3,53	-5,10
Nusa Tenggara Timur	1,71	4,75	4,33	4,46
Kalimantan Barat	0,39	4,66	1,19	4,76
Kalimantan Tengah	0,75	-3,13	10,61	3,16
Kalimantan Selatan	5,37	4,37	5,04	9,86
Kalimantan Timur	7,11	5,45	8,88	12,90
Kalimantan Utara	3,93	6,09	21,18	35,10
Sulawesi Utara	-0,01	-8,45	3,58	1,76
Sulawesi Tengah	3,48	4,49	6,30	11,39
Sulawesi Selatan	-1,62	-4,58	-2,29	6,24
Sulawesi Tenggara	1,38	3,08	2,23	-0,18
Gorontalo	5,66	3,20	9,84	13,32
Sulawesi Barat	13,35	0,97	21,99	14,85
Maluku	6,85	4,95	19,97	27,70
Maluku Utara	7,81	5,68	18,24	23,76
Papua Barat	11,50	-5,17	19,60	10,01
Papua	1,04	5,01	2,49	4,09
Indonesia	1,35	0,76	5,79	5,91

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.11 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2010-Triwulan I 2016
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2010- Quarter I 2016

Tahun dan Triwulan <i>Year and Quarter</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Balas Jasa & Upah <i>Compensation</i>	Nilai Konstruksi <i>Value of Construction</i>
2010 Rata-rata/Average	100.00	100.00	100.00	100.00
Triw I/Qt I	97.91	94.08	91.58	91.50
Triw II/Qt II	99.59	95.17	95.05	94.53
Triw III/Qt III	100.67	101.12	102.39	102.41
Triw IV/Qt IV	101.82	109.63	110.98	111.56
2011 Rata-rata/Average	103.01	117.17	117.59	118.28
Triw I/Qt I	99.87	108.25	108.84	108.04
Triw II/Qt II	101.66	113.91	114.27	114.30
Triw III/Qt III	103.27	119.03	118.86	120.33
Triw IV/Qt IV	107.24	127.48	128.38	130.44
2012 Rata-rata/Average	108.11	131.36	133.00	138.48
Triw I/Qt I	105.30	123.96	125.01	128.59
Triw II/Qt II	107.46	128.99	130.52	135.61
Triw III/Qt III	108.93	133.60	135.19	141.44
Triw IV/Qt IV	110.75	138.90	141.29	148.27
2013 Rata-rata/Average	112,21	146,83	148,64	155,21
Triw I/Qt I	110,03	135,96	137,68	143,41
Triw II/Qt II	111,25	143,94	145,60	151,62
Triw III/Qt III	112,97	148,55	150,86	157,80
Triw IV/Qt IV	114,58	158,87	160,44	168,04
2014 Rata-rata/Average	114,36	165,98	166,83	173,54
Triw I/Qt I	113,82	156,61	155,89	163,74
Triw II/Qt II	113,98	162,57	163,06	169,48
Triw III/Qt III	114,40	168,41	170,05	176,21
Triw IV/Qt IV	115,24	176,32	178,31	184,72
2015 Rata-rata/Average	114,83	177,69	184,36	190,10
Triw I/Qt I	112,80	167,36	172,77	177,85
Triw II/Qt II	114,13	173,45	179,78	185,15
Triw III/Qt III	116,00	180,16	187,29	193,06
Triw IV/Qt IV	116,38	189,77	197,62	204,36
2016 Rata-rata/Average				
Triw I/Qt I	114,73	184,90	192,37	197,87

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS-Statistics Indonesia



<https://bisnisfarmasi.files.wordpress.com/2008/01/crane.jpg>

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
Table 7.1 *Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),*
 Januari 2014-April 2016
January 2014-April 2016

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2014	30 331,9	145 960,8	43 460,0	134 719,8
Januari/January	2 501,7	11 970,6	3 550,6	11 365,6
Februari/February	2 729,2	11 904,9	3 457,2	10 333,5
Maret/March	2 641,3	12 551,3	3 994,6	10 529,1
April/April	2 651,4	11 641,1	3 692,8	12 562,2
Mei/May	2 375,7	12 447,9	3 706,6	11 064,7
Juni/June	2 786,0	12 623,5	3 394,2	12 303,6
Juli/July	2 496,3	11 627,8	4 173,0	9 908,7
Agustus/August	2 598,2	11 883,5	3 399,3	11 393,9
September/September	2 622,6	12 653,2	3 651,6	11 894,5
Oktober/October	2 469,4	12 879,6	3 577,6	11 750,4
November/November	2 106,9	11 509,3	3 473,0	10 568,6
Desember/December	2 353,3	12 268,0	3 389,5	11 045,0
2015	18 807,8	131 530,1	24 613,2	118 049,0
Januari/January	2 076,8	11 224,1	2 115,4	10 476,1
Februari/February	1 893,6	10 395,5	1 719,5	9 831,3
Maret/March	1 988,9	11 645,4	2 268,0	10 340,7
April/April	1 458,2	11 645,5	2 336,3	10 290,0
Mei/May	1 370,3	11 319,9	2 080,5	9 533,1
Juni/June	1 439,9	12 066,2	2 577,6	10 400,6
Juli/July	1 421,8	9 986,7	2 294,3	7 782,2
Agustus/August	1 530,9	11 195,9	2 108,0	10 291,2
September/September	1 451,3	11 077,6	1 912,2	9 599,5
Oktober/October	1 379,6	10 742,5	1 763,0	9 345,9
November/November	1 497,0	9 614,2	1 640,4	9 879,1
Desember/December	1 299,5	10 616,6	1 798,0	10 279,3
2016				
Januari/January	1 108,0	9 372,6	1 220,9	9 228,7
Februari/February	1 113,3	10 198,7	1 122,9	9 052,7
Maret/March	1 239,3	10 570,7	1 552,4	9 749,3
April/April	891,7	10 584,1	1 362,1	9 451,5

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara
 Note : *) Preliminary Figures

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2013-2016
 Table Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2013-2016

Negara Tujuan Country of Destination	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	40 630,0	39 822,1	33 577,0	10 110,4
Thailand/Muangthai	6 061,9	5 829,8	5 507,3	1 613,0
Singapura/Singapore	16 686,3	16 806,9	12 632,6	3 711,9
Filipina/Philippines	3 817,0	3 887,8	3 921,7	1 369,6
Malaysia/Malaysia	10 666,6	9 758,9	7 630,9	2 229,8
Myanmar/Myanmar	556,4	566,9	615,7	174,6
Kamboja/Cambodia	312,4	415,8	429,7	138,1
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	122,7	100,3	91,2	40,2
Laos/Lao People's D. Rep	5,8	4,5	7,7	2,2
Vietnam/Vietnam	2 400,9	2 451,2	2 740,2	830,9
Asia lainnya/Rest of Asia	92 296,2	84 671,7	69 970,5	19 981,1
Jepang/Japan	27 086,3	23 165,7	18 020,9	5 215,9
Hongkong/Hongkong	2 693,3	2 777,6	2 067,2	671,3
Korea Selatan/Korea, Republic of	11 422,5	10 621,2	7 664,4	2 311,7
Taiwan/Taiwan	5 862,4	6 425,1	5 043,5	1 216,5
Cina/China	22 601,5	17 606,2	15 046,4	4 514,0
Lainnya/Others	22 630,6	24 075,9	22 128,1	6 051,6
AFRIKA/AFRICA	5.614,0	6 262,1	4 759,4	1 346,6
AUSTRALIA & OCEANIA			4 433,5	1 215,2
Australia/Australia	4 370,5	5 033,2	3 702,3	1 018,2
Selandia Baru/New Zealand	469,5	486,8	436,3	100,8
Oceania lainnya/Rest of Oceania	367,5	309,4	294,9	96,2
AMERIKA/AMERICA			20 237,4	6 328,9
NAFTA	17 161,3	18 135,8	17 787,1	5 622,5
Amerika Serikat/United States of America	15 691,7	16 529,9	16 240,8	5 127,7
Kanada/Canada	782,3	755,0	722,3	223,0
Meksiko/Mexico	687,3	850,9	824,0	271,8
Amerika lainnya/Rest of America	3 018,5	2 900,0	2 450,3	706,5
EROPA/EUROPE			17 388,5	6 096,2
Uni Eropa/European Union	16 763,7	16 918,9	14 842,5	4 621,6
Inggris/United Kingdom	1 634,8	1 658,6	1 527,1	508,6
Belanda/Netherlands	4 106,0	3 984,6	3 442,2	938,9
Perancis/France	1 062,7	1 019,3	973,0	276,9
Jerman/Germany	2 883,4	2 821,6	2 664,2	850,1
Belgia/Belgium	1 259,3	1 217,3	1 113,3	381,0
Denmark/Denmark	224,5	226,6	207,0	60,9
Swedia/Sweden	162,4	177,1	146,8	48,0
Finlandia/Finland	149,1	111,4	84,9	25,9
Italia/Italy	2 128,6	2 286,9	1 872,9	551,1
Spanyol/Spain	1 810,4	1 937,6	1 481,3	521,2
Yunani/Greece	149,2	157,3	143,9	48,1
Polandia/Poland	365,4	395,9	358,9	120,6
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	827,9	924,5	827,1	290,4
Europa Lainnya/Rest of Europe	1 858,7	1 752,7	2 546,0	1 474,6
Jumlah/Total	182 551,8	176 292,7	150 366,3	45 078,5

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki ¹⁾ Ekspor Januari-April

Note : ¹⁾ Revised figures ¹⁾ Export January-April

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2013-2016
 Table Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2013-2016

Negara Asal Country of Origin	2013	2014	2015	2016 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	53 851,4	50 726,0	38 794,9	11 136,3
Thailand/Muangthai	10 703,1	9 781,0	8 083,4	3 069,4
Singapura/Singapore	25 581,8	25 185,7	18 022,5	4 273,3
Filipina/Philippines	777,4	699,7	683,1	278,7
Malaysia/Malaysia	13 322,5	10 855,4	8 530,7	2 349,9
Myanmar/Myanmar	73,2	122,1	160,4	18,1
Kamboja/Cambodia	17,8	18,7	21,1	8,7
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	645,4	594,3	131,4	29,0
Laos/Lao People's D. Rep.	7,6	51,3	0,8	1,3
Vietnam/Vietnam	2 722,6	3 417,8	3 161,5	1 107,9
Asia lainnya/Rest of Asia	53 851,4	82 530,1	66 228,2	20 313,9
Jepang/Japan	19 284,3	17 007,6	13 263,5	4 110,5
Cina/China	29 849,5	30 624,3	29 410,9	9 685,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	11 592,6	11 847,4	8 427,2	2 177,2
Lainnya/Others	24 471,9	23 050,8	15 126,6	4 340,6
AFRIKA/AFRICA	5 549,6	5 465,6	3 739,2	1 104,7
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	5 038,2	5 647,5	4 815,8	1 553,1
Selandia Baru/New Zealand	806,0	836,0	637,0	199,8
Oceania lainnya/Rest of Oceania	23,4	38,5	27,4	11,6
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	11 648,9	10 217,8	9 400,1	2 683,4
Amerika Serikat/United States of America	9 065,7	8 170,1	7 593,2	2 170,5
Kanada/Canada	2 067,4	1 860,2	1 609,3	445,1
Meksiko/Mexico	515,8	187,5	197,6	67,8
Amerika lainnya/Rest of America	4 768,4	4 562,3	4 136,7	1 297,0
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union	13 708,1	12 691,4	11 279,7	3 616,7
Inggris/United Kingdom	1 081,9	894,8	818,9	269,0
Belanda/Netherlands	1 033,8	908,3	785,2	269,1
Perancis/France	1 590,7	1 332,5	1 336,9	533,3
Jerman/Germany	4 426,3	4 091,2	3 471,7	978,3
Austria/Austria	383,6	343,0	316,2	116,6
Belgia/Belgium	642,5	585,5	559,4	160,6
Denmark/Denmark	199,3	168,0	201,3	63,9
Swedia/Sweden	825,6	691,1	691,2	167,6
Finlandia/Finland	442,5	668,4	534,1	148,0
Irlandia/Ireland	115,8	100,9	103,3	34,7
Italia/Italy	1 695,6	1 722,9	1 368,2	480,6
Spanyol/Spain	545,2	517,1	472,5	127,4
Uni Eropa lainnya Others of European Union	725,3	667,9	620,8	267,6
Europa lainnya/Rest of Europe	6 036,4	5 463,4	3 635,9	841,5
Jumlah/Total	186 628,7	178 178,8	142 694,8	42 758,0

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ekspor Januari-April

Note : ¹⁾ Export January-April

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2014-2016
 Table Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2014-2016

Golongan Barang Commodity group	2014	2015	2016 ¹⁾
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)			
Migas/Oil and Gas			
Minyak bumi mentah/ <i>Crude petroleum</i>	12 400,0	15 554,1	5 593,4
Hasil-hasil minyak/ <i>Petroleum product</i>	5 556,9	4 625,8	1 117,3
Gas/ <i>Gas</i>	23 786,2	24 784,8	6 710,7
Non-migas/Non-oil and Gas			
Kopi/ <i>Coffee</i>	382,8	499,6	96,9
Tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah/ <i>Medicinal, aromatic and spices plants</i>	386,9	376,5	111,1
Buah-buahan Tahunan/ <i>Annual fruits</i>	516,7	674,5	250,6
Minyak Kelapa Sawit/ <i>Palm oil</i>	23 969,7	27 670,8	7 868,1
Kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ <i>Organic basic chemicals derived from agricultural products</i>	4 879,6	4 010,6	1 415,3
Bubur kertas/ <i>Pulp</i>	3 498,3	3 401,7	1 176,0
Lada hitam/ <i>Black pepper</i>	16,8	33,4	5,6
Karet Remah/ <i>Crumb rubber</i>	2 549,8	2 543,5	786,3
Besi Baja/ <i>Steel</i>	2 003,8	2 770,7	817,5
Benang Pintal/ <i>Spun yam</i>	733,8	776,5	274,7
Batubara/ <i>Coal</i>	356 302,8	328 387,4	103 170,0
Lignit/ <i>Lignite</i>	51 935,6	38 583,0	12 147,8
Jumlah/Total	488 919,7	454 692,9	141 541,3
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)			
Migas/Oil and Gas			
Minyak bumi mentah/ <i>Crude petroleum</i>	9 215,0	6 479,4	1 734,6
Hasil-hasil minyak/ <i>Petroleum product</i>	3 623,5	1 754,2	277,4
Gas/ <i>Gas</i>	17 180,3	10 340,8	2 012,1
Non-migas/Non-oil and Gas			
Kopi/ <i>Coffee</i>	1 030,7	1 189,6	249,0
Tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah/ <i>Medicinal, aromatic and spices plants</i>	492,3	516,4	164,9
Buah-buahan Tahunan/ <i>Annual fruits</i>	184,7	249,1	79,1
Minyak Kelapa Sawit/ <i>Palm oil</i>	18 615,0	16 427,0	4 605,1
Kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ <i>Organic basic chemicals derived from agricultural products</i>	4 731,3	3 174,0	1 078,4
Bubur kertas/ <i>Pulp</i>	1 718,7	1 726,7	554,0
Lada hitam/ <i>Black pepper</i>	136,5	302,0	48,8
Karet Remah/ <i>Crumb rubber</i>	4 595,1	3 564,1	903,4
Besi Baja/ <i>Steel</i>	2 062,4	2 407,4	628,1
Benang Pintal/ <i>Spun yam</i>	2 041,6	1 927,6	639,5
Batubara/ <i>Coal</i>	18 697,7	14 717,3	3 975,8
Lignit/ <i>Lignite</i>	2 121,5	1 281,7	319,7
Jumlah/Total	86 446,3	66 057,3	17 269,9

Sumber/ Source: Statistik Indonesia, BPS/ Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Catatan/Note: ¹⁾ Ekspor Januari-April/Export January-April

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2013-2016
Table Imports of Capitals Goods and Commodities, 2013-2016

Golongan Barang Commodity Group	2013	2014	2015	2016
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	3.428,2	2.479,0	2.411,1	710,0
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	108,3	72,8	57,2	21,6
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	887,3	755,5	556,3	268,9
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	472,7	844,2	861,6	1018,6
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	4.986,5	6.654,0	7.365,1	2.190,6
Semen/ <i>Cement</i>	3.725,0	4.056,4	3357,3	702,0
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	49.053,7	48.869,4	48.309,1	15.371,7
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	1.228,9	887,3	742,0	201,5
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	337,3	241,9	203,8	68,0
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	1.197,5	1.114,1	1.041,8	322,0
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	26.128,2	25.661,8	22.326,7	6.292,0
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	1.192,4	783,8	583,1	219,6
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	783,8	2.857,4	1.827,5	562,4
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	246,0	382,8	351,6	416,3
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	1.747,6	1.822,2	2.011,7	537,1
Semen/ <i>Cement</i>	255,1	249,7	191,8	30,7
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	45.266,4	43.459,9	24.613,2	5.258,9
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	2.302,6	1.789,9	1.318,9	366,7
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	3.361,8	2.328,9	1.859,5	606,0
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	12.954,7	12.292,1	10.281,5	3.257,2
Jumlah/Total	94 238,6	91 628,5	65 365,5	17 546,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ekspor Januari-April

Note: ¹⁾ Export January-April

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),
 Januari 2014-April 2016
*Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),
 January 2014-April 2016*

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik <i>Machinery & Electric Equipment</i>	Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuels</i>	Mesin, Pesawat Mekanik <i>Machinery, mechanical appliances</i>	Kayu, Barang dari Kayu <i>Woods & Processed Wood</i>	Pakaian Jadi Bukan Rajutan <i>Non Knitted Garments</i>
2014	9 745,7	21 057,8	5 969,1	4 071,0	3 931,4
Januari/January	801,2	1 763,1	600,3	316,0	362,9
Februari/February	804,4	1 800,8	453,4	330,7	330,0
Maret/March	855,2	2 066,5	472,2	345,1	320,1
April/April	821,8	1 864,3	498,0	364,8	329,7
Mei/May	785,1	1 882,6	489,0	355,0	301,2
Juni/June	801,6	1 744,1	489,5	340,2	375,1
Juli/July	751,1	1 758,8	473,9	315,7	379,7
Agustus/August	831,1	1 614,0	486,1	306,4	275,8
September/September	858,5	1 706,5	540,0	370,8	314,9
Oktober/October	872,2	1 508,5	535,2	365,4	296,2
November/November	753,5	1 696,9	457,1	315,0	261,9
Desember/December	810,0	1 651,7	474,4	345,9	383,9
2015	8.562,2	16.021,9	5.215,6	4.001,6	3.978,2
Januari/January	717,7	1 523,4	428,5	322,9	326,1
Februari/February	681,0	1 375,2	404,6	297,0	310,7
Maret/March	766,3	1 699,9	452,1	355,5	347,3
April/April	739,7	1 500,7	442,3	371,6	324,6
Mei/May	657,3	1 352,8	412,1	340,8	315,0
Juni/June	744,7	1 264,5	462,8	365,4	377,4
Juli/July	632,2	1 307,8	392,6	277,9	328,3
Agustus/August	715,2	1 279,9	539,4	339,8	341,7
September/September	780,8	1 196,1	442,8	343,4	330,6
Oktober/October	783,5	1 207,1	458,4	355,5	289,4
November/November	672,6	1 138,3	398,0	294,8	298,7
Desember/December	671,2	1 176,2	382,0	337,0	388,4
2016	2 655,9	4 330,0	1.643,3	1 284,5	1 310,9
Januari/January	644,8	1 096,7	357,4	300,4	328,6
Februari/February	644,4	1 048,0	373,7	307,3	336,0
Maret/March	696,6	1 153,9	416,9	342,1	338,9
April/April	670,1	1 031,4	495,3	334,6	307,5

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
Table 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
 Januari 2014-April 2016
*Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 January 2014-April 2016*

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Mekanik Machinery, Mechanical Appliances	Besi dan Baja Iron and Steel	Mesin, Peralatan Listrik Machinery & Electric Equipment	Bahan Kimia Organik Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya Vehicles & Accessories Thereof
2014	25 834,9	8 354,5	17 226,5	7 079,0	6 253,6
Januari/January	2 218,2	757,1	1 652,1	604,4	488,6
Februari/February	2 023,6	646,9	1 386,7	641,2	571,1
Maret/March	1 992,8	673,4	1 395,6	564,0	563,8
April/April	2 342,5	779,8	1 644,4	640,9	562,6
Mei/May	2 049,5	681,4	1 405,2	534,6	490,9
Juni/June	2 418,8	821,5	1 397,0	612,7	565,4
Juli/July	1 906,5	627,3	1 214,5	544,3	483,3
Agustus/August	2 309,7	566,0	1 461,3	583,5	512,4
September/September	2 293,5	609,9	1 481,5	641,7	612,1
Oktober/October	2 221,7	679,9	1 430,6	610,2	525,7
November/November	2 033,8	637,8	1 434,5	551,2	455,9
Desember/December	2 024,3	873,5	1 323,1	550,3	421,8
2015	22 366,6	6 650,6	15 511,8	5 012,5	5 344,4
Januari/January	2 024,5	769,3	1 330,2	510,3	435,9
Februari/February	1 779,2	632,9	1 248,2	441,3	475,3
Maret/March	2 053,6	611,8	1 331,2	468,5	550,2
April/April	1 875,8	619,8	1 371,2	517,6	469,2
Mei/May	1 563,5	293,6	1 214,6	507,6	385,6
Juni/June	1 989,1	415,4	1 375,1	502,6	475,5
Juli/July	1 545,9	295,5	1 049,8	448,6	468,6
Agustus/August	1 948,9	476,3	1 264,7	114,1	511,9
September/September	1 911,0	882,1	1 286,5	145,9	430,7
Oktober/October	1 866,8	469,9	1 247,3	415,2	383,3
November/November	1 807,5	554,5	1 402,4	423,0	386,8
Desember/December	2 000,8	629,5	1 390,6	517,8	371,4
2016	6 830,0	1 870,4	4 803,1	1 667,8	1 712,4
Januari/January	1 796,5	503,0	1 109,2	413,8	365,5
Februari/February	1 602,0	463,8	1 170,4	389,6	496,2
Maret/March	1 700,8	454,1	1 252,2	444,2	442,2
April/April	1 730,7	449,5	1 271,3	420,2	408,5

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2010-Triwulan I/2016
Table Export-Import Rice Quarter I/2010-Quarter I/2016

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2010	345,2	451,6	687 581,5	360 785,0
Triwulan I/Quarter I	59,1	70,0	43 567,0	26 241,9
Triwulan II/Quarter II	60,5	65,7	72 900,7	31 749,5
Triwulan III/Quarter III	83,7	103,7	54 974,3	32 282,3
Triwulan IV/Quarter IV	141,9	212,2	516 139,5	270 511,3
2011	378,9	836,7	2 750 476,2	1 513 163,5
Triwulan I/Quarter I	65,6	104,2	1 194 657,2	622 728,3
Triwulan II/Quarter II	105,0	151,4	315 690,4	170 527,9
Triwulan III/Quarter III	34,7	108,0	360 325,6	204 170,7
Triwulan IV/Quarter IV	172,6	473,1	879 803,0	515 736,6
2012	897,2	1.186,7	1 810 372,3	945 623,2
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan I/Quarter II	487,3	510,8	171 727,0	111 287,0
Triwulan III/Quarter III	176,7	283,9	122 839,6	64 461,4
Triwulan IV/Quarter IV	169,5	263,4	745 511,0	349 223,4
2013	2 585,7	1 191,4	472 664,6	246 002,1
Triwulan I/Quarter I	174,7	244,3	114 269,0	62.697,1
Triwulan II/Quarter II	560,7	425,1	129 548,2	64 587,9
Triwulan III/Quarter III	131,6	203,2	109 668,2	56 043,2
Triwulan IV/Quarter IV	1 718,4	318,8	119 179,2	62 673,9
2014	516,2	760,0	844 163,8	388 178,5
Triwulan I/Quarter I	85,6	169,3	60 796,9	26 870,3
Triwulan II/Quarter II	161,5	264,7	115 480,6	49 336,5
Triwulan III/Quarter III	82,7	123,7	164 561,7	72 532,3
Triwulan IV/Quarter IV	186,4	202,3	503 324,6	239 439,4
2015				
Triwulan I/Quarter I	40,0	51,9	66.562,9	29.213,2
Triwulan II/Quarter II	160,8	206,3	127.932,6	55.730,7
Triwulan III/Quarter III	152,8	195,9	35.053,1	14.362,5
Triwulan IV/Quarter IV	165,9	176,2	631.989,9	251.719,7
2016				
Triwulan I/Quarter I	627,7	261,7	981.992,7	401.346,7

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Source: - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),
 November 2013-April 2016 ¹⁾
 Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),
 November 2013-April 2016 ¹⁾

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
2013	3 598,5	115 158,6	31 154,3	7,4	149 918,8
November/November	331,7	9 994,5	2 845,0	0,5	13 171,7
Desember/December	303,0	10 166,5	3 092,5	0,7	13 562,7
2014	3 373,3	119 753,8	22 827,7	6,5	145 961,2
Januari/January	221,3	9 703,5	2 045,3	0,6	11 970,6
Februari/February	238,5	9 876,1	1 789,7	0,6	11 904,9
Maret/March	244,1	10 261,0	2 045,5	0,7	12 551,3
April/April	253,6	9 529,9	1 857,1	0,6	11 641,1
Mei/May	291,7	10 274,8	1 880,6	0,8	12 447,9
Juni/June	282,6	10 600,8	1 739,2	0,8	12 623,5
Juli/July	284,6	9 593,9	1 749,1	0,2	11 627,8
Agustus/August	303,3	9 666,8	1 913,2	0,2	11 883,5
September/September	324,6	10 141,0	2 187,1	0,6	12 653,2
Oktober/October	313,9	10 814,0	1 751,1	0,6	12 879,6
November/November	306,0	9 295,0	1 908,0	0,2	11 509,3
Desember/December	309,1	9 996,9	1 961,9	0,5	12 268,4
2015	3 726,5	108 603,5	19 456,0	5,9	131 791,9
Januari/January	287,0	9 273,1	1 725,3	0,5	11 285,9
Februari/February	261,2	8 607,8	1 549,9	0,5	10 419,4
Maret/March	294,5	9 434,6	1 915,5	0,5	11 645,2
April/April	289,7	9 757,8	1 598,4	0,5	11 646,4
Mei/May	264,6	9 203,7	1 893,0	0,6	11 361,9
Juni/June	313,5	10 120,5	1 639,8	0,5	12 074,2
Juli/July	299,3	8 057,4	1 686,6	0,6	10 043,9
Agustus/August	416,4	9 090,2	1 688,1	0,6	11 195,2
September/September	375,0	9 187,1	1 572,3	0,3	11 134,8
Oktober/October	342,9	9 129,4	1 269,3	0,5	10 742,2
November/November	293,6	8 073,8	1 257,2	0,6	9 625,1
Desember/December ¹⁾	288,8	8 668,0	1 660,5	0,3	10 617,6
2016	908,8	34 697,1	5 118,7	1,5	40 726,1
Januari/January	250,8	7 815,0	1 306,3	0,4	9 372,6
Februari/February	216,4	8 704,8	1 277,2	0,3	10 198,7
Maret/March	228,8	8 971,7	1 369,9	0,3	10 570,7
April/April	212,8	9 205,5	1 165,4	0,4	10 584,1

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angkat revisi

Note : ¹⁾ Revised figures



<http://tipstrikrib.blogspot.co.id/2015/05/11-tempat-wisata-terbaik-dan-teindah-di-indonesia-yang-mendunia.html>

8

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2012-2015
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2012-2015

Rincian/Description	2012	2013	2014	2015
Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign Visitors by Nationality	8 044 462	8 802 129	9 435 411	10 230 775
- Asia Pasifik/Asia Pacific	6 376 166	6 943 413	7 475 049	8 096 371
- Amerika/America	312 525	343 573	361 220	401 934
- Eropa/Europe	1 174 079	1 285 097	1 337 553	1 439 464
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	181 692	230 046	261 589	293 006
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 623	1 778	1 996	2 197
Jumlah Kamar/Number of Rooms	155 740	171 432	195 886	217 474
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	238 485	263 774	295 426	322 590
Hotel Non-berbintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	14 375	14 907	15 488	16 156
Jumlah Kamar/Number of Rooms	250 038	259 361	273 391	289 727
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	389 269	401 069	411 010	421 643
Tingkat Hunian (persen) Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	51,55	52,22	52,56	53,16 *
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	38,22	37,34	35,87	37,54 *

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angkat sementara

Note : *) Preliminary Figures

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, November 2015-Februari 2016
Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, November 2015- February 2016

Pintu Masuk <i>Ports of Entry</i>	2015		2016	
	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>
Soekarno-Hatta	216 517	186 299	153 503	164 317
Ngurah Rai	262 180	363 780	343 663	367 024
Kualanamu/Polonia	16 203	19 166	10 080	14 851
Batam	124 983	170 081	108 888	120 351
Sam Ratulangi	1 428	1 139	625	1 535
Juanda	20 449	16 863	11 674	14 955
Entikong	2 513	3 753	1 050	2 307
Adi Sumarno	924	791	465	605
Minangkabau	4 353	4 815	3 378	3 892
Tanjung Priok	5 763	4 830	5 066	6 824
Tanjung Pinang	7 589	10 966	5 971	8 407
Selaparang/BIL	4 477	8 483	5 162	6 184
Hasanuddin/Makassar	1 465	1 263	755	876
Sepinggan	684	613	656	1 150
Sultan Syarif Kasim II	2 211	2 286	1 523	1 912
Adi Sucipto	8 568	9 910	6 415	7 899
Husein Sastranegara	14 858	16 983	10 964	8 402
Tanjung Uban	20 389	30 641	21 484	27 642
Tanjung Balai Karimun	7 515	9 894	6 735	8 985
Lainnya	54 907	51 272	91 008	95 062
Jumlah/Total	777 976	913 828	789 065	863 180

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
Source: Immigration document, Directorate General of Immigration

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi di Indonesia (persen), November 2015-Februari 2016
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 27 Provinces (percent), November 2015- February 2016

Provinsi Province	2015		2016	
	November November	Desember December	Januari January	Februari February
Aceh	58,77	49,62	33,61	49,71
Sumatera Utara	51,60	53,31	52,45	48,78
Sumatera Barat	57,10	59,73	44,32	50,39
Riau	48,85	46,16	42,66	45,26
Jambi	40,50	56,49	34,73	54,09
Sumatera Selatan	60,13	57,96	50,21	47,21
Bengkulu	56,75	47,47	55,68	59,68
Lampung	51,74	53,07	47,36	51,72
Kep. Bangka Belitung	52,48	47,67	30,99	32,68
Kepulauan Riau	51,11	59,48	39,78	47,45
DKI Jakarta	61,08	60,13	54,44	56,15
Jawa Barat	52,39	55,65	52,60	48,01
Jawa Tengah	49,26	49,67	39,67	41,05
DI Yogyakarta	62,22	67,11	50,80	52,00
Jawa Timur	61,45	59,91	58,14	57,83
Banten	56,49	59,22	52,77	49,87
Bali	59,09	60,32	54,38	62,46
Nusa Tenggara Barat	42,35	53,39	39,54	40,30
Kalimantan Barat	53,32	55,27	44,88	55,18
Kalimantan Tengah	57,67	55,99	41,91	41,28
Kalimantan Selatan	54,81	48,27	36,76	47,36
Kalimantan Timur	59,52	60,08	46,67	55,01
Sulawesi Utara	62,54	64,56	63,02	64,90
Sulawesi Tengah	78,73	64,16	43,72	57,26
Sulawesi Selatan	50,64	48,00	31,89	36,24
Sulawesi Tenggara	60,32	50,67	31,49	34,63
Gorontalo	47,93	46,20	30,73	51,58
27 Provinsi/ 27 Province	56,08	57,25	49,33	52,15

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, November 2015-Februari 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Provinces, November 2015- February 2016

Provinsi Province	2015		2016	
	November November	Desember December	Januari January	Februari February
Aceh	1,94	1,61	1,69	1,76
Sumatera Utara	1,62	1,46	1,58	1,55
Sumatera Barat	1,51	1,33	1,28	1,39
Riau	1,45	1,61	1,52	2,04
Jambi	1,36	2,07	1,94	2,46
Sumatera Selatan	1,95	1,73	1,76	1,48
Bengkulu	1,59	1,36	1,61	1,59
Lampung	1,58	1,44	1,73	1,42
Kep. Bangka Belitung	2,07	1,87	1,72	1,74
Kepulauan Riau	1,57	1,80	2,01	2,04
DKI Jakarta	1,59	2,15	1,74	1,95
Jawa Barat	1,41	1,41	1,70	1,44
Jawa Tengah	1,48	1,36	1,47	1,36
DI Yogyakarta	1,80	1,67	1,74	1,67
Jawa Timur	1,83	1,91	1,82	1,67
Banten	1,66	1,70	1,81	1,45
Bali	2,91	2,98	3,12	3,12
Nusa Tenggara Barat	2,11	2,17	2,02	1,86
Kalimantan Barat	1,93	1,82	1,46	1,82
Kalimantan Tengah	1,75	1,67	1,31	1,32
Kalimantan Selatan	1,42	1,39	1,28	1,72
Kalimantan Timur	1,90	1,85	1,57	1,76
Sulawesi Utara	2,01	1,78	1,87	2,29
Sulawesi Tengah	1,63	1,84	1,63	2,21
Sulawesi Selatan	1,72	1,43	1,45	1,78
Sulawesi Tenggara	1,97	1,47	1,62	1,58
Gorontalo	1,56	1,41	1,11	2,41
27 Provinsi/ 27 Province	1,72	1,83	1,83	1,83

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), November 2015-Februari 2016
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), November 2015- February 2016

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2015		2016	
	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>
Bintang 1/1 Star	40,86	40,95	45,84	46,11
Bintang 2/2 Star	51,50	53,66	49,02	48,74
Bintang 3/3 Star	56,38	56,69	46,21	49,52
Bintang 4/4 Star	59,60	60,89	50,43	56,93
Bintang 5/5 Star	59,96	62,11	54,91	54,82

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, September 2015-April 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Provinces by Hotel Classification, September 2015-April 2016

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2015			
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
Bintang 1/1 Star	1,52	1,50	1,38	1,40
Bintang 2/2 Star	1,70	1,82	1,67	1,64
Bintang 3/3 Star	1,87	1,85	1,70	1,71
Bintang 4/4 Star	2,05	2,00	1,85	1,96
Bintang 5/5 Star	2,33	2,15	1,83	2,17

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2016			
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
Bintang 1/1 Star	1,64	1,76	1,45	1,36
Bintang 2/2 Star	1,62	1,55	1,67	1,69
Bintang 3/3 Star	1,77	1,77	1,76	1,83
Bintang 4/4 Star	1,92	1,93	1,83	2,00
Bintang 5/5 Star	2,15	2,10	2,19	2,21

Sumber: Survei Hotel, BPS
Source: Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2015
Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2015

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	2 197	217 474	322 590
Bintang 1/1 Star	368	17 294	26 399
Bintang 2/2 Star	496	32 332	48 631
Bintang 3/3 Star	739	65 920	99 785
Bintang 4/4 Star	422	63 978	95 086
Bintang 5/5 Star	172	37 950	52 689
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	16 156	289 727	421 643
Non Bintang (Melati)/Non Star	10 387	235 738	349 390
Penginapan remaja/Youth hostel	425	5 402	7 960
Pondok wisata/Home stay	2 910	23 790	30 442
Villa	1 131	9 027	11 397
Jasa akomodasi lainnya/Other accommodation	1 303	15 770	22 454
Jumlah/Total	18 353	507 201	744 233

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2015
Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2015

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	92,3	0,9	103 385	32 251
Bintang 1/1 Star	29,1	0,6	7 168	633
Bintang 2/2 Star	41,4	0,6	18 362	1 321
Bintang 3/3 Star	77,2	0,9	33 526	5 570
Bintang 4/4 Star	145,7	1,0	30 344	12 467
Bintang 5/5 Star	308,1	1,4	13 985	12 260
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,1	0,4	116 400	13 657
Non Bintang (Melati)/Non Star	9,9	0,4	102 328	11 409
Penginapan remaja/Youth hostel	5,0	0,4	1 230	71
Pondok wisata/Home stay	4,5	0,5	5 578	1 372
Villa	5,4	0,7	2 524	512
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	4,7	0,4	4 740	293
Jumlah/Total	18,1	0,7	219 785	45 908

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Juli 2013-Februari 2016
Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), July 2013-February 2016

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2013	216 010	8 907	55 685
Juli/July	20 245	699	4 133
Agustus/August	19 423	958	4 971
September/September	19 738	933	4 673
Oktober/October	20 534	881	4 761
November/November	19 919	860	4 541
Desember/December	21 417	1 047	5 378
2014	277 504	13 091	58 917
Januari/January	21 091	1 038	4 917
Februari/February	19 997	986	4 042
Maret/March	22 836	996	4 572
April/April	21 907	985	4 361
Mei/May	22 988	1 023	5 042
Juni/June	23 840	1 052	5 389
Juli/July	22 499	1 201	4 496
Agustus/August	23 199	1 354	5 702
September/September	23 593	1 101	4 835
Oktober/October	24 923	1 078	5 137
November/November	24 356	1 122	4 957
Desember/December	26 275	1 155	5 467
2015	213 580	10 071	45 386
Januari/January	24 676	1 005	4 650
Februari/February	22 790	960	4 737
Maret/March	27 267	1 264	5 132
April/April	26 565	1 264	5 439
Mei/May	27 910	1 301	5 911
Juni/June	27 562	1 329	5 657
Juli/July	27 612	1 566	6 421
Agustus/August	27 796	1 272	6 344
September/September	27 549	1 196	5 331
Oktober/October	28 718	1 375	5 677
November/November	27 669	1 330	5 904
Desember/December	29 831	1 510	6 799
2016	54 869	2 917	12 138
Januari/January	28 358	1 593	6 323
Februari/February	26 511	1 324	5 816

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Agustus 2013-Maret 2016
Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), August 2013-March 2016

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2013	26 756		216 755		349,3	
Agustus/August	2 084	-13,85	17 617	-5,77	27,4	-11,90
September/September	2 305	10,60	19 252	9,28	30,1	9,85
Oktober/October	2 312	0,30	19 127	-0,65	28,5	-5,32
November/November	2 570	11,16	18 788	-1,77	26,9	-5,61
Desember/December	2 246	-12,61	17 645	-6,08	29,2	8,55
2014	33 463		225 517		348,5	
Januari/January	2 310	2,85	18 740	6,20	28,5	-2,40
Februari/February	2 274	-1,56	17 527	-6,47	22,4	-21,40
Maret/March	2 472	8,71	19 693	12,36	33,2	48,21
April/April	2 352	-4,85	18 334	-6,90	28,3	-14,76
Mei/May	3 188	35,54	19 101	4,18	30,2	6,71
Juni/June	3 479	9,13	19 749	3,40	27,7	-8,28
Juli/July	2 468	-29,06	19 587	-0,82	29,7	7,22
Agustus/August	2 699	9,36	18 748	-4,28	30,0	1,01
September/September	3 340	23,75	18 903	0,82	29,2	-2,67
Oktober/October	2 956	-11,50	18 759	-0,76	29,4	0,68
November/November	2 775	-6,12	18 586	-0,92	29,7	1,02
Desember/December	3 150	13,51	17 791	-4,27	30,2	1,68
2015	32 035		238 309		401,0	
Januari/January	2 709	-14,00	19 761	11,07	32,4	7,28
Februari/February	2 256	-16,72	16 689	-15,55	29,0	-10,49
Maret/March	2 520	11,70	18 136	8,67	29,9	3,10
April/April	2 336	-7,30	17 897	-1,32	34,3	14,72
Mei/May	2 641	13,06	20 134	12,50	36,4	6,12
Juni/June	2 805	6,21	19 870	-1,31	36,2	-0,55
Juli/July	2 678	-4,53	17 948	-9,67	31,9	-14,64
Agustus/August	2 881	7,58	20 066	11,80	33,6	8,74
September/September	2 801	-2,78	21 474	7,02	32,0	-4,76
Oktober/October	2 844	1,54	21 906	2,01	32,9	2,81
November/November	2 677	-5,87	22 082	0,80	33,1	0,61
Desember/December	2 887	7,84	22 346	1,20	39,0	17,82
2016	8 352		60 181		93,0	
Januari/January	2 941	1,87	20 142	-9,86	30,1	-22,82
Februari/February	2 682	-8,81	19 595	-2,72	30,6	1,66
Maret/March	2 729	1,75	20 445	4,34	32,2	5,23

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2012-2014
 Table Number of Motorcycles by Province (units), 2012-2014

Provinsi/ Province	2012	2013	2014
Aceh	2 146 078	2 310 258	2 535 678
Sumatera Utara	4 604 250	4 895 748	5 045 199
Sumatera Barat	1 421 136	1 531 348	1 613 904
Riau	1 592 736	1 757 170	1 789 067
Jambi	3 005 953	3 195 074	3 467 598
Sumatera Selatan	3 106 088	3 343 838	3 541 396
Bengkulu	775 972	831 617	864 555
Lampung	1 723 338	2 298 054	2 426 420
Kepulauan Bangka Belitung	589 347	766 981	804 411
Kepulauan Riau	769 162	862 548	923 987
DKI Jakarta	9 209 718	10 333 025	13 120 818
Jawa Barat	5 430 724	6 401 818	7 188 116
Jawa Tengah	9 975 576	11 018 186	11 747 459
DI Yogyakarta	3 019 613	3 156 637	3 206 554
Jawa Timur	10 521 739	11 403 697	11 948 186
Banten	916 283	1 235 435	2 170 278
Bali	2 907 550	3 071 686	3 233 109
Nusa Tenggara Barat	1 396 897	1 519 023	1 627 864
Nusa Tenggara Timur	809 494	887 665	940 023
Kalimantan Barat	1 366 520	1 753 744	1 848 450
Kalimantan Tengah	721 031	893 952	928 561
Kalimantan Selatan	1 476 514	1 675 773	1 880 110
Kalimantan Timur ¹⁾	1 759 746	1 943 679	2 055 604
Sulawesi Utara	872 295	921 580	975 759
Sulawesi Tengah	1 725 833	1 784 909	1 833 950
Sulawesi Selatan ²⁾	2 297 145	2 518 839	2 672 362
Sulawesi Tenggara	1 006 092	1 083 219	1 175 929
Gorontalo	210 851	231 555	252 309
Maluku	477 761	504 424	524 395
Maluku Utara	54 671	67 996	79 958
Papua ³⁾	491 070	533 174	554 231
Indonesia	76 381 183	84 732 652	92 976 240

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: Indonesia National Police

catatan: ¹⁾ Data tahun 2013 dan 2014 termasuk Provinsi Kalimantan Utara

²⁾ Termasuk Provinsi Sulawesi Barat

³⁾ Termasuk Provinsi Papua Barat

Note: ¹⁾ The data for 2013 and 2014 including Kalimantan Utara Province

²⁾ Including Sulawesi Barat Province

³⁾ Including Papua Barat Province



<http://semarang-bisnis.com/read/20150204/2/76514/februari-2015-jateng-diperkirakan-deflasi-lagi>

9

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2010-2015
Table 9.1 Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2010-2015

Perincian/Description	2010	2011	2012
	LKPP Audited	APBN-P Revised Budget	APBN Budget
A Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	995,27	1 169,91	1 311,38
1 Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	992,25	1 165,25	1 310,56
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	723,31	878,68	1 032,57
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	268,94	286,57	277,99
2 Hibah/Grants	3,02	4,66	0,82
B Belanja Negara/State Expenditures	1 042,12	1 320,75	1 435,41
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	697,41	908,24	965,00
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	344,73	412,51	470,41
3. Suspen/Suspend	- 0,02	0,00	0,00
C Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 41,54	- 44,25	- 1,80
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 46,85	- 150,84	- 124,02
E. Pembiayaan/Financing Net	91,55	150,84	124,02
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	96,12	153,61	125,91
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 4,57	- 2,77	- 1,89

Lanjutan Tabel 9.1/Continued Table 9.1

Perincian/Description	2013	2014	2015
	APBN Budget	APBN Budget	APBN Budget
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	1 529,67	1 635,38	1 793,59
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 525,19	1 633,05	1 790,33
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	1 192,99	1 246,11	1 379,99
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	332,20	386,94	410,34
2. Hibah/Grants	4,48	2,33	3,26
B. Belanja Negara/State Expenditures	1 683,01	1 876,87	2 039,48
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	1 154,38	1 280,37	1 392,44
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	528,63	596,50	647,04
3. Suspen/Suspend	0,14	-	-
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 40,09	- 106,04	- 93,92
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 153,34	- 241,49	- 245,89
E. Pembiayaan/Financing Net	153,34	241,49	245,89
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	172,79	254,93	269,70
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 19,45	- 13,44	- 23,81

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Catatan/Note: LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)/Financial Report of Central Government

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya
 (miliar rupiah), 2010-2015
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2010-2015

Rincian/Description	2010	2011	2012
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	605 411	722 991	841 652
a. Uang Kartal/Currency	260 227	307 760	361 897
b. Uang Giral/Demand Deposits	345 184	415 231	479 755
c. Uang Kuasi/Quasi Money	1 856 720	2 139 840	2 455 435
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	9 075	14 388	10 420
M2 (a + b + c + d)	2 471 206	2 877 220	3 307 507
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	865 121	912 174	965 442
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	368 717	351 177	389 827
Tagihan pada Lembaga Pemerintah dan BUMN/Claims on Official on Entities and State Enterprises	99 369	102 594	158 383
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/Claims on Private Enterprises and Individuals	1 684 207	2 118 376	2 581 327
Lainnya bersih/Net Other Items	- 121 460	- 29 895	17 778

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2013	2014	2015
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	887.081	942 221	918 119
a. Uang Kartal/Currency	399.606	419 262	391 295
b. Uang Giral/Demand Deposits	487.475	522 960	526 824
c. Uang Kuasi/Quasi Money	2.820.311	3 209 475	3 233 180
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	22.805	21 630	22 866
M2 (a + b + c + d)	3.730.197	4 173 327	4 174 165
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	1 011 361	1 105 783	1 194 242
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	406 615	416 608	363 541
Tagihan pada Lembaga Pemerintah dan BUMN/Claims on Official on Entities and State Enterprises	206 111	213 528	226 569
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/Claims on Private Enterprises and Individuals	3 098 225	3 488 677	3 454 544
Lainnya bersih/Net Other Items	33 977	49 733	43 152

Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank of Indonesia

Catatan/Note: * Angka diperbaiki/Revised Figures

Tabel 9.3 Perkembangan Harga rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), April 2013-April 2016
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), April 2013-April 2016

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2013	April/April	9 728	12 634	98,0	437 500
	Mei/May	9 844	12 651	96,0	420 000
	Juni/June	9 982	13 068	101,5	420 000
	Juli/July	10 309	13 671	105,0	427 200
	Agustus/August	11 409	15 295	117,0	495 000
	September/September	11 565	15 579	117,0	450 000
	Oktober/October	11 270	15 521	115,0	475 000
	November/November	11 937	16 192	117,0	475 000
	Desember/December	12 163	16 739	118,0	470 000
2014	Januari/January	12 215	16 666	119,0	490 000
	Februari/February	11 669	16 062	114,0	490 000
	Maret/March	11 411	15 772	112,0	487 000
	April/April	11 535	15 954	113,0	472 000
	Mei/May	11 589	15 841	114,0	472 000
	Juni/June	12 013	16 360	118,0	495 000
	Juli/July	11 518	15 552	114,5	488 000
	Agustus/August	11 707	15 450	113,0	480 000
	September/September	11 974	15 389	110,0	470 000
	Oktober/October	12 140	15 394	112,0	474 000
	November/November	12 165	15 192	103,0	463 000
	Desember/December	12 468	15 194	104,5	475 000
2015	Januari/January	12 506	14 193	106,0	510 000
	Februari/February	12 874	14 615	108,3	500 000
	Maret/March	12 931	14 148	106,1	488 500
	April/April	12 969	14 219	108,5	488 000
	Mei/May	13 223	14 392	107,5	505 000
	Juni/June	13 286	14 876	107,4	506 000
	Juli/July	13 443	14 902	109,2	480 000
	Agustus/August	14 093	16 218	118,2	508 000
	September/September	14 633 ¹⁾	16 290 ¹⁾	121,8 ¹⁾	520 000
	Oktober/October	13 579 ¹⁾	15 024 ¹⁾	113,1 ¹⁾	505 000
	November/November	13 685 ¹⁾	14 633 ¹⁾	112,1 ¹⁾	476 000
	Desember/December	13 788 ¹⁾	15 066 ¹⁾	115,0 ¹⁾	490 000
2016	Januari/January	13 870 ¹⁾	15 069 ¹⁾	117,7 ¹⁾	479 000 ¹⁾
	Februari/February	13 452	14 868	120,1	504 250
	Maret/March	13 359	15 072	119,2	518 600
	April/April	13 179	14 920	119,1	517 500

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan ¹⁾ Angka Revisi

Note: Price are recorded in the latest week of each month ¹⁾ Revised Figures

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2013-April 2016
Table 9.4 Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2013-April 2016

Bulan Month	2013		2014 ¹⁾		2015		2016	
	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation
Januari/January	136,88	1,03	110,99	1,07	118,71	-0,24	123,62	0,51
Februari/February	137,91	0,75	111,28	0,26	118,28	-0,36	123,51	-0,09
Maret/March	138,78	0,63	111,37	0,08	118,48	0,17	123,75	0,19
April/April	138,64	-0,10	111,35	-0,02	118,91	0,36	123,19	-0,45
Mei/May	138,60	-0,03	111,53	0,16	119,50	0,50		
Juni/June	140,03	1,03	112,01	0,43	120,14	0,54		
Juli/July	144,63	3,29	113,05	0,93	121,26	0,93		
Agustus/August	146,25	1,12	113,58	0,47	121,73	0,39		
September/September	145,74	-0,35	113,89	0,27	121,67	-0,05		
Oktober/October	145,87	0,09	114,42	0,47	121,57	-0,08		
November/November	146,04	0,12	116,14	1,50	121,82	0,21		
Desember/December	146,84	0,55	119,00	2,46	122,99	0,96		

Sumber: Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾ Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan, Januari 2013-April 2016
Table 9.5 Composite Inflation Rate of Year on Year, January 2013-April 2016

Bulan Month	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015	2016
Januari-Januari/January to January	4,57	8,22	6,96	4,14
Februari-Februari/February to February	5,31	7,75	6,29	4,42
Maret-Maret/March to March	5,90	7,32	6,38	4,45
April-April/April to April	5,57	7,25	6,79	3,60
Mei-Mei /May to May	5,47	7,32	7,15	
Juni-Juni /June to June	5,90	6,70	7,26	
Juli-Juli/July to July	8,61	4,53	7,26	
Agustus-Agustus/August to August	8,79	3,99	7,18	
September-September/September to September	8,40	4,53	6,83	
Oktober-Oktober/October to October	8,32	4,83	6,25	
November-November/November to November	8,37	6,23	4,89	
Desember-Desember/December to December	8,38	8,36	3,35	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Di 66 Kota ²⁾ Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾ In 66 Cities ²⁾ Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.6 Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari-April 2016
Table 9.6 Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, January-April 2016

Kelompok Groups	2016			
	Januari January	Februari February	Maret March	April April
Umum/General	0,51	-0,09	0,19	-0,45
Bahan makanan/Foodstuff	2,20	-0,58	0,69	-0,94
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,51	0,63	0,36	0,35
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,53	-0,45	-0,07	-0,13
Sandang/Clothing	0,26	0,64	0,55	0,22
Kesehatan/Health	0,36	0,26	0,30	0,31
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,15	0,06	0,03	0,03
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	-1,11	-0,15	-0,22	-1,60

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.7 Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2015-Maret 2016
Table 9.7 Inflation Rate For Several Countries, December 2015-March 2016

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Desember ¹⁾ December	Januari January	Desember ¹⁾ December	Januari January
1	Cina/China	0,50	0,50	1,60	1,80
2	Indonesia/Indonesia	0,96	0,51	3,35	4,14
3	Malaysia/Malaysia	0,00	-0,30	2,70	3,50
4	Pakistan/Pakistan	-0,60	0,20	3,20	3,30
5	Filipina/Philippines	0,20	0,20	1,50	1,30
6	Singapura/Singapore	0,00	-0,20	-0,60	-0,60
7	Vietnam/Vietnam	0,02	0,00	0,60	0,80
8	Amerika Serikat United State of America	-0,30	0,20	0,70	1,40
9	Brazil/Brazil	0,96	1,27	10,67	10,71
10	Inggris/United Kingdom	0,10	-0,80	0,20	0,30
11	Afrika Selatan South Africa	0,30	0,80	5,20	6,20

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Februari February	Maret March	Februari February	Maret March
1	Cina/China	1,60	-0,40	-0,40	2,30
2	Indonesia/Indonesia	-0,09	0,19	4,42	4,45
3	Malaysia/Malaysia	0,00	-0,60	-0,60	2,60
4	Pakistan/Pakistan	-0,30	0,20	0,20	3,90
5	Filipina/Philippines	-0,30	0,10	0,10	1,10
6	Singapura/Singapore	-0,10	0,00	0,00	-1,00
7	Vietnam/Vietnam	0,42	0,57	0,57	1,69
8	Amerika Serikat United State of America	0,08	0,40	0,40	0,90
9	Brazil/Brazil	0,90	0,43	0,43	9,95
10	Inggris/United Kingdom	0,30	0,40	0,40	0,50
11	Afrika Selatan South Africa	1,40	0,80	0,80	6,30

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Desember 2015

Note: ¹⁾ December 2015

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),
 Table April 2015-April 2016
 Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),
 April 2015-April 2016

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
2015				
April/April	12 458	33 570	95 299	9 752
Mei/May	12 348	35 279	95 137	9 770
Juni/June	12 425	36 944	96 279	9 809
Juli/July	12 509	39 231	100 862	9 831
Agustus/August	12 709	41 616	102 143	9 896
September/September	12 968	37 742	101 959	9 865
Oktober/October	13 067	35 693	101 826	9 870
November/November	13 139	36 296	101 409	9 893
Desember/December	13 217	38 550	102 038	9 882
2016				
Januari/January	13 319	41 372	104 120	9 889
Februari/February	13 376	39 862	105 224	9 895
Maret/March	13 301	36 203	105 676	9 888
April/April	13 105	35 102	105 444	9 871

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Table 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)
2015				
April/April	13 820	12 188	7 854	22 850
Mei/May	13 743	12 509	7 826	27 927
Juni/June	13 824	12 941	7 834	30 884
Juli/July	13 838	13 065	7 927	35 319
Agustus/August	13 790	13 013	7 953	36 333
September/September	13 521	12 906	7 951	32 344
Oktober/October	13 436	12 918	7 955	23 740
November/November	13 302	13 308	7 938	23 028
Desember/December	13 310	13 116	7 961	32 831
2016				
Januari/January	13 277	13 208	7 986	35 412
Februari/February	13 310	13 310	7 980	37 845
Maret/March	13 415	13 415	7 985	45 554
April/April	13 463	13 463	8 007	33 979

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2014-April 2016
Table 9.9 Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2014-April 2016

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
2014					
Januari/January	4 857.52	4 494.67	3 848.38	3 350	4 150
Februari/February	4 900.37	4 501.84	3 856.38	3 350	4 150
Maret/March	4 875.92	4 210.54	3 731.27	3 350	4 150
April/April	4 600.34	4 010.54	3 602.75	3 350	4 150
Mei/May	4 648.51	4 209.36	3 677.69	3 350	4 150
Juni/June	4 750.45	4 293.51	3 629.31	3 350	4 150
Juli/July	4 671.93	4 171.76	3 635.71	3 350	4 150
Agustus/August	4 712.52	4 249.30	3 674.50	3 350	4 150
September/September	4 724.66	4 369.26	3 805.19	3 350	4 150
Oktober/October	4 857.39	4 445.98	3 963.57	3 350	4 150
November/November	5 013.64	4 611.82	4 135.83	3 350	4 150
Desember/December	5 344.22	4 995.31	4 362.54	3 350	4 150
2015					
Januari/January	5 528.47	5 118.31	4 309.61	3 350	4 150
Februari/February	5 458,93	5 007,01	4 307,31	3 350	4 150
Maret/March	5 352,36	4 590,26	3 953,42	3 750	4 600
April/April	4 920,26	4 187,27	3 670,00	3 750	4 600
Mei/May	4 975,63	4 509,17	3 791,45	3 750	4 600
Juni/June	5 322,26	4 524,76	3 959,60	3 750	4 600
Juli/July	5 331,40	4 525,24	3 990,02	3 750	4 600
Agustus/August	5 355,69	4 677,06	4 328,85	3 750	4 600
September/September	5 449,82	4 851,56	4 365,12	3 750	4 600
Oktober/October	5 456,54	4 984,06	4 517,55	3 750	4 600
November/November	5 628,51	5 151,45	4 596,52	3 750	4 600
Desember/December	5 747,88	5 201,80	4 600,68	3 750	4 600
2016					
Januari/January	5 805,00	5 291,00	4 614,00	3 750	4 600
Februari/February	5 869,00	5 298,00	4 325,00	3 750	4 600
Maret/March	5 622,00	4 783,00	3 881,00	3 750	4 600
April/April	5 593,00	4 340,00	3 790,00	3 750	4 600

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

Tabel 9.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2014-April 2016
Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2014-April 2016

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	
2014				
Januari/January	4 776.26	4 412.30	3 755.19	3 300
Februari/February	4 791.95	4 423.22	3 780.19	3 300
Maret/March	4 790.71	4 134.76	3 660.81	3 300
April/April	4 528.88	3 935.73	3 524.33	3 300
Mei/May	4 572.07	4 130.49	3 564.91	3 300
Juni/June	4 664.43	4 213.83	3 549.68	3 300
Juli/July	4 597.59	4 097.92	3 562.06	3 300
Agustus/August	4 630.94	4 170.35	3 600.67	3 300
September/September	4 643.25	4 282.54	3 717.56	3 300
Oktober/October	4 782.74	4 364.75	3 877.30	3 300
November/November	4 936.49	4 535.02	4 050.71	3 300
Desember/December	5 264.16	4 910.51	4 264.54	3 300
2015				
Januari/January	5 447.14	5 027.89	4 212.30	3 300
Februari/February	5 357,00	4 922,52	4 206,68	3 300
Maret/March	5 264,01	4 499,83	3 878,92	3 700
April/April	4 842,69	4 106,73	3 592,24	3 700
Mei/May	4 885,75	4 428,41	3 698,64	3 700
Juni/June	5 234,51	4 441,70	3 872,75	3 700
Juli/July	5 237,80	4 443,74	3 902,23	3 700
Agustus/August	5 247,92	4 594,72	4 255,91	3 700
September/September	5 330,12	4 764,68	4 287,27	3 700
Oktober/October	5 355,76	4 904,51	4 428,25	3 700
November/November	5 523,57	5 070,45	4 484,73	3 700
Desember/December	5 631,66	5 117,64	4 504,02	3 700
2016				
Januari/January	5 689,00	5 206,00	4 520,00	3 700
Februari/February	5 753,00	5 211,00	4 223,00	3 700
Maret/March	5 501,00	4 703,00	3 794,00	3 700
April/April	5 474,00	4 262,00	3 709,00	3 700

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah /Government Purchasing Price

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100),
Table 9.11 *Monthly Wholesale Price Indices (2010=100),
 September 2015-April 2016*

Kelompok Komoditi <i>Commodity Groups</i>	2015			
	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
Pertanian/Agriculture	263,79	262,41	277,04	303,63
Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	119,97	119,13	119,17	119,17
Industri/Manufacturing	129,18	129,46	129,89	130,55
Impor/Imports	135,40	135,29	135,39	133,52
Ekspor/Exports	131,19	129,05	129,09	128,73
Umum/General	140,52	140,05	141,39	143,34
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	145,18	145,19		

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Kelompok Komoditi <i>Commodity Groups</i>	2016			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Pertanian/Agriculture	311,56	316,03	351,30	348,58
Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	119,30	118,50	118,89	117,93
Industri/Manufacturing	131,31	130,85	131,74	132,01
Impor/Imports	128,36	125,17	125,01	127,23
Ekspor/Exports	125,29	122,93	122,76	127,54
Umum/General	142,70	141,71	144,78	146,07
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	152,76	152,88	157,97	157,80

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Mulai November 2013 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Note: ²⁾ Starting November 2013 using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100),
Table September 2015-April 2016
*Wholesale Price Indices for Construction (2010=100),
 September 2015-April 2016*

Jenis Bangunan/ <i>Type of Construction</i>	2015			
	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	130,17	130,64	130,87	131,08
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	127,29	127,43	127,71	128,24
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	124,75	124,79	124,96	125,19
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	128,22	128,64	129,17	129,55
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	126,52	126,72	126,99	127,50
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	128,21	128,54	128,81	129,10

Lanjutan Tabel 9.11/*Continued Table 9.11*

Jenis Bangunan/ <i>Type of Construction</i>	2016			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	131,74	131,60	131,62	131,68
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	128,62	128,36	128,33	128,25
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	125,08	124,87	124,73	124,51
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	129,82	129,83	129,81	129,92
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	127,89	127,69	127,57	127,44
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	129,49	129,34	129,31	129,29

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Mulai November 2013 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Note: ¹⁾ Starting November 2013 using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100),
 Table Januari-April 2016
 Monthly Farmer Terms of Trade by Sub Sector (2012=100),
 January-April 2016

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok Sector, Group and Sub Group	2016			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a. Nilai tukar petani Farmer term of trade	103,94	103,31	100,69	98,68
b. Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers	129,39	128,80	126,60	123,61
- Padi/Paddy	127,10	125,75	123,32	119,85
- Palawija/Secondary crops	134,90	135,84	134,48	133,42
c. Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers	124,49	124,67	125,73	125,26
- Index konsumsi rumah tangga Household consumption index	126,80	126,90	128,24	127,62
- Indeks biaya produksi & penambah- an barang modal/Cost of production and capital formation index	117,27	117,68	117,93	117,91
2 Hortikultura/Horticulture				
a. Nilai tukar petani Farmer term of trade	102,25	101,95	102,54	103,09
b. Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers	125,95	125,73	127,39	127,57
- Sayur-sayuran/Vegetables	124,11	122,79	125,60	125,73
- Buah-buahan/Fruits	127,63	128,24	129,01	129,33
- Tanaman Obat/Medicinal Plants	120,93	120,83	121,79	121,27
c. Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers	123,18	123,32	124,23	123,74
- Index konsumsi rumah tangga Household consumption index	126,41	126,53	127,68	127,10
- Indeks biaya produksi & penambah- an barang modal/Cost of production and capital formation index	113,41	113,53	113,77	113,58
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a. Nilai tukar petani Farmer term of trade	96,19	96,21	96,14	97,87
b. Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers	117,86	118,06	118,79	120,38
- Tanaman perkebunan rakyat Commercial crops index	117,86	118,06	118,79	120,38
c. Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers	122,53	122,71	123,56	123,00
- Index konsumsi rumah tangga Household consumption index	125,64	125,79	126,85	126,15
- Indeks biaya produksi & penambah- an barang modal/Cost of production and capital formation index	112,88	113,15	113,33	113,17

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2016			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
4 Peternakan/Livestock				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	107,31	106,97	106,38	106,55
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	126,68	126,43	126,22	125,89
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	128,31	128,22	128,12	127,74
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	123,76	123,25	123,11	122,25
- Unggas/ <i>Poultry</i>	124,94	123,99	123,71	123,93
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	122,41	121,88	121,27	121,52
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	118,06	118,19	118,65	118,16
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	126,61	126,69	127,91	127,21
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	110,40	110,56	110,39	110,08
5 Perikanan/Fisheries				
a. Nilai tukar Nelayan dan pembudidayaan ikan/ <i>Fisherman and fish farmer term of trade</i>	102,48	102,82	102,10	102,43
b. Indeks harga yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan/ <i>Price indices received by fisherman and fish farmers</i>	124,38	124,76	124,64	124,32
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	129,40	130,09	129,80	129,33
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	120,79	120,95	120,96	120,74
c. Indeks harga yang dibayar Nelayan dan pembudidayaan/ <i>Price indices paid by fisherman and fish farmers</i>	121,37	121,34	122,08	121,38
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	126,54	126,58	127,71	127,30
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	112,69	112,55	112,69	111,50
Nasional/National				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	102,55	102,23	101,32	101,22
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	125,31	125,08	124,81	124,18
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	122,20	122,35	123,18	122,68
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	126,41	126,52	127,72	127,08
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	113,79	114,03	114,16	113,97

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Mulai bulan November 2013, tahun dasar berubah menjadi (2012=100)Note: ¹⁾ Start in November 2013, the base year changed into (2012=100)

Tabel 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100),
Table 9.14 Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Province (2012=100),
 January-April 2016

Provinsi Province	2015			
	Januari January	Februari February	Maret March	April April
Aceh	98,06	97,89	97,25	96,15
Sumatera Utara	99,39	99,21	99,17	100,80
Sumatera Barat	97,50	98,57	98,38	98,76
Riau	95,65	96,82	97,36	99,41
Jambi	96,21	96,58	96,93	98,62
Sumatera Selatan	95,37	94,99	94,48	94,55
Bengkulu	92,09	92,03	92,61	94,05
Lampung	103,68	103,60	102,73	103,54
Kepulauan Bangka Belitung	102,01	101,38	101,85	103,65
Kepulauan Riau	98,68	98,41	98,04	98,66
DKI Jakarta	99,30	99,57	98,88	100,61
Jawa Barat	107,54	107,42	105,84	104,67
Jawa Tengah	101,52	100,53	99,40	98,99
DI Yogyakarta	103,94	103,90	102,57	102,90
Jawa Timur	105,90	105,32	103,77	103,83
Banten	106,61	106,57	104,74	103,42
Bali	104,96	105,42	104,86	104,81
Nusa Tenggara Barat	105,53	104,85	104,38	103,58
Nusa Tenggara Timur	101,69	101,13	100,73	100,02
Kalimantan Barat	95,43	95,17	94,73	95,64
Kalimantan Tengah	96,94	97,06	96,42	96,92
Kalimantan Selatan	99,04	98,82	97,67	97,54
Kalimantan Timur	97,46	97,60	97,46	98,02
Sulawesi Utara	97,69	97,47	96,83	97,14
Sulawesi Tengah	99,09	99,08	99,67	99,48
Sulawesi Selatan	106,24	106,27	105,37	104,01
Sulawesi Tenggara	100,08	99,87	99,31	98,62
Gorontalo	104,65	105,30	104,89	104,82
Sulawesi Barat	106,05	106,04	106,11	106,65
Maluku	103,55	103,83	103,90	103,96
Maluku Utara	104,14	104,18	104,94	105,34
Papua Barat	99,14	99,29	99,74	100,45
Papua	95,89	95,98	96,13	96,14
Indonesia	102,55	102,23	101,32	101,22

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I 2016
Table 9.15 *Business Tendency Indices by Sector, Quarter I 2016*

Sektor/Sector	I/2016
Pertanian, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry and Fisheries</i>	106,1
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	86,03
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	97,29
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	99,65
Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	99,79
Konstruksi/ <i>Construction</i>	93,02
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	99,75
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	99,79
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	103,04
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118,27
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	106,64
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	106,01
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	108,67
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	99,64
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	99,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	100,42
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	93,16
Indeks Tendensi Bisnis/ <i>Business Tendency Indices</i>	99,46

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 9.16 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya,
Table 9.16 *Consumer Tendency Indices by Main Variables,*
Triwulan I/2015-Triwulan I/2016
Quarter I/2015-Quarter I/2016

Variabel Pembentuk/Main Variables	I/2015	II/2015	III/2015	IV/2015	I/2016
Pendapatan rumah tangga <i>Household income</i>	96,63	104,39	108,44	103,14	102,43
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	109,00	105,69	108,05	101,89	103,83
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	100,65	106,59	111,56	102,99	102,80
Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i>	100,87	105,22	109,00	102,77	102,89

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*



<http://www.gaptek.info/pengertian-uang.html>

10

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016
Table 10.1 Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016

Lapangan Usaha Industrial Origin	2015			2016
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	411,5	434,5	338,3	399,6
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	230,0	218,1	206,9	200,7
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	598,0	608,6	616,8	613,0
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	33,1	32,8	35,3	33,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	2,1	2,1	2,2	2,2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	282,8	297,1	332,5	321,8
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	379,9	390,5	392,1	394,2
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	134,2	146,9	154,5	149,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	89,1	90,8	88,2	88,5
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	100,1	103,4	105,4	107,3
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	109,5	118,7	124,1	125,1
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	81,8	83,2	84,4	86,3
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	46,7	48,5	49,6	51,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	108,9	118,4	123,6	112,4
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	96,3	103	108,2	94,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	29,9	31,7	33,9	31,7
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	46,8	48,6	49,8	51,1
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	2 780,7	2 876,9	2 845,8	2 863,6
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	84,5	105,7	99,2	84,0
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	2 865,2	2 982,6	2 945,0	2 947,6

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016
Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015			2016
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	312,0	327,9	251,6	287,9
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	183,1	186,6	189,6	189,0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	486,2	488,8	491,0	489,5
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	23,7	23,5	24,9	24,4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	1,8	1,8	1,9	1,9
Konstruksi/ <i>Construction</i>	213,3	223,6	237,9	223,0
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	302,8	307,0	303,6	303,4
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	87,8	91,1	90,7	89,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	66,8	67,9	69,1	69,2
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	104,3	107,6	109,4	110,5
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	82,6	88,4	91,7	91,9
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	66,9	67,7	68,2	69,4
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	36,7	37,5	38,1	39,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	74,8	76,4	84,8	78,0
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	70,9	72,2	77,6	68,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	23,8	24,7	26,4	25,0
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	35,8	36,6	37,3	37,9
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	2 173,3	2 229,3	2 193,8	2 198,2
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	66,0	81,9	76,6	64,4
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2 239,3	2 311,2	2 270,4	2 262,6

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015			2016
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 566,8	1 639,7	1 667,9	1 676,0
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	31,9	33,5	34,9	34,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	253,9	292,9	398,4	200,3
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	930,9	966,1	1 030,0	977,3
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	80,9	53,4	- 87,4	80,6
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	620,5	617,6	593,9	553,6
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	613,3	593,6	612,7	553,2
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	- 6,4	-27,0	- 80,0	- 21,1
PDB/GDP	2 865,2	2.982,6	2 945,0	2 947,6

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Sisa

Note: ¹⁾ Residual

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2015-Triwulan I 2016
Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2015-Quarter I 2016

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015			2016
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 201,2	1 245,2	1 245,4	1 247,5
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	24,2	25,1	25,9	25,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	176,5	192,9	272,6	137,8
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	710,6	734,6	774,6	730,1
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	56,3	36,4	- 57,6	53,1
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	505,3	505,2	496,2	479,1
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	472,5	451,7	478,5	448,7
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	37,7	23,5	- 8,2	38,6
PDB/GDP	2 239,3	2 311,2	2 270,4	2 262,6

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Sisa

Note: ¹⁾ Residual

Tabel 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013-2015
Table 10.5 *Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2013-2015*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 275 048,4	1 409 655,7	1 560 399,3
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 042 975,9	1 042 900,9	879 399,6
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	1 998 693,7	2 219 441,4	2 405 408,9
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	98 686,8	114 617,9	131 264,2
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	7 154,9	7 887,1	8 606,0
Konstruksi/ <i>Construction</i>	905 990,5 1	1 041 949,5	1 193 346,1
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 263 815,4	1 420 054,3	1 534 067,3
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	368 678,6	466 968,9	578 963,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	289 498,3	321 062,1	341 790,2
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	341 009,4	369 415,0	406 887,6
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	368 876,9	408 438,8	464 734,6
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	264 275,0	294 573,4	329 796,9
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	144 604,1	165 990,6	190 267,9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	371 208,9	404 629,6	450 733,1
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	309 438,5	342 063,2	388 682,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	96 666,9	109 147,2	123 410,3
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	140 311,9	163 548,8	190 579,5
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	9 286 934,1	10 302 344,4	11 178 338,0
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	237 802,4	263 472,9	362 451,8
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	9 524 736,5	10 565 817,3	11 540 789,8

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013-2015
Table 10.6 *Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2013-2015*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 083 141,8	1 129 052,7	1 174 456,8
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	785 016,3	796 711,6	756 239,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1 774 097,3	1 853 688,2	1 932 457,4
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	88 805,1	93 755,9	94 894,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	6 587,1	6 923,5	7 420,2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	772 719,6	826 615,6	881 583,9
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 118 207,0	1 177 048,6	1 206 074,7
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	308 521,2	326 933,0	348 775,6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	243 748,3	257 815,5	269 054,5
Informasi dan Komunikasi/ <i>Informations and Communications</i>	349 150,2	384 407,4	423 063,5
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Insurance and Financial Services</i>	306 432,2	319 825,5	347 095,7
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	244 237,5	256 440,2	268 811,4
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	125 490,7	137 795,3	148 395,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	288 963,3	296 329,7	310 393,9
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	251 784,6	263 889,6	283 540,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Social Work and Health Services</i>	84 518,4	91 357,1	97 840,8
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	123 088,8	134 070,1	144 902,4
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	7 954 509,4	8 352 659,5	8 695 000,3
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	203 684,3	213 611,7	281 931,2
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	8 158 193,7	8 566 271,2	8 976 931,5

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2013-2015
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2013-2015

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	5 321 087,6	5 915 741,7	6 453 205,5
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	103 929,0	124 242,0	130 936,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	908 574,3	996 197,4	1 125 542,4
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	3 051 496,2	3 442 026,9	3 829 978,4
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	178 090,5	210 407,1	158 753,9
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	2 283 776,7	2 497 116,4	2 434 180,6
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	2 359 212,1	2 580 527,1	2 405 762,4
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹	58 391,9	- 39 387,1	- 186 044,6
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	9 546 134,0	10 565 817,3	11 540 789,8

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{*)} Angka sementara ^{**)} Angka sangat sementara ¹⁾ Sisa

Note: ^{*)} Preliminary figures ^{**)} Very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2013-2015
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2013-2015

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	4 423 416,9	4 651 480,2	4 882 258,7
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	88 618,0	99 420,0	98 789,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	727 812,1	736 283,1	775 925,1
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 654 375,0	2 775 733,6	2 916 601,6
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	124 453,6	156 720,3	112 847,9
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	2 026 113,7	2 046 296,2	2 005 945,0
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	1 945 867,3	1 988 537,2	1 872 353,5
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹	57 575,9	88 875,0	56 917,6
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	8 156 497,8	8 566 271,2	8 976 931,5

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{*)} Angka sementara ^{**)} Angka sangat sementara ¹⁾ Sisa

Note: ^{*)} Preliminary figures ^{**)} Very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2016
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2016

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Triw I/2016 Terhadap Triw IV/2015 Qtr I/2016 Over Qtr IV/2015	Triw I/2016 Terhadap Triw I/2015 Qtr I/2016 Over Qtr I/2015	Sumber Pertumbuhan Triw I/2016 (y-on-y) Source of Growth Q I/2016 (y-on-y)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	14,43	1,85	0,24
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-0,27	-0,66	-0,06
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	-0,29	4,59	1,00
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	-1,98	7,50	0,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	-0,96	4,84	0,00
Konstruksi/ <i>Construction</i>	-6,27	7,87	0,75
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	-0,08	4,04	0,55
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	-1,50	7,73	0,30
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	0,10	5,62	0,17
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	1,00	8,28	0,39
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	0,20	9,10	0,36
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	1,77	4,87	0,15
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	2,25	8,14	0,14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	-7,96	4,94	0,17
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	-11,26	5,26	0,15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	-5,52	8,52	0,09
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	1,60	7,92	0,13
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	0,20	4,74	4,61
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	-15,81	11,53	0,31
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	-0,34	4,92	4,92

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I/2016
Table 10.10 Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter I/2016

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Triw I/2016 Terhadap Triw IV/2015 Qtr I/2016 Over Qtr IV/2015	Triw I/2016 Terhadap Triw I/2015 Qtr I/2016 Over Qtr I/2015	Sumber Pertumbuhan Triw I/2016 (y-on-y) Source of Growth Q I/2016 (y-on-y)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	0,17	4,94	2,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT LNPRT Consumption Expenditure	-2,91	6,38	0,07
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	-49,45	2,93	0,18
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/Gross Domestic Fixed Capital Formation	-5,75	5,57	1,79
Perubahan Inventori Change in Inventories	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa Export of Goods and Services	-3,44	-3,88	-0,90
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Minus: Import of Goods and Services	-6,24	-4,24	-0,92
PDB/GDP	-0,34	4,92	4,92

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2015
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2015

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,2	115 217,3	7,24	1 097 812,0
1991	227 450,2	123 225,2	6,95	1 253 970,0
1992	259 884,5	131 184,8	6,46	1 408 656,0
1993	329 775,8	329 775,8	6,50	1 757 970,0
1994	382 219,9	354 640,9	7,54	2 004 550,0
1995	454 514,2	383 792,6	8,22	2 345 818,7
1996	532 567,5	413 797,7	7,82	2 732 421,1
1997	627 695,9	433 245,6	4,70	3 173 239,8
1998	955 753,9	376 375,1	-13,13	4 760 842,9
1999	1 099 731,8	379 353,2	0,79	5 421 910,9
2000	1 389 769,9	1 389 769,9	4,92	6 774 986,4
2001	1 646 322,0	1 440 405,7	3,64	7 905 488,8
2002	1 821 833,4	1 505 216,4	4,50	8 617 296,1
2003	2 013 674,6	1 577 171,3	4,78	9 382 100,5
2004	2 295 826,2	1 656 516,8	5,03	10 536 542,4
2005	2 774 281,1	1 750 815,2	5,69	12 541 748,2
2006	3 339 216,8	1 847 126,7	5,50	14 869 645,4
2007	3 950 893,2	1 964 327,3	6,35	17 333 846,4
2008	4 948 688,4	2 082 456,1	6,01	21 381 731,4
2009	5 606 203,4	2 178 850,4	4,63	23 859 941,4
2010	6 864 133,1	6 864 133,1	6,38	28 778 139,7
2011	7 831 726,0	7 287 635,3	6,17	32 363 747,9
2012	8 615 704,5	7 727 083,4	6,03	35 105 215,4
2013	9 546 134,0	8 156 497,8	5,56	38 365 914,7
2014	10 565 817,3	8 566 271,2	5,02	41 900 411,6
2015	11 540 789,8	8 976 931,5	4,79	45 176 150,7

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Tahun 1990 sd 1992 memakai Tahun Dasar 1983 (1983=100)

Tahun 1993 sd 1999 memakai Tahun Dasar 1993 (1993=100)

Tahun 2000 sd 2009 memakai Tahun Dasar 2000 (2000=100)

Tahun 2010 sd 2014 memakai Tahun Dasar 2010 (2010=100)

Note: *In 1990 to 1992 Using 1983 as base year (1983=100)*

In 1993 to 1999 Using 1993 as base year (1993=100)

In 2000 to 2009 Using 2000 as base year (2000=100)

In 2010 to 2014 Using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 10.12 **Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku (2010=100), 2014-2015**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices (2010=100), 2014-2015

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	2014 ⁽¹⁾	2015 ⁽²⁾	2014 ⁽¹⁾	2015 ⁽²⁾
Aceh	128,03	129,20	1,20	1,11
Sumatera Utara	521,96	571,72	4,88	4,91
Sumatera Barat	164,90	178,81	1,54	1,53
Riau	679,39	652,39	6,36	5,60
Jambi	144,81	155,11	1,36	1,33
Sumatera Selatan	306,12	332,73	2,86	2,86
Bengkulu	45,39	50,34	0,42	0,43
Lampung	230,97	253,16	2,16	2,17
Kepulauan Bangka Belitung	56,37	60,99	0,53	0,52
Kepulauan Riau	181,64	203,28	1,70	1,74
DKI Jakarta	1 760,22	1 983,42	16,47	17,02
Jawa Barat	1 386,33	1 525,15	12,97	13,09
Jawa Tengah	925,20	1 014,07	8,66	8,70
DI Yogyakarta	92,83	101,40	0,87	0,87
Jawa Timur	1 539,80	1 689,88	14,41	14,50
Banten	428,47	477,94	4,01	4,10
Bali	156,38	177,17	1,46	1,52
Nusa Tenggara Barat	81,67	102,79	0,76	0,88
Nusa Tenggara Timur	68,60	76,43	0,64	0,66
Kalimantan Barat	132,37	146,89	1,24	1,26
Kalimantan Tengah	89,89	100,15	0,84	0,86
Kalimantan Selatan	127,90	137,52	1,20	1,18
Kalimantan Timur	526,90	501,87	4,93	4,31
Kalimantan Utara	59,57	62,82	0,56	0,54
Sulawesi Utara	80,61	91,28	0,75	0,78
Sulawesi Tengah	90,26	107,60	0,84	0,92
Sulawesi Selatan	299,63	341,75	2,80	2,93
Sulawesi Tenggara	78,61	87,74	0,74	0,75
Gorontalo	25,19	28,54	0,24	0,24
Sulawesi Barat	29,46	33,02	0,28	0,28
Maluku	31,65	34,34	0,30	0,29
Maluku Utara	24,05	26,63	0,23	0,23
Papua Barat	58,21	62,88	0,54	0,54
Papua	133,54	152,13	1,25	1,31

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2015
Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2010, 2014-2015

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi/ GRDP Growth Rate (persen/percent)	
	2014 ¹⁾	2015 ²⁾	2014 ¹⁾	2015 ²⁾
Aceh	113,49	112,67	1,55	-0,72
Sumatera Utara	419,57	440,96	5,23	5,10
Sumatera Barat	133,32	140,53	5,86	5,41
Riau	447,95	448,94	2,70	0,22
Jambi	119,99	125,04	7,35	4,21
Sumatera Selatan	243,09	254,02	4,70	4,50
Bengkulu	36,21	38,07	5,48	5,14
Lampung	189,79	199,53	5,08	5,13
Kepulauan Bangka Belitung	44,16	45,96	4,67	4,08
Kepulauan Riau	146,36	155,16	6,62	6,02
DKI Jakarta	1 373,39	1 454,10	5,91	5,88
Jawa Barat	1 149,23	1 207,00	5,09	5,03
Jawa Tengah	764,99	806,61	5,28	5,44
DI Yogyakarta	79,53	83,46	5,16	4,94
Jawa Timur	1 262,70	1.331,42	5,86	5,44
Banten	349,21	367,96	5,47	5,37
Bali	121,78	129,14	6,73	6,04
Nusa Tenggara Barat	73,30	88,87	5,06	21,24
Nusa Tenggara Timur	54,11	56,82	5,05	5,02
Kalimantan Barat	107,11	112,26	5,03	4,81
Kalimantan Tengah	73,73	78,89	6,21	7,01
Kalimantan Selatan	106,79	110,89	4,85	3,84
Kalimantan Timur	445,42	439,72	1,57	-1,28
Kalimantan Utara	47,70	49,19	8,18	3,13
Sulawesi Utara	66,36	70,42	6,31	6,12
Sulawesi Tengah	71,68	82,83	5,07	15,56
Sulawesi Selatan	234,00	250,73	7,54	7,15
Sulawesi Tenggara	68,29	72,99	6,26	6,88
Gorontalo	20,76	22,07	7,27	6,23
Sulawesi Barat	24,20	25,98	8,88	7,37
Maluku	23,56	24,84	6,61	5,44
Maluku Utara	19,21	20,38	5,48	6,10
Papua Barat	50,29	52,35	5,44	4,10
Papua	121,58	131,27	3,81	7,97

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara ²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures ²⁾ Very preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2014 **) (2000=100)
Table 10.14 *Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2014 **) (2000=100)*

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Ter- tinggi <i>Highest</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Terendah <i>Lowest</i>
Aceh	Kota Banda Aceh	56,48	Kab. Aceh Singkil	15,58
Sumatera Utara	Kota Medan	67,24	Kab. Nias Barat	13,99
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47,09	Kab. Pesisir Selatan	20,58
Riau	Kab. Bengkalis	303,48	Kab. Rokan Hulu	44,26
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Barat	100,20	Kab. Merangin	27,96
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	87,01	Kab. Empat Lawang	14,78
Bengkulu	Kota Bengkulu	42,01	Kab. Seluma	15,79
Lampung	Kota Bandar Lampung	36,76	Kab. Lampung Barat	16,02
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	54,92	Kab. Bangka	33,23
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	369,87	Kab. Lingga	32,69
DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	470,85	Kota Jakarta Timur	108,33
Jawa Barat	Kab. Bekasi	72,84	Kab. Cianjur	12,83
Jawa Tengah	Kab. Kudus	91,94	Kab. Pemalang	13,00
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	60,57	Kab. Kulon Progo	17,42
Jawa Timur	Kota Kediri	315,40	Kab. Pamekasan	13,26
Banten	Kota Cilegon	173,81	Kab. Lebak	14,98
Bali	Kab. Badung	61,50	Kab. Bangli	19,80
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	72,86	Kab. Lombok Timur	11,16
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	39,16	Kab. Sumba Barat Daya	7,71
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	41,93	Kab. Melawi	17,23
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	49,96	Kab. Pulang Pisau	26,24
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	79,98	Kab. Hulu Sungai Utara	14,60
Kalimantan Timur	Kota Bontang	368,24	Kab. Penajam Paser Utara	47,89
Kalimantan Utara	Kab. Tana Tidung	200,02	Kota Tarakan	85,65
Sulawesi Utara	Kota Manado	53,03	Kab. Kepulauan Talaud	16,42
Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	68,03	Kab. Banggai Kepulauan	21,75
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	75,59	Kab. Gowa	16,92
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	83,97	Kab. Kolaka Timur	16,41
Gorontalo	Kab. Pohuwato	28,35	Kab. Gorontalo Utara	18,17
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	44,16	Kab. Mamasa	12,75
Maluku	Kab. Kepulauan Aru	26,40	Kab. Seram Bagian Barat	11,99
Maluku Utara	Kota Ternate	30,01	Kab. Halmahera Barat	13,46
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	395,49	Kab. Pegunungan Arfak	4,85
Papua	Kab. Mimika	199,35	Kab. Lanny Jaya	6,17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sensus Ekonomi 2016



BADAN PUSAT STATISTIK



**SENSUS
EKONOMI**

**BENCHMARKING
PEMBANGUNAN
INDONESIA**

SENSUS EKONOMI 2016

MENGAPA SENSUS EKONOMI HARUS DILAKUKAN?

Setiap keputusan harus diambil berdasarkan informasi yang valid dan akurat. Sensus Ekonomi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi potret utuh perekonomian bangsa, sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional.

Pendataan seluruh sektor usaha secara menyeluruh (selain sektor pertanian) akan mampu menghasilkan gambaran lengkap tentang level dan struktur sektor ekonomi non-pertanian, berikut informasi dasar dan karakteristiknya.

Selain itu, juga akan diketahui daya saing bisnis di Indonesia, serta penyediaan kebutuhan informasi usaha.

BAGAIMANA METODE PENDATAAN SENSUS EKONOMI 2016?

1. Metode listing usaha/Perusahaan:

Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah NKRI, mencakup seluruh usaha ekonomi

2. Metode pendataan karakteristik Usaha Mikro Kecil:

Pencacahan dilakukan secara sampel berdasarkan *master frame* hasil listing SE2016

3. Metode pendataan karakteristik Usaha Menengah Besar:

Dilakukan secara sensus untuk seluruh usaha/perusahaan dengan skala usaha menengah dan besar.

APA YANG DIPEROLEH DARI PELAKSANAAN SENSUS EKONOMI 2016?

- Pemetaan potensi (level) ekonomi menurut wilayah, jenis dan pelaku usaha;
- Benchmarking PDB/PDRB, ketenagakerjaan, dan lain-lain;
- Tersedianya *sampling frame* untuk berbagai kegiatan survei di bidang ekonomi (Survei Harga, Survei Produksi, Survei Distribusi, Survei Jasa, Survei khusus/*ad hoc*, dsb)
- Terbangunnya basis data dan *benchmark Updating Integrated Business Register (IBR)*;
- Karakteristik usaha menurut skala usaha;
- Karakteristik usaha (unik): *franchise, e-commerce/online business, multilevel marketing*, dan lain-lain;
- Pemetaan daya saing bisnis menurut wilayah; dan
- Tinjauan prospek bisnis dan perencanaan investasi di Indonesia.

USAHA PADA SEKTOR APA SAJA YANG AKAN DIDATA DALAM SENSUS EKONOMI 2016?

- Pertambangan dan penggalan
- Industri Pengolahan
- Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
- Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah
- Konstruksi
- Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil motor dan sepeda motor
- Transportasi dan Pergudangan
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
- Informasi dan Komunikasi
- Jasa Keuangan dan Asuransi
- Real estat
- Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis
- Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
- Jasa Pendidikan
- Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
- Kebudayaan, hiburan dan rekreasi
- Kegiatan Jasa Lainnya
- Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
- Kegiatan badan dan organisasi internasional

VISI DAN MISI BPS

Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegrasi dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 2 lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan informasi statistik berupa:

- Konsultasi statistik
- Data mikro
- Peta digital
- Softcopy Publikasi
- Hardcopy Publikasi

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information:*

- *Statistical consultation*
- *Micro data*
- *Digital Map*
- *Publication softcopy*
- *Publication hardcopy*

Gedung 2, Lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3230-34
Telepon Langsung/*Direct Phone*: (021) 3507057
Email/*Email*: bpsHQ@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi tercetak dan digital.

Library *Subdirectorate of Library and Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information in the form of Printed and digital publication.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3240, 3244
Email/*Email*: perpustakaan@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

<p>Aceh Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Kuta Alam Banda Aceh Telp./Faks: (0651) 23005 Email: pst1100@bps.go.id</p>	<p>Bali Jl. Raya Puputan (Renon) No. 1, Denpasar 80226 Telp./Faks: (0361) 238159, 243696/238162 E-mail: pst5100@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Utara Jln. Asrama No. 179, Medan-20123 Telp./Faks: (0761) 8452343/8452773 E-mail: bps1200@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Barat Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83126 Telp./Faks: (0370) 626289, 821755/833124 E-mail: pst5200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135 Telp./Faks: (0751) 442158, 442160/442161 E-mail: sumbar@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Timur Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111 Telp./Faks: (0380) 826289, 821755/833124 E-mail: bps5300@bps.go.id</p>
<p>Riau Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131 Telp./Faks: (0761) 23042/21336 E-mail: riau@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Barat Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116 Telp./Faks: (0561) 326289, 765741/732184 Email: bps6100@bps.go.id</p>
<p>Jambi Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Faks: (0741) 60497 E-mail: bps1500@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Tengah Jl. Kapten Pierre Tendean No. 6 Palangka Raya 73112 Telp./Faks: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Selatan Jln. Kapten Anwar Sastro No.1694 Palembang 30129 Telp./Faks: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Selatan Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242 Telp./Faks: (0511) 3262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com</p>
<p>Bengkulu Jl. Adam Malik Km. 8, Kota Bengkulu 38225 Telp./Faks: (0736) 349117/349115 E-mail: bps1700@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Timur Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117 Telp./Faks: (0541) 743372, 732793/201121 Email: bps6400@bps.go.id</p>
<p>Lampung Jl. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung Telp./Faks: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Utara Jl. 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Faks: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@manado.wasantara.net.id</p>
<p>Kepulauan Bangka Belitung Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Provinsi Air Itam, Pangkalpinang Telp./Faks: (0717) 439422/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tengah Jl. Prof. Moh. Yamin No. 49, Palu 94114 Telp./Faks: (0451) 483610, 483611, 483613/483612 E-mail: bps7200@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Riau Jl. Kijang Lama A8 Tanjungpinang 29100 Telp./Faks: (0771) 4571131/4571131 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Selatan Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125 Telp./Faks: (0411) 854838, 827879/851225 Email: pst7300@bps.go.id</p>
<p>DKI Jakarta Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Kelurahan Paseban Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10440 Telp./Faks: (021) 31928493/3152004 E-mail: bps3100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tenggara Jl. Boulevard No. 1 Kendari Telp./Faks: (0401) 3135363/3122355 E-mail: bps7400@bps.go.id</p>
<p>Jawa Barat Jl. PHH Mustofa No. 43 , Bandung 40124 Telp./Faks: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bandung.wasantara.net.id</p>	<p>Gorontalo Jalan Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Kota Gorontalo Telp./Faks: (0435) 834596/834597 E-mail: bps7500@bps.go.id</p>
<p>Jawa Tengah Jl. Pahlawan No. 6 Semarang Telp./Faks: (024) 8412802, 8412804, 8412805/8311195 E-mail: bps3300@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Barat Jl. R.E. Martadinata No. 10, Mamuju 91511 Telp./Faks: (0426) 2703340/22103 E-mail: bps7600@yahoo.com</p>
<p>D.I. Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183 Telp./Faks: (0274) 4342234/4342230 E-mail: bps3400@bps.go.id</p>	<p>Maluku Jl. Wolter Monginsidi – Passo, Ambon 97232 Telp./Faks: (0911) 361320, 361321/361319 E-mail : bps8100@bps.go.id</p>
<p>Jawa Timur Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292 Telp./Faks: (031) 8439343/8494007, 8471143 E-mail: bps3500@surabaya.wasantara.net.id</p>	<p>Maluku Utara Jl. Stadion No.65 Ternate 97712 Telp./Faks: (0921) 3127878/3126301 E-mail: bps8200@bps.go.id</p>
<p>Banten Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H1-2 Serang 42171, Telp./Faks: (0254) 267027/267026 E-mail: banten@bps.go.id</p>	<p>Papua Barat Jl. Trikora Sowi 4 No.99, Manokwari 98315 Telp./Faks: (0986)214199/214199 E-mail: papuabarat@bps.go.id</p>
	<p>Papua Gedung PELNI Lantai 3 Jl.Argapura Atas No.15 Hamadi Jayapura 99222 Telp./Faks: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: pst9400@bps.go.id</p>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2085-5664



9 772085 566467



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : bpsq@bps.go.id